

'SMP NEGERI 1 MANTUP MENUJU SEKOLAH ADIWYATA TINGKAT NASIONAL 2017'

Majalah Sekolah SMPN 1 Mantup



Edisi 24 / Tahun 2017

insPiRiT

Menuju Penguasaan Informasi Luar Biasa

DKMS OSIS
DI BATALYON
ZENI TEMPUR 5
BABAT, LAMONGAN

BOLA VOLLEY PUTRI
Juara I lagi



**Verifikasi Lapangan
CSAN**

(Calon Sekolah Adiwiyata Nasional)

DAFTAR ISI EDISI INI

● SALAM REDAKSI	3	♦ Kids Jaman Now!	36
● DIANTARA KITA		♦ Hati-Hati Asap Membuat Penyakit	36
♦ Ibu Hj. Ummu Saadah, S.Pd, Masasuki Purna Tugas Setelah 33 Tahun Bekerja.....	4	♦ Pengurus OSIS SMP Negeri I Mantup Tahun Pelajaran 2017/2018	37
♦ In Memoriam Bapak Suprawoto, S.Pd. Tutup Usia 10 Bulan Jelang Pensiun	7		
♦ Aditiya Riski Zamzami, Ketua OSIS Tahun 2017/2018 Ayah ajarkan Kepemimpinan, Ibu Membimbing Penuh Kasih Sayang.....	8	MARI KITA MENGENAL BOGA	
♦ Dela Dwi Oktavia, Sekretaris OSIS Tahun 2017/2018 Belajar Hidup Sederhana, Tidak Sombong, dan Kerja Keras	9	♦ Dadar Enten	33
PENGETAHUAN & GAGASAN		♦ Membuat Bubur Manado	33
♦ Filsafat "Dhakon"			
Dalam Pembentukan Karakter	10	AKTIVITAS	
♦ Bismillah, Kami Berhaji	12	♦ Giat Tangkas Penggalang 2017	38
♦ Jangan Berputus Asa	13	♦ Serunya Hut RI Ke-72	40
♦ Kelas Bersih Konsentrasi Belajar Meningkat	14	♦ MPLS Siswa Baru.....	41
♦ Manfaat Menjaga Kebersihan Lingkungan	15	♦ Koprasman Ku, Jayalah Selalu!	42
♦ Catatan kecil, Ada Apa di Minecraft Pada Malam Jum'at Jam 12 Malam (Antara Alternatif dan Medis)	16	♦ (Ikut Lomba) TIK Itu Menyenangkan.....	43
♦ Meludahi Langit	18	♦ Tretes Raya Penuh Kenangan.....	43
♦ Jas Merah! (Ini tentang Tahun Hijriyah)	20	♦ Verifikasi Lapangan CSAN (Calon Sekolah Adiwiyata Nasional)	44
♦ Dampak Selfie Atau Swafoto	22		
♦ Membolos itu nggak keren!	24	SASTRA Cerpen	
♦ Mencapai Potensi Hidup yang Maksimal	25	♦ Sisi dan Harimau	45
♦ Troubleshooting pada Laptop Vs. Negative thinking	26	♦ Ada Cinta Dan Perjuangan Di Paskibra.....	46
♦ Kegiatan Adiwiyata di SMPN 1 Mantup	28	♦ Anak Gembala Yang Bijak	47
♦ Kaligrafi China, Hasil Karya Siswa VIII G SMP Negeri 1 Mantup	29	♦ Dua Sahabat Pemberani & Dua Sahabat Penakut	47
♦ DKMS OSIS SMP NEGERI 1 MANTUP di Batalyon Zeni Tempur 5 Babat,Lamongan	30	♦ Sapaan Pertama	48
♦ Meneladani Jiwa Ksatria Jenderal Soedirman ..	32	♦ Jangan Pernah Merasa Gagal	49
♦ Gerakan 1821, Anak Senang, Orang Tua Bahagia	34	♦ Bertanggung Jawab	49
♦ Ingin Mengenal Idola, Lebih Dekat? Coba Ini! ...	35	♦ Pengalaman Pertama Masuk Sekolah.....	50

Susunan Pengelola

Inspiro

Pengarah: Hengki Sudijono, S.Pd., M.Pd. **Dewan Redaksi:** Mashudi Kusno, S.Pd., M.Si., Dra. Sri Miaty, Rochmatin, S.Pd., M.M., Syahidin, S.Pd., Bambang Sugiharto, S.Pd., Moch. Munip, S.Pd., Warjito, S.Pd., Dra. Sulistiani, M.Pd., Sri Sulistyowati, S.Pd.

Alamat Redaksi: SMPN 1 Mantup, Jl. Raya Balong Panggang No. 3 Mantup, Lamongan. **Percetakan & Layout:** Prima Print (PIONIR GROUP) 031 7203 2650 (*Isi di luar tanggung jawab percetakan*).

Redaksi menerima masukan
(kritik & saran) demi peningkatan
kualitas majalah Inspiro. Redaksi
berhak menyunting (meng-edit)
tulisan yang masuk tanpa
merubah isi/pesan pokok tulisan.

Membiasakan Kebaikan

Apabila ada survey, penelitian atau kajian tentang siapa manusia dalam sejarah kehidupan yang paling berpengaruh, paling terkenal dan namanya paling banyak disebut, mendapat nikmat dari Tuhan paling lengkap, atau intinya makhluk yang paling mulia di seluruh alam raya, pasti jawabannya ialah Rasulullah Muhammad SAW.

Jauh sebelum diangkat menjadi Rasulullah atau Utusan Allah, Muhammad SAW. sejak muda dikenal sebagai pribadi yang jujur, bisa dipercaya, berbicara yang baik, serta cerdas. Dan ketika telah menjadi pesuruh-Nya, ia sempat berujar *innama bu'itstu liutammamima makaarimal akhlaq*. Sesungguhnya aku diutus Tuhan untuk menyempurnakan kemuliaan akhlaq. (HR. Bukhari).

Beliaulah yang diturunkan Allah SWT. di muka bumi sebagai contoh atau suri tauladan agar manusia hidup menjadi sebaik-baik makhluk (*khairul-bariyah*), bukan sebaliknya menjadi seburuk-buruk makhluk (*syarrul bariyah*). Tujuannya agar manusia bisa hidup bahagia di dunia dan akhirat, dan terhindar dari siksa neraka.

Subbanul yaum arrijaalu ghaadi. Anak muda sekarang (menjadi) orang dewasa di kemudian hari. Belajar di waktu kecil bagai mengukir di atas batu, belajar sesudah dewasa laksana mengukir di atas air. Rajin pangkal pandai, hemat pangkal kaya. Sedikit-sedikit lama-lama jadi bukit.

Berakit-rakit ke hulu berenang ke tepian, sakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian. Untuk sampai pada ribuan kilo meter harus berawal pada meter pertama. Memulai suatu pekerjaan sama dengan menyelesaikan separuh pekerjaan. Siapa menanam, dia yang memanen. Siapa menabur angin akan menuai badai.

Barang siapa hidup dalam suatu kebiasaan maka ia akan mati dengan kebiasaan itu. Dan barang siapa yang mati dalam suatu keadaan maka ia akan dibangkitkan dalam keadaan tersebut. Kesuksesan itu yang utama ditunjang oleh sikap (attitude) yang baik, selebihnya baru kecerdasan dan berbagai skill.

Begini banyak aturan main, peraturan, ungkapan bijak atau pesan kebaikan, dan yang utama bersumber dari ajaran agama Islam, yang menga-

jarkan dan menuntun siapapun yang mau hidup bersih, sehat, teratur dan akhirnya kelak bisa menjadi orang yang bermanfaat. Tinggal bagaimana menumbuhkan niat dan motivasi yang kuat untuk mewujudkan kebaikan itu dalam sikap dan perilaku hingga menjadi kebiasaan sehari-hari.

Contoh Kebiasaan Positif

- Bangun sebelum matahari terbit dan shalat Subuh.
- Menjaga kebersihan badan, pakaian, makanan dan lingkungan rumah dan sekolah.
- Makan dan minum dengan tangan kanan, sambil duduk.
- Suka berdoa dan berkata-kata yang baik dan sopan.
- Membantu orang tua sesuai kemampuan dengan ikhlas.
- Rajin membaca, baik Al Qur'an maupun buku pelajaran dan pengetahuan lainnya.
- Mempunyai kemandirian dalam belajar; belajar tanpa disuruh sebagai kebutuhan dan kewajiban.
- Hemat dalam berbagai hal: menggunakan uang, air, listrik, energi serta waktu.
- Menjaga keseimbangan: kepentingan pribadi dan bersama, bermain dan belajar, istirahat dan aktivitas, kesibukan dan ibadah.
- Bergaul dengan siapa saja karena Allah. Tolong-menolong dalam kebaikan dan taqwa dan bukan saling membantu dalam perbuatan dosa dan permuasan.
- Tidak menjaga kebersihan badan, pakaian, makanan, serta lingkungan.
- Bergaul bebas tanpa mengindahkan norma sosial, aturan negara dan ajaran agama;
- Keluar rumah tanpa ijin atau tanpa sepengetahuan orang tua.
- Tidur terlalu malam dan bangun kesiangan.
- Menggunakan fasilitas kehidupan sembarangan: smart phone, televisi, sepeda motor, dll.
- Membaca di tempat gelap, kurang penerangan, dengan jarak kurang 30 cm atau terlalu dekat
- Makan-minum dengan tangan kiri padahal itu cara syetan dalam makan dan minum; tangan kiri juga untuk membersihkan dari kotoran air kecildan air besar.
- Makan-minum tidak dengan duduk, dengan berdiri apalagi berjalan padahal itu tak baik untuk kesehatan.
- Berbohong untuk menutupi kesalahan diri.
- Mengingkari kebenaran.



Contoh perilaku positif dan negatif bisa didaftar lebih banyak lagi. Yang penting bagaimana kita bersikap dan berperilaku. Semua kembali pada kesediaan diri mengikuti petunjuk Ilahi. Wallaahu a'l'am. Selamat membaca Inspiro Edisi 24 tahun ke-12. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya. Semoga manfaat.

Wassalam,
Redaksi.

KETERANGAN FOTO COVER DEPAN:

-
-



Memasuki Purna Tugas Setelah 33 Tahun Bekerja

Sahabat Inspiro yang selalu berbahagia.....

Profil kita pada edisi kali ini adalah Kepala Tata Usaha SMP Negeri 1 Mantup yang selama ini terkenal sangat penyabar dan pendiam yang baru saja pulang menjalankan ibadah haji. Beliau Adalah adalah Ibu Umu Sa'adah, S.Pd yang biasa dipanggil Bu Adah. Inspiro mencoba untuk mewawancara Ibu Ka TU ini di sela-sela waktu istirahat sekolah. Dengan gaya bertutur Bu Adah yang kalem mengawali bercerita tentang dirinya. Dan kini Inspiro bagikan kepada semua sahabat Inspiro.

Bu Umu Sa'adah mengawali kariernya sebagai staf tata usaha di SMP Negeri 1 Mantup dengan berlatar belakang pendidikan dari SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) Muhammadiyah Lamongan jurusan Ekonomi yang sekarang berubah menjadi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muhammadiyah I Lamongan. Pada waktu itu hanya ada dua orang tenaga sukwan yaitu Bpk Mardiyono dan Bu Adah sendiri yaitu Ibu Umu Sa'adah.

Bu Adah mengabdi selama dua tahun sebagai tenaga sukwan (sukarelawan atau tenaga honorer) di SMP Negeri 1 Mantup. Alhamdulillah, pada tanggal 01 Maret 1986 Bu Adah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dan karena terbatasnya tenaga di SMP N 1 Mantup saat itu, tiga tahun kemudian Ibu yang tinggal di Jalan Raya Tugu ini diangkat menjadi Kepala Tata Usaha pada tanggal 01 Oktober 1989. Hingga tanpa terasa, setelah 33 tahun Bu Adah menjadi karyawan tata usaha SMP Negeri 1 Mantup, maka pada tanggal 01 Februari 2018 Bu Adah memasuki masa purna tugas atau pensiun.

Ibu Umu Sa'adah lahir di Lamongan tepatnya di Desa Tugu pada tanggal 01 Januari 1960. Bu Adah putri satu-satunya Bapak Abdullah dan Ibu Mu'ning. Kedua orang tuanya berprofesi sebagai pedagang. Meski begitu, mereka menanamkan pentingnya akan pendidikan dan menjalankan ibadah sebaik-baiknya. Dan orang tua Bu Adah berharap kelak kehidupan anaknya supaya lebih baik dari kehidupan bapak ibunya..

Ibu Umu Sa'adah mengikuti pendidikan Sekolah Dasar di SD Tugu dekat rumah dan melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah Lamongan. Selanjutnya, meneruskan ke Sekolah Menengah Kejuruan yang dulunya SMEA Jurusan Ekonomi dengan harapan setelah lulus sekolah bisa

mendapat pekerjaan, atau bisa segera membantu melanjutkan usaha orangtuanya yang berprofesi sebagai pedagang.

Setelah lulus SMEA Pada tahun 1979 Bu Adah berkeinginan untuk melanjutkan kuliah tetapi tidak diperbolehkan orangtuanya, mengingat orangtuanya sudah tua dan tidak ada yang menggantikan usahanya. Lalu kemudian Bu adah menikah dengan Bapak Rimun yang berprofesi sebagai PNS guru Sekolah Dasar yang berasal dari Kota Magetan.

Setahun kemudian pasangan suami-istri ini dikarunia seorang putri yang cantik pada tahun 1980. Dan kemudian pada tahun 1982, Bu Adah dikaruniai putri kedua, namun Allah berkehendak lain karena pada usia enam bulan putri keduanya ini meninggal dunia karena sakit muntaber. Sejak itulah Bu Adah merasa sangat kesepian karena kepergian putrinya dan karena ibunya juga meninggal setahun sebelumnya.

Pada tahun 1986 yang bertepatan dengan diangkatnya dirinya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), lahirlah putri ketiga yang sekarang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Rumah Sakit Dr. Soegiri Lamongan. Pikir Bu Adah belum lengkap kalau belum punya anak cowok. Maka Bu Adah terus berdo'a kepada Allah supaya keinginannya dikabulkan. Allah Maha Besar yang selalu mendengar do'a hamba-Nya. alhamdullillah do'a Bu Adah dikabulkan oleh Allah SWT, pada tahun 1992 lahirnya putra keempatnya, seorang anak laki-laki.

Meskipun penuh dengan kesibukan baik di rumah maupun disekolah Bu Adah juga tetap melanjutkan kuliah di Universitas Darul ulum Jombang untuk menunjang kemajuan kariernya. Ibu Umu Sa'adah dalam bekerja dikenal sebagai kepala tata usaha yang tegas tetapi sabar. Bu Adah selalu menangani segala administrasi yang berkaitan dengan sekolah maupun guru, serta siswa

dengan baik dan ramah serta penuh dengan ketelitian.

Selain menjadi Kepala Tata Usaha, Ibu yang kini mempunyai 3 cucu ini sangat aktif di kegiatan yang berhubungan dengan kedinasan seperti Dharma Wanita Persatuan SMP N 1 Mantup,

aktif dalam kegiatan Darma Wanita Kecamatan, aktif pula dalam kegiatan ibu-ibu Aisyah Muhammadiyah Kec. Mantup serta berbagai kegiatan lain di lingkungan sekitar rumah Bu Adah.

Istri Pak Rimun ini sempat memendam cita-cita untuk



DATA PRIBADI

Nama	: Umu Sa'adah, S.Pd
TTL	: Lamongan, 01 Januari 1960
Alamat	: Ds. Tugu, Rt. 2 Rw.2 Mantup Lamongan
Pendidikan	: SMEA Muhammadiyah Lamongan 1979 S.1 Jurusan BK Universitas Darul Ulum 2009
Orangtua	: Abdullah, Mu'ning
Suami	: Rimun Hari Susanto (Purna tugas Kepala Sekolah)
TTL	: Magetan, 12 Oktober 1955
Anak-anak	: 1. Riris Endah Lestari / Riris (Lamongan, 23 - 04 - 1980) Alumni D 3 Universitas Muhammadiyah Malang
	: 2. Risanda Puspita Sari / Ita (Lamongan, 18 - 04 - 1986) Alumni D 3 APIKES PENA HUSADA Surabaya dan kini bekerja sebagai PNS di Rumah Sakit Dr. Soegiri Lamongan.
	: 3. Randi Prasetyo Utomo / Randi (Lamongan, 25 - 01 - 1992) Alumni SMK Cerme

melaksanakan rukun Islam yang ke lima, yaitu melakukan perjalanan ibadah haji ke tanah suci. Kerinduan pergi ke sana semakin memuncak seakan ingin menangis manakala melihat iring-iringan rombongan calon jama'ah Haji yang sedang berangkat. Laa haula walaa quwwata illabillah, tiada daya upaya kecuali atas pertolongan Allah. Maka pada bulan Januari 2010 dengan niat tulus ikhlas Bu Adah mendaftar haji beserta suami yaitu Bapak Rimun dan dengan niat ibadah menuju baitullah. Ya Allah Lancarkan niatku ini.

Dan alhamdulillah, akhirnya Allah mengabulkan doa Bu Adah karena tahun 2017 ini Bu Adah beserta suami Bpk Rimun telah berangkat haji pada bulan Agustus 2017. Setahun menjelang pemberangkatan, mereka mulai mengikuti kegiatan manasik haji yakni pembinaan dan pelatihan calon jemaah haji. Dan pada tanggal 24 Agustus 2017 hari Kamis jam 03.00 pagi berangkatlah ibu Umu sa'adah dengan suami tercinta Bapak Rimun menuju asrama Haji Sukolilo Surabaya dan pada tanggal 25 Agustus mereka terbang menuju tanah suci.

Selama sekitar 40 hari di Tanah Suci, Bu Adah beserta suami ini mengaku merasakan kesan yang penuh keberkahan dan kemudahan serta petunjuk dari awal sampai akhir. Banyak pelajaran berharga lainnya yang didapat sebagai hamba Allah SWT., seperti perlunya sabar, tawakkal, dan banyak bersyukur. Kita perlu jujur bahwa sejatinya kita punya dosa dan kekurangan yang banyak. Ibadah Haji harus ikhlas semata karena Allah dalam rangka mencari ridha-Nya. Serta banyak sekali kesan dan pengalaman yang didapat dari ibadah haji yang tidak dapat diceritakan dengan kata-kata.

Kami dari Inspiro mengucapkan beribu - ribu terimah kasih kepada Ibu Umu Sa'adah dan tak lupa kepada Bapak Rimun sekeluarga, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiin.



Wawancara Dengan Ibu Hj. Ummu Sa'adah

Bila orang ditanya Bu Hj. Adah itu siapa ? Dijawab bagaimana ?

Tolong dijawab bahwa saya adalah istrinya Bapak H. Rimun, putrinya Bapak Abdullah dan Ibu Muning (almarhum. TU (senior) yang akan pensiun.

Apa pengalaman yang sangat berkesan dalam kehidupan Bu Adah ?

Menikah dengan suami tercinta.

Apakah dari dulu ingin bekerja sebagai TU/Tata Usaha ?

Dari dulu cita-cita saya memang ingin bekerja di kantor. Sejak anak saya yang ke dua meninggal dunia, saya merasa kesepian lalu mencoba melamar ke SMP ini. Alhamdulillah diterima kerja sebagai TU.

Apa sukanya menjadi menjadi tenaga TU di SMP Negeri 1 Mantup ?

Sukanya banyak temannya dan hubungan antara guru dan TU sangat baik sekali sehingga berat sekali untuk berpisah.

Apa dukanya/hal yang tidak menyenangkan sebagai TU di SMP N 1 Mantup ?

Hampir tidak ada dukanya. Hanya kadang-kadang merasa jemu karena yang dikerjakan itu-itu saja.

Apa prinsip kerja yang perlu dimiliki TU sekolah ?

Harus memiliki integritas dan akhlak mulia, memiliki etos kerja, bisa mengendalikan diri, memiliki rasa percaya diri, memiliki fleksibilitas, memiliki ketelitian dan kedisiplinan, kreatif dan inovatif serta memiliki tanggungjawab

Apa rencana Bu Adah setelah pensiun ?

Meneruskan usaha ayah jualan sembako dan momong cucu

Apa kesan mendalam setelah menunaikan ibadah Haji ?

Yang paling berkesan adalah pada waktu melihat Ka'bah yang sesungguhnya, rasanya terharu sekali. Karena selama ini hanya melihat di gambar atau di TV, sehingga tak terasa sampai mencucurkan air mata. Saya berdoa ya Allah: Ya Tuhan, jadikanlah hajiku ini haji yang mabrur dan dosa yang terampuni.

Apa pesan Bu Adah kepada keluarga SMPN 1 Mantup ?

Untuk seluruh teman-temanku semuanya terutama yang masih mudah yang sudah mampu dan mempunyai niat kemauan untuk melaksanakan ibadah Haji cepat-cepatlah untuk mendaftar Haji karena ibadah haji juga membutuhkan tenaga yang ekstra/tenaga yang fit.

Tutup Usia 10 Bulan Jelang Pensiun

Oleh: Rr. Retno Palupi *)

Ketika sedang menyiapkan peraga untuk karnaval HUT RI; atau ketika menjelang penilaian Adiwiyata Nasional ada tukang dan juga Pak Yon mengecat lapangan tengah, teman-teman guru dan karyawan seakan membayangkan kehadiran sejawat yang telah pergi.

Beliau memang sosok yang energik, gemar berolah raga bersepeda dan tennis lapangan, serta terampil dalam banyak hal teknis. Perawakannya yang kurus serasa enteng untuk bergerak.

Sayang, yang sekarang melakukan pekerjaan itu bukan ia lagi. Bukan masalah kwalitas hasilnya. Tetapi seakan tersadarkan lagi bahwa salah satu rekan seprofesi, di antar semua yang ada yang seperti sebagai keluarga kedua, ternyata sudah mendahului pergi. Menyusul teman senior lainnya, Pak Mahfudz, yang mendadak pergi pada bulan Desember 2013. Berikut catatan Bu Retno Palupi.

Bapak Suprawoto adalah guru yang senior di SMP Negeri 1 Mantup. Beliau sosok guru yang sabar dan terkesan tidak banyak bicara. Mengajar bidang studi yang dulu dikenal PMP (Pendidikan Moral Pancasila), kemudian menjadi PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewargaan Negara) sampai kini disebut Pkn (Pendidikan Kewarganegaraan).

Pak Prawoto, begitu biasa dipanggil, lahir tanggal 28 April 1958 di Jati Rogo Tuban Jawa Timur putra dari Bapak Soemarsono. Beliau menempuh pendidikan lulus SD th.1970, SMP th.1975, SMA th.1979. Lulus Perguruan Tinggi Juni 1981. Pengangkatan pertama menjadi Pegawai Negeri Sipil di SMP Negeri 1 Lamongan, tapi kemudian dipindah-tugaskan ke SMP Negeri 1 Mantup.

Mulai bertugas di Mantup pada tanggal 1 Februari 1982 dengan pangkat

gol II/a. Beliau menikah dengan putri Bapak Moch. Mudjtaba bin Abdul Rochman yang saat itu menjabat sebagai Kepala Dusun Mantup Selatan, yang bernama Tri Lailatul Chodriyah.

Suami-istri ini mulai tahun 1984 dikaruniai tiga putri dan satu putra yang bernama: Mahlidiyah Anggraini, Lutfiah Marlitasari, Sinta Ovi Magfidah dan Fahmi Ainurrohman. Putri pertama dan kedua sudah berkeluarga dan putri ketiga serta putra keempat sedang menempuh pendidikan.

Pak Prawoto yang kala itu hanya lulusan Diploma, sempat meneruskan kuliah S1 (Strata 1 atau Sarjana) di IKIP PGRI Bojonegoro dengan jurusan yang linear yaitu Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan. Pendidikan lanjutan ini selesai pada tanggal 18 September 2002 dan akhirnya berhak menyandang gelar S.Pd.di belakang namanya.

Dalam kehidupan sehari-hari beliau bekerja dengan tekun dan berusaha mewujudkan yang terbaik di sekolah maupun di masyarakat. Terbukti di kampung beliau bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Terjalin hubungan yang baik dengan warga desa, senang kerja bakti, kalau taziah selalu hadir baik itu teman dan tetangga. Almarhum mengikuti kegiatan olah raga seperti Tennis lapangan, futsal, tenis meja dan



fun bike. Di olah raga yang terakhir itu, Pak prawoto bergabung dalam organisasi bersepeda KPC (Kuda Putih Cycling Club).

Kondisi kesehatan Pak Prawoto tampaknya menurun drastis ketika memasuki semester genap tahun ajaran 2016/2017. Terlihat mulai batuk-batuk dan berjalan agak membungkuk seakan menahan sakit di punggung. Sempat dirawat di PUSKESMAS Mantup, lalu diusahakan perawatan ke rumah Sakit Tuban, kemudian dirujuk ke Rumah Sakit Dr.Soetomo Surabaya. Setelah didiagnosa diketahui bahwa beliau terkena penyakit kanker otak. Beliau pun mulai menurun kondisinya menunggu masa operasi. Minggu tanggal 16 Juli 2017, ketika masih di RS.Karang Menjangan itu, beliau tutup usia. Terhitung sepuluh bulan menjelang purna tugas atau pensiun padanusa 60 tahun di bulan Mei 2018.

Ketika ajal telah tiba maka tak dapat dimajukan atau dimundurkan.

Walikulli ummatin ajalun fadza jaa-a ajaluhum laa yasta' khiruun nasa'a atan walaa yastaqdimuun. Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu (ajal); apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya. (RP & Red.)

*) Mengajar Bahasa Indonesia

Ayah ajarkan Kepemimpinan, Ibu Membimbing Penuh Kasih Sayang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya akan memperkenalkan diri, nama saya ADITIYA RISKI ZAMZAMI, biasa dipanggil Zami. Saya lahir di Lamongan tanggal 15 September 2004. Saya tinggal di Dusun Mahbang/Penompo Desa Sukosari, Kec. Mantup.

Sekarang iJinkan saya memperkenalkan diri lebih lanjut. Diimulai dari hobby saya. Saya sangat menyukai hal-hal yang berbau olah raga. Baik olahraga bola sampai olah raga kekuatan (fisik). Oh iya, cita-cita saya kelak ingin menjadi pemain sepak bola terkenal, yang ingin memajukan bangsa Indonesia dengan olahraga sepak bolanya.

Pada tahun 2010-2016 saya bersekolah di SDN Sukosari. Senang sekali rasanya ketika masa-masa di SD. Apalagi ketika saya duduk di bangku kelas 4 sampai kelas 6, di mana saat itu saya menjadi kapten tim bola volley SD saya.

Pada pertengahan tahun 2016, saya bersekolah di SMP N 1 Mantup dan sekarang duduk di bangku kelas 8 B. Senang juga bisa masuk di sekolah ini karena SMPN 1 Mantup termasuk sekolah yang sangat peduli lingkunga. Sekolahnya indah, asri, apalagi bebas dari sampah sampai masuk ke Adiwiyata Nasional. Tentunya bangga saya bisa menjadi siswa SMPN 1 Mantup.

Oke, selanjutnya saya akan bercerita tentang keluarga saya. Saya salah satu dari dua bersaudara. Saya punya kakak. Dia sudah bekerja. Sebelumnya, kakak saya bersekolah di SMKN 1 Sambeng dan SMPN 1 Mantup.

Namanya ALDIANSYAH RIFKI ROMADHON. Ayah saya sangat baik, tapi cukup keras dalam membimbing anaknya. Beliau mengajarkan apa arti seorang pemimpin dan apa arti hidup mandiri, bekerja keras dan tidak gampang menyerah.

Sementara ibu saya bernama LILIK MASFUFAH, S.Pd. Beliau adalah Kepala Sekolah TK Mekar Sari. Beliau sangat baik pada saya, membimbing saya, menyayangi saya, merawat saya dengan penuh kasih saying. Mereka adalah orang yang selalu mensupport saya agar menjadikan saya dan kakak menjadi orang sukses kelak nanti (aamin). Saya sangat menyayangi mereka seperti mereka menyayangi saya. Dalam keadaan apapun, saya tetap sayang kepada mereka.

Sekian perkenalan dari saya, kurang lebihnya mohon maaf, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Belajar Hidup Sederhana, Tidak Sombong, dan Kerja Keras



Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya akan memperkenalkan diri. Nama saya Dela Dwi Oktavia, biasa dipanggil Dela. Saya lahir di Lamongan, Jawa Timur pada tanggal 19 Oktober 2003. Saya sekarang tinggal di Dusun Tugu Kec. Mantup Lamongan.

Sekarang ijinkan saya untuk memperkenalkan lebih lanjut. Cita-cita saya kelak ingin menjadi prajurit Kowal (Komando Wanita Angkatan Laut). Dan juga sekarang saya sudah mempunyai sedikit bekal buat cita-cita saya kelak. Bekal itu saya dapatkan dari mengikuti ekstra PBB di SMP Negeri 1 Mantup setiap hari Selasa.

Dalam ekstra kurikuler PBB itulah sikap saya menjadi disiplin. Yang paling penting bagi saya adalah saya bisa bersyukur bisa mendapatkan Pembina PBB yang sangat baik dan pengertian orang itu adalah yang biasa dipanggil Komandan Suwarno orang itulah yang bisa membuat aku bisa berdisiplin seperti layaknya

tentara.

Oke, selanjutnya saya akan bercerita tentang keluarga saya. Saya salah satu dari dua bersaudara. Saya punya kakak, ia sudah kuliah di Jurusan Keperawatan semester 7, namanya Kiki Rayaru Ningrum. Ayah saya sangat baik; beliau mengajarkan apa arti hidup sederhana, tidak sompong, dan tidak gampang menyerah.

Sementara ibu saya bernama Lilik Rahayu adalah seorang ibu rumah tangga. Beliau sangat baik pada saya, mengasihi dan merawat saya dengan penuh kasih sayang. Mereka adalah orang yang selalu mensupport saya agar menjadikan saya dan kakak orang sukses. Dan bisa menggapai cita-cita setinggi langit.

Pada awal tahun 2016, saya bersekolah di SMP Negeri 1 Mantup, dan sekarang duduk di bangku kelas VIII D. Senang dan bangga juga bisa masuk dan bisa menjadi siswa di sekolah yang peduli lingkungan, indah, asri, sejuk dan juga bebas dari sampah.

Alhamdulillah saya sekarang menjadi sekretaris OSIS, saya akan menjalankan tugas saya terutama dalam mensukseskan program sekolah dalam segala hal.

Demikian perkenalan dan sedikit cerita dari saya, kurang lebihnya mohon maaf, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

FILSAFAT "DHAKON" DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER



Oleh: *Dra. Sulistiani, M.Pd. **

Banyak permainan tradisional Indonesia yang dapat dijadikan media pembelajaran dalam rangka membentuk watak dan karakter yang baik bagi anak. Salah satu diantaranya adalah permainan *Dhakon / Congklak*

Permainan *Dhakon / congklak* mengandung nilai - nilai mendidik dalam hal ; strategi, kesabaran, ketelitian, dan kecerdasan berpikir.

STRATEGI.

Dhakon / Congklak menuntut anak untuk bisa memilih dengan tepat, mengambil keputusan dengan tepat, sehingga bisa menang dalam permainan. Disini kemampuan perpikir anak dilatih untuk selalu memikirkan langkah - langkah selanjutnya dalam permainan. Dalam kehidupannya kelak diharapkan menjadi manusia yang pandai memilih, memilih, menetapkan langkah yang tepat dalam memecahkan masalah, sehingga terhindar dari stress.

KESABARAN.

Lawan main yang sedang tidak menjalankan batu (biji congklak), harus sabar menunggu dan terus mengawasi lawan main yang sedang menjalankan biji *dhakon*

/congklak. Pengawasan disini mengandung maksud agar lawan berperilaku jujur, dan yang sedang tidak menjalankan, tidak sampai kecolongan, sehingga permainan berjalan bersih, jujur, adil. Hasil akhir siapa yang menang dan siapa yang kalah sama - sama saling bisa menerima. Untuk yang sedang main, menjalankan biji congklak-pun harus sabar memasukkan biji congklak satu persatu kedalam rumah congklak (*uwok*).

KETELITIAN.

Pemain yang sedang memainkan/ membagi congklak harus teliti memasukkan biji congklak satu demi satu secara adil dan merata, memasukkan simpanan ke rumah (*uwok*) simpanan juga harus jujur, sama jumlahnya yaitu satu. Disini mengandung filsafat bahwa meski sedang berperan membagi (berkuasa), harus bersikap adil, jujur, mengambil bagian secukupnya, tidak *aji mumpung*, dan tidak "*ngenthit*"/ korupsi.

KECERDASAN.

Pemain harus cerdas. Memilih biji *dhakon / congklak* di rumah congklak yang mana yang akan membawa keuntungan yang banyak (*njedhil / mbedhil*). Pertimbangan yang diperlukan disini adalah jumlah biji congklak yang ada didalam rumah congklak dan jumlah serta kondisi rumah congklak. Kemampuan disini erat hubungannya dengan kemampuan berhitung dan pengamatan global. Karena untuk bisa njedhil / mbedhil kondisi rumah congklak yang akan diisi harus kosong, sementara kondisi rumah congklak atas / baris yang berlawanan ada/ banyak isinya.

Saking permainan *Dhakon / Congklak* dapat diambil hikmah bahwa sebuah cita - cita / tujuan akan bisa tercapai bila diupayakan dengan strategi yang tepat, dilandasi kecerdasan berpikir, ketelitian dalam bertindak, dan kesabaran dan ketekunan dalam mencapai hasilnya. Dalam

istilah lain kesuksesan dapat diraih membutuhkan sinergi IQ (intelelegensi Quotient) dan EQ (Emotional Quotient)

Dalam pandangan orang Jawa permainan Dhakon / Congklak untuk para perempuan sebagai upaya agar perempuan sebagai calon istri / bendahara keluarga memiliki kecerdasan dan ketrampilan mengatur keluar masuknya uang, serta diharapkan bisa membantu untuk mencari pendapatan tambahan keluarga. (filsafat njedhil / mbedhil) Belajar hidup hemat, menabung, adil kepada seluruh anggota keluarga dan adil juga kepada diri sendiri.

Untuk tata cara permainan Dhakon/ Congklak, dimainkan oleh dua orang dengan peralatan berupa balok kayu yang diberi lubang-lubang diameter lebih kurang 10 cm. Sebanyak 5 atau 7 pasang, dan masing - masing 1 lubang lebih besar di luar sebelah kanan pemain (lubang simpanan). Dalam perkembangannya alat ini bisa dibuat dari bahan plastik, dan bisa dibeli di toko mainan anak - anak. Sebagai biji dhakon / congklak umumnya "kecik" (biji dari buah sawo). Untuk congklak yang dari plastik sudah disiapkan lengkap dengan bijinya. Tanpa kedua jenis alat inipun sebenarnya dhakon / congklak bisa dimainkan,

yaiku dengan menggambar di tanah sebagai rumahnya, dan batu kerikil sebagai bijinya.

Setiap lubang/rumah dhakon diisi biji sebanyak 10. Untuk lubang simpanan tidak diisi. Dua pemain berhadap - hadapan, suit untuk menentukan siapa yang main terlebih dahulu , biasanya yang menang main terlebih dahulu. Pemain yang menang mengambil biji disalah satu lubang di deretan yang menjadi bagianya. Kemudian membagi kecik-kecik tersebut di setiap lubang yang dilewati termasuk lubang simpanan miliknya. Di pembagian kecik lubang terakhir bila disitu ada bijinya diambil untuk dibagi kembali seperti semula. Pemain berhenti bila pembagian biji terakhir jatuh di lubang simpanan atau di lubang kosong. Bila lubang kosong tersebut berada pada deretan pemain lawan permainan berhenti begitu saja. Namun bila lubang kosong tersebut berada di deretan pemain dan lubang sebelahnya (milik lawan) ada isinya, maka biji di lubang lawan

yang bersebelahan tersebut bisa diambil. Peristiwa inilah yang dinamakan njedhil / mbedhil.

Setelah pemain satu berhenti, karena sebab di atas diganti oleh pemain kedua, demikian seterusnya silih berganti sampai kedua pemain sepakat berhenti / selesai, atau mungkin memang permainan harus berhenti karena semua lubang sudah kosong, karena sudah masuk semua ke lubang simpanan.

Untuk menentukan siapa pemenang dari permainan ini, dihitung dari jumlah , perolehan biji yang masuk lubang simpanan pemain. Yang perlehannya lebih banyak dialah pemenangnya.

Pembaca yang budiman, mari kita gali kembali permainan-permainan tradisional negeri ini yang sarat dengan pendidikan budi pekerti kita jadikan wahana pengembangan anak usia dini agar peroleh makna hakiki akan nilai - nilai diri nilai nilai tradisi nilai nilai islami untuk seimbangkan akal dan hati demi terwujudnya tatanan kehidupan yang terintegrasi duniawi dan ukhrawi

**) Penulis mengajar Bahasa Jawa*



بِسْمِ اللّٰهِ,
كَمِيلٌ

KAMI BERHAJI

**“Dan serulah manusia untuk berhaji,
niscaya mereka akan datang kepadmu
dengan berjalan kaki dan mengendarai
unta yang kurus yang datang dari segenap
penjuru yang jauh.” (QS.AL-HAJI : 27)**



Oleh: H. Ja'far Shodiq, S.ag.*)

Ibadah haji adalah upaya menyamakan kehendak kita dengan kehendak Allah SWT. Jika kehendak itu tidak sama, bisa dipastikan sepanjang perjalanan haji kita merasa sangat terbebani bahkan frustasi. Mulut kita akan banyak mengeluarkan kata-kata keluhan, umpatan, bahkan caci maki. Kita akan kecewa dan lelah.

Bisa kita bayangkan jika sejak semula ada yang mengeluh. Mengapa tak boleh memakai baju dan celana atau sekedar kopyah (saat berpakaian ihram). Mengapa tak boleh memakai

wewangian atau sabun mandi? Mengapa kita hanya boleh menggunakan dua kain putih yang tak berjahit? Bukankah semua itu akan merepotkan sajeh?

Mengapa kita harus berada di Padang Arafah yang panas saat wukuf? Mengapa kita harus bermalam di Muzdalifah yang gersang dan berdebu? Mengapa pula kita harus melempar jumroh selama 3 hari bertur-turut?

Mengapa kita harus tawaf, berputar sebanyak 7 kali berdesak-desak mengelilingi ka'bah? Mengapa kita harus bolak-balik berjalan atau berlari-lari kecil dari bukit safa ke bukit marwah sebanyak 7 kali? Bisakah kita tawar menjadi 2 kali saja??

Banyak hal dalam ibadah haji yang terasa tidak logis, namun kita bersedia melakukannya, bahkan untuk hal-hal yang tidak logis tersebut, kita rela membayarnya dengan biaya yang mahal, plus antri selama bertahun-tahun untuk bias melaksanakannya.

Lantas, Mengapa kita mau melaksanakan semua itu? Mengapa kita tidak memperotes? Jawabannya, ketika itu kita telah menyamaikan kehendak kita dengan kehendak ALLAH SWT. Sebagaimana dulu nabi Ibrahim AS tak perna memprotes ketika di suruh ALLAH SWT meneyembelih anaknya sendiri.atau meninggalkan istri dan bayi mungilnya di padang pasir yang tandus.

Demikian dengan haji. tak akan ada orang yang suka menghabiskan uang begitu besar, waktu begitu banyak, berpisah berhari-hari dengan sanak keluarga. menuju suatu tempat yang gersang dan panas. untuk berpayah-payah melaksanakan ritual yang menuras habis tenaga, kalu bukan karna iman.

Dengan iman perjalanan haji yang sangat melelahkan akan terasa nikmat, sebab segala kelelahan akan terbayar dengan janji ALLAH SWT lewat Rasulnya sebagaimana di riwayatkan oleh Thabranî.

“Keluarnya kamu dari rumah menuju baitullah, maka setiap tanah yang di injak kendaraanmu, ALLAH akan menuliskan untukmu sebuah

kebaikan dan menghapuskan dosamu."

"Adapun wukufmu di Arafah.... maka ALLAH turun ke langit duni dan membanggakan manusia di kedepan malaikat seraya berfirman; mereka adalah hamba-hambaku merka mendatangiku dengan keadaan kusut dan berdebu dari segenap penjuruh yang jauh.Mereka mengharap rahmatKu dan takut akan azabku padahal mereka tidak melihatku,lalu bagaimana mereka melihatku??

"Seadainya engkau mempunyai dosa sebanyak pasir yang menggunung, sejumlah umur dunia,ataupun tetesan hujan,maka ALLAH akan mensucikan dirimu."

"Adapun lemparan jumrahmu, maka dia disimpan untukmu.Begitupun pemoyong rambutmu setiap helai rambut yang jatuh bernilai satu kebaikan."

"Jika engkau telah bertawaf di Baitullah,maka engkau terbebas dari dosa-dosamu seperti saat engkau di lahirkan ibumu."

Dengan begitu banyak faedah haji, rasanya tak aka ada manusia yang tak tergiur untuk menunaikannya.

Sayangnya dalam kehidupan sehari-hari,kehendak kita sering berbenturan dengan kehendak ALLAH SWT. Ketika ALLAH menghendaki menjahui riba,justru kita bergelimang dengan riba.

Ketika ALLAH menghendaki kita tidak menjadikan orang kafir sebagai pemimpin,justru sebagai kaum muslim memilihnya.kata ALLAH meminta kita untuk meninggalkan urusan manaka adzan sudah memanggil,justru sebagian dari kita mengabaikan.

Mengapa dalam kehidupan sehari-hari kita sulit menyamakan kehendak kita dengan kehendak ALLAH? Padahal tak sebagaimana perintah ALLAH dalam berhaji.perinta ALLAH dalam kehidupan sehari-hari sangat tegas.

Jangan-jangan inilah tanda bahwa kita benar-benar berhasil mengutip hikmah dari ibadah haji yang kita lakukan.kita belum mampu mengubah hidup kita berat ibadah tersebut.

Wajar pula jika kekuatan hebat yang seharusnya muncul dari berkumpulnya jutaan kaum muslim di suatu tempat,tidak mengetarkan musuh-musuh islam sama sekali. padahal tak ada satu ritual agama apapun di dunia ini yang mampu mengumpulkan orang sebanyak itu.

Andai ratusan ribu jamaah haji Indonesia setiap tahun mabrur. alangkah baiknya negeri ini,kita yang berpenduduk muslim terbesar di dunia.wallahu alam.

Jangan Berputus Asa

Oleh: **Reso Handoko**

Ada suatu cerita yang pantas direnungkan seorang anak yang belajar di sebuah pondok pesantren selama kurang lebih lima belas tahun, akan tetapi membaca fatehah saja dia belum bisa. Karena merasa sudah sekian lamanya kok masih belum juga bisa mengajinya dia ingin menemui guru/kyainya. Kemudian dia malam harinya menemui sang guru/kyai di rumahnya. Dia bilang sama guru/ kyai bahwa dia merasa sudah tidak dapat meneruskan belajar disini, saya malu yai. Malu kenapa? Tanya sang kyai. Jawabnya santri saya malu sama teman-teman yai karena setelah sekian lama saya belajar mengaji tidak bisa membaca atau mengaji sama sekali.

Lalu sang kyai terseyum tipis. Oh begitu! Sekarang begini saja kamu tidak usah pulang tapi setiap hari kamu antar saya ke tempat tempat pengajian Karena saya sudah tua sudah tidak kuat lagi naik sepeda. Jadi setiap pergi kepengajian (ceramah) kamu yang membonceng saya, bagaimana? Jawab santri"oh,iya yai saya mau". Kemudian setiap hari dia selalu mengantar dan memboncengnya ke tempat dimana sang kyai mengaji. Enam bulan kemudian santri tersebut capek juga karena setiap hari membonceng sang kyai. Lalu dia matur sama sang kyai. Yai saya capek nanti sore saya tidak dapat mengantar yai untuk pergi mengaji. Oh iya kalau kamu capek nanti sore saya yang membonceng kamu ceramah di desa sebelah. Lo yai biasanya yang dibonceng kan yai. Pakai sorban? Oh iya nanti sore kamu yang pakai sorban saya dan pakaianmu yang biasa kamu pakai saya yang pakai.

Loh lah siapa nanti yang ceramah disana yai?jawab sang kyai ya kamu! Bingung juga itu santri lha wong baca fatehah saja tidak bisa kok disuruh ceramah. Kemudian berangkatlah keduanya untuk memenuhi undangan mengaji/ceramah. Diboncenglah santri oleh guru atau kyainya. Sesampainya di tempat pengajian disambutlah santri tersebut oleh panitia pengajian. Heran juga panitia yang mengundang pak kyainya biasanya tua kok sekarang kayak kelihatan muda ya.

Tak lama kemudian santri tersebut naik panggung untuk berceramah. Oh setelah berceramah diatas panggung semua yang mendengarkan sangat antusias. Ceramahnya persis gaya dan logatnya guru yang memboncengnya. Kata guru /kyainya hebat juga itu santri sambil tersenyum. Karena fasih dan menguasai ilmu agama panitia ingin mengajak sang penceramah untuk membahas baksul massa'il ke belakang. Itu santri bingung lah wong tidak bisa mengaji kok diajak membahas baksul massa'il. Akhirnya panitia mengadakan tanya jawab. Santri dalam menjawab pertanyaan loh kok bisa menjawab pertanyaan yang diajukan panitia padahal santri tersebut tidak pernah mengaji. Kata santri semua pertanyaan nanti akan saya jawab tetapi yang mudah-mudah saja. Yang nanti saya tidak bisa jawab biar dijawab oleh yang membonceng saya. Kata pak kyai pintar juga itu santri. Ya tentu bisa jawablah gurunya.

Lha intinya dalam belajar itu harus ada gurunya dan juga doa orangtua juga doa'a dari gurunya yang kadangkala kelihatannya tidak bisa apa-apa akan tetapi dikemudian akan jadi orang yang mendapat keistimewaan kita juga tidak menyangka.



Kelas Bersih Konsentrasi Belajar Meningkat

Oleh : Moh. Munip, S.Pd. *

Lingkungan belajar yang efektif adalah lingkungan belajar yang produktif, dimana sebuah lingkungan belajar yang didesain atau dibangun untuk membantu pelajar untuk meningkatkan produktifitas belajar mereka sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini dapat digambarkan dengan kemudahan para pelajar dalam berfikir, berkreasi dan mampu secara aktif dikarenakan lingkungan belajar yang bersih dan sangat mendukung timbulnya ketertiban dan kenyamanan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, berbeda halnya dengan lingkungan belajar yang kotor, tentunya akan menimbulkan kesan malas dan membosankan sehingga tidak muncul rasa semangat yang dengan sendirinya dapat mempengaruhi minat belajar siswa. dengan

kata lain lingkungan yang bersih merupakan salah satu faktor timbulnya minat bagi seorang pelajar untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya.

Kegiatan belajar mengajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Konsentrasi dari otak tidak terlepas dari lingkungan. Jika lingkungan bersih, maka dapat meningkatkan konsentrasi kerja otak sehingga konsentrasi berfikir lebih luas. Begitu juga sebaliknya, jika lingkungan kotor maka dapat menurunkan konsentrasi kerja otak sehingga konsentrasi berfikir akan menurun.

“Buanglah sampah pada tempatnya”. Slogan itu mungkin masih terngiung dipikiran kita sebagai seorang pelajar. Tetapi dimanapun slogan itu berada, terkadang dibeberapa sekolah masih saja ada sampah yang

Kebersihan merupakan sebagian dari iman. Itulah slogan yang sering kita dengar selama ini. Maka kita harus selalu menjaga kebersihan dimanapun dan kapanpun kita berada. Kebersihan juga penting bagi kesehatan kita, karena dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Demikian juga dengan lingkungan yang ada di kelas kita, kelas yang kita tempati untuk belajar.

menemaninya disepanjang lorong maupun didalam kelas. Lalu, apakah kebersihan kelas itu penting? Mengapa kita harus menjaga kebersihan disekolah?

Kedisiplinan dapat diartikan sebagai tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan disekolah, baik mengenai jadwal pelajaran maupun kebersihan kelas. Jadwal piket merupakan salah satu peraturan yang harus dipatuhi dan ditaati oleh para siswa disekolah. Karena itu, kita dapat menilai kedisiplinan seseorang melalui kebersihan kelas. Bila kelas bersih berarti kedisiplinan petugas piket baik, sedangkan bila sebaliknya berarti kurang baik. Menjaga kebersihan kelas itu sangatlah penting. Selain melatih kedisiplinan, menjaga kebersihan kelas harus dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit di sekolah seperti Demam Berdarah.

Pencemaran lingkungan akibat sampah merupakan masalah yang memerlukan penanganan yang sangat serius. Demi terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan indah sebaiknya melakukan upaya-upaya yang bersifat mengatasi masalah tersebut, upaya-upaya yang perlu di lakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi contoh bila membuang sampah selalu pada tempatnya.
- Siswa diharapkan mempunyai kesadaran hati nuraninya sendiri untuk menjaga kebersihan sekolah.
- Melarang siswa membuang sampah tidak pada tempatnya serta membuat tata tertib yang isinya tentang pemberian denda, misalnya Rp 2000,00 setiap membuang sampah tidak pada tempatnya.
- Melarang siswa mencorat-coret meja atau kursi di dalam kelas atau lingkungan sekitar dan memberikan sanksi yang tegas bagi pelanggarnya.
- Mengoptimalkan kinerja petugas piket. Petugas piket pada hari itu juga harus membersihkan kelas dan lingkungan sekitar.
- Menggunakan kolong meja hanya untuk menyimpan buku serta barang lain, bukan sampah.
- Menyediakan dan menggunakan alat kebersihan seperti sapu dan pengki.
- Menyediakan tempat pembuangan sampah diluar kelas, tempat sampah dikelompokkan berdasarkan jenis sampah.
- Mengadakan Jum'at Bersih.
- Mengadakan penilaian atau perlombaan kebersihan kelas.
- Melarang siswa membawa serta memakan makanan / minuman didalam kelas.
- Melarang Koperasi dan Kantin



- sekolah menjual makanan dan minuman dalam kemasan.
- Mewajibkan siswa membawa tempat makanan sendiri dari rumah.
- Langsung mengunci kelas usai KBM.

Tentu kita tidak mau sekolah kita menjadi kotor, kumuh, dan penuh dengan sampah. Disamping itu, sampah yang sering kita buang dengan sembarangan dapat mencemari lingkungan baik didalam maupun di luar kelas dan juga dapat menyebabkan suasana belajar yang tidak nyaman. Dalam KBM kebersihan kelas sangat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Jika kelas bersih, indah dan tertata rapi maka kemungkinan besar kenyamanan dalam proses pembelajaran akan tercapai, selain itu konsentrasi pun bisa lebih fokus, dengan begitu sistem kerja otak akan semakin meningkat. Tetapi sebaliknya, jika lingkungan sekolah terutama kelas terlihat kotor dan kumuh, pelajaran atau materi yang akan diberikan oleh guru akan sulit diterima oleh siswa, hal ini disebabkan karena pecahnya konsentrasi akibat situasi kelas yang tidak nyaman. Suasana kelas yang seperti ini juga menyebabkan siswa bosan atau mengantuk. Maka dari itu kelas harus selalu dalam keadaan bersih agar siswa bisa meningkatkan konsentrasi belajarnya.

**) Mengajar IPS*

Manfaat Menjaga Kebersihan Lingkungan



Oleh: *Dinda Dwi S. / VIII E*

Kita harus tahu tentang manfaat menjaga kebersihan lingkungan, karena menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih sejuk, dan sehat.

Manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain sebagai berikut :

1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
2. Lingkungan menjadi lebih sehat
3. Bebas dari polusi udara
4. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk diminum
5. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari - hari

Masih banyak lagi manfaat menjaga kebersihan lingkungan, maka dari itu kita harus menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan mulai dari rumah kita sendiri misalnya rajin menyapu halaman rumah, rajin membersihkan selokan rumah kita, membuat sampah pada tempatnya, pokoknya masih banyak lagi.

Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggung jawab akan kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dulu, disekolah pun kita diajarkan untuk selalu hidup bersih.

Catatan Kecil

Ada Apa di MINECRAFT Pada Malam Jum'at

(antara alternatif dan medis)

Oleh: Jampi, S.Pd. *)

Itulah satu pertanyaan yang sekian kali ditanyakan anakku Jaya yang kelas 3 SD itu. Hampir tiap hari setelah pulang sekolah dan setelah bangun tidur dia selalu memainkan game ini dan juga download videonya di HP saya dan ibunya. Cobalah kamu bangun nanti tengah malam karena sekarang malam Jum'at dan lihatlah sendiri supaya kamu tidak penasaran lagi, begitu saya sampaikan kepadanya suatu hari. Katanya ada hantu ya pak? Kata siapa?

Ya di video itu, jawabnya. Dan seperti biasanya tetap saja dia tidak bisa bangun malam, karena kalau siang hari tidak mau tidur jadi pada jam 7 malam saja dia sudah tidur pulas sampai pagi.

Bapak dan Ibu, saya mau dikhitan tanggal ini lho! Begitu suatu hari Jaya bilang sambil melingkari kalender didinding. Tapi saya mau dikhitan ditempatnya Adit kemaren ya pak, katanya tidak sakit. Ya mas Kenji kemaren itu khitannya juga disitu dan bolos sekolahnya hanya tiga hari sudah masuk lagi, setelah saya lihat burungnya ternyata betul sudah jadi. Begitu istri saya menimpalinya.

Setelah sekian kali ditunda sendiri, maka jadilah pada tanggal 2 September 2017 itu satu hari setelah ledul Adha, Jaya, Bey, Ibunya, Kakeknya, dua misanan dan saya sendiri dengan diantar Darto sopir tetangga di Njambe berangkatlah ke suatu daerah dimana Jaya mau dikhitan. Setelah perjalanan kurang lebih satu jam sampailah kami dirumah Abah itu. Walaupun bukanya masih kira-kira 1 jam lagi, ternyata disitu sudah ramai. Ada yang mau dikhitan ada juga yang mau kontrol. Didepan ada baner yang bertuliskan "Khitan alternatif/calak".

Setelah sholat Ashar, mulailah dipanggil anak-anak yang tadi sudah didaftarkan oleh orangtuanya. Tibalah giliran Jaya dan satu anak lagi dipanggil, kami orang tua mengikuti sambil

menandatangani kwitansi pembayaran. Betul juga ternyata memang biayanya mahal, paling mahal yang pernah aku dengar, yang semula aku tidak mempercayainya. Ternyata proses khitananya cukup lama kurang lebih 1 jam. Kata Abah khitannya sih sebentar, tapi mencari lengahnya anak itu yang butuh waktu.

Orangtua Jaya..... begitu Umik memanggil. Dengan bergegas kami

masuk, saya mencari-cari dimana Jaya berada. Jaya kesini ini lho abah dan umik, Jaya katanya tidak mau dikhitan sekarang, dia maunya tiga hari lagi. Lho gimana nih rumah saya jauh Umik, sekarang saja. Begitu kami memprotes kata-kata Umik. Ya sudah Jaya kalau tidak mau dikhitan sekarang coba cari masmu diluar, ayo cepat lari. Setelah Jaya keluar, Umik mengatakan bahwa Jaya sebenarnya sudah dikhitan, tetapi karena anaknya super takut maka tidak diberi tahu. Tiga hari lagi kontrol ya Abah-Umik, begitu si Umik ini memanggil kami berdua. Semua orang memang dipanggilnya begitu.

Minggu sore saya harus mengantarkan masnya ke Mantup karena ada kegiatan Pramuka di Koramil, dan



Senin sudah masuk sekolah lagi, juga membuatkan surat ijin untuk Jaya. Jaya dan ibunya biar libur dulu ditempat kakeknya kira-kira 3 hari lagi. Tiba-tiba Senin sore ibunya nelpon saya, katanya saya harus pulang. Ini sepertinya ada masalah dengan burungnya Jaya, pean harus segera pulang sekarang, begitu suara ibunya sepertinya panik sekali. Begitu saya tiba jam 7 malam Jaya sudah tidur nyenyak seperti tidak ada yang dia keluhkan. Dan saya langsung memeriksanya. Saya lihat dari burung Jaya dibekas sayatan selalu keluar cairan dan bagian pangkalnya mbendul seperti berisi cairan. Saya taburi lagi dengan obat yang diberi Umik kemaren, saya bolak-balik sampai jam 2 malam. Bagaimana ini Bu, kita bawa ke dokter atau kita tunggu besok hari Rabu kontrol? Saya minta pendapat istri saya.

Walaupun kondisi burungnya seperti itu, setiap kali saya tanya apakah sakit Ya..... jawabannya selalu tidak. Hari Rabu waktunya kontrol, dengan minta diantar Darto lagi kami ke tempat praktek Abah. Kali ini cukup saya, Jaya dan ibunya saja yang berangkat, karena masnya tidak mau bolos sekolah. Sesampai dilokasi saya ketemu anak yang dikhitan bersama Jaya kemaren. Anak ini sudah kelas 7 SMP. Saya tanya bagaimana hasil khitannya? Ayahnya bilang bahwa anaknya kalau ditanya orang dia selalu bilang belum dikhitan, dikhitannya masih nanti tanggal 9. Ketika saya minta ditunjukkan keadaan burungnya, dengan dibantu ayahnya saya melihat burungnya sudah sembuh total, jauh beda dengan keadaan burungnya Jaya.



Saya sampaikan apa yang kami lihat pada burung Jaya kepada Umik. Abah-Umik burung anak itu berbeda-beda begitu kata si Umik. Sekarang mau obat berapa bungkus? Saya katakan 15 bungkus Umik biar awet karena rumahnya jauh. Kata Umik Jaya terlalu takut bergerak, katanya harus banyak gerak lari-lari nggak apa-apa. Jangan dikepala ini ada tulisan sakit, nanti nggak sembuh-sembuh. Ada yang seperti ini dibawa ke medis, jadinya tidak karuan, akhirnya juga kembali kesini lagi, kata umik lagi. Pakai obat ini saja nanti kalau tiga minggu belum sembuh akan dbersihkan oleh Abah dan akan diberi gamet lagi. Nanti kalau dua bulan belum sembuh juga, akan dibawa ke kolam renang oleh Abah, begitu kata si Umik. Memang si Umik ini pandai sekali bicaranya. Sambil memberi sugesti kepada Jaya si Umik ini memberi sugesti juga kepada kami sambil bercanda terus dengan semua orang. Sehingga kami semua lupa akan kecemasan yang sebelumnya kami rasakan.

dimandikan oleh ibunya. Hanya diseka pakai air hangat pagi dan sore. Karena kata Umik tidak boleh kena air. Dari burungnya masih saja keluar cairan dan yang mbendul itu masih saja sepertinya tidak berkurang.

Malam itu sepulang dari neneknya di Njambe Jaya tidak bisa tidur. Sebentar-sebentar dia melihat burungnya. Saya tanya apakah sakit Ya...., ya pak gatal sekali begitu katanyasambil mengeluh. Dia merengek-rengek minta dibawa kerumah sakit seperti biasa dia dirawat bila sakit. Ini sudah jam 10 Ya.... besok pagi saja ya sekarang sudah malam. Sambil menjerit dia tetap minta dibawa kerumah sakit karena sudah tidak tahan lagi menahan sakitnya. Dalam hati saya bertanya-tanya apakah kekuatan sugesti Umik sudah habis ya? Ini adalah suatu misteri bagiku. Akhirnya dengan diapit ibunya saya bongeng Jaya kerumah sakit langganan kami.

Wah ini nggak pernah dicuci ya, sudah berapa lama pak dikhitannya? Begitu pertanyaan perawat itu. Saya

rumah sakit. Bayarnya dikasir ya pak... begitu kata petugas apotik. Dan hah... dompet saya ketinggalan karena tadi tergopoh-gopoh. Saya tanya ibunya ternyata uangnya kurang, tetapi ada ATM. Setelah saya coba mengambilnya ternyata tidak bisa mungkin nomor pinnya salah. Saya mencoba mau pinjam teman yang rumahnya dekat. Karena sudah jam 11 malam saya minta tolong tetangganya untuk memanggilkan, mereka tidak berani dan sungkan karena terlalu malam. Akhirnya saya kembali kerumah sakit dan dengan bernegosiasi dengan kasir, maka ibunya bersedia meninggalkan KTP untuk bisa membawa obatnya.

Kami segera pulang supaya obatnya bisa segera diminum. Tetapi sampai ditengah jalan motor yang kami tumpangi bensinnya habis. Tepat malam Minggu jam 12 dan tepat pula di depan rumah famili. Saya ucapan salam dan saya ketuk pintunya berkali-kali tidak juga ada jawaban. Motor saya dorong sambil Jaya tetap diatasnya, dan ibunya mengikuti dari belakang. Selanjutnya kami menuju rumah saudara ibunya. Sayang rumahnya berpagar besi, dan ketika kami hubungi lewat hp tidak dapat nyambung karena sinyal kosong. Masih ada satu lagi yang kami tuju yaitu rumah pak Hadi Supratman Kepala Sekolahku di SMP Muhammadiyah Mantup. Disini saya harus berhasil karena rumahnya tidak berpagar. Saya tidak mau harus jalan kaki sambil mendorong motor ke Mantup pada malam yang gelap ini walaupun malam Minggu.

Dengan mengucap salam sambil mengetuk pintu Nadhif anak pak Hadi bersedia membuka pintu dan membungkung ayahnya. Dapatlah saya diberi pak Hadi bensin sebotol perempatan dan motor saya sudah bisa jalan lagi sampai ke Mantup. Ternyata rumah berpagar besi tidak selalu baik ya, dan rumah tidak berpagar tidak selalu tidak baik. Tiga hari setelah minum obat dari dokter Jaya sudah hampir sembuh. Dan pada hari kelima Jaya sudah benar-benar sembuh. Sekarang kalau dia saya tanya: "Ada apa di Minecraft pada malam Minggu tepat jam 12 malam", maka dia bisa menceriterakan dengan detail. Tetapi "Ada apa di Minecraft pada malam Jum'at tepat jam 12 malam" masih tetap sebuah misteri baginya.

* Guru mata pelajaran IPA.



Genap 2 minggu Jaya dikhitian dan sudah 5 hari tidak minum obat yang diberikan Umik karena sudah habis. Tetapi obat taburnya masih ada 2 bungkus. Selama itu pula Jaya tidak pernah bilang sakit. Saya terheran-heran padahal jalannya seperti robot dan sepulang sekolah sampai bangun tidur dia tidak mau pakai celana. Dia selalu suka telentang didepan TV dan tidur dikamar tanpa selimut. Setiap selesai buang air kecil saya taburkan obat dari Umik dan selama 2 minggu ini pula Jaya masih belum

katakan sudah 2 minggu mbak. Makanya lengket sekali, nanti saya cuci ya dik...kata perawat. Jaya bingung dan bertanya bagaimana pak, kata Umik kan tidak boleh kena air kok nanti mau dicuci, apa nggak dimarahi Umik? Begitu pertanyaan yang dilontarkan kepada saya dengan lugunya. Ini Jaya sedang diobati pak dokter, jadi menurut saja apa yang disampaikan oleh pak dokter, supaya lekas sembuh. Begitu saya sampaikan kepadanya.

Pemeriksaan dokter sudah selesai, obat tinggal mengambil di apotik

Meludahi Langit

Sore itu langit mendung cukup tebal menggantung di atas kota Surabaya, bisa dipastikan hujan lebat akan segera turun dan seperti musim – musim penghujan sebelumnya banjir menjadi langganan di kota buaya ini. Karena hujan sudah benar – benar turun , aku minggir ke emperan sebuah toko yang sudah tutup untuk berteduh .

Oleh : Warjito , S. Pd. *)

Tidak selang berapa lama tampak dari jauh seorang kakek memanggul cangkul, linggis dan rinjing (wadah dari bambu untuk ngangkat tanah atau sejenisnya) berlari ke arahku mau berteduh juga. Meski sudah tua tapi masih ada sisa-sisa kekuatan yang mungkin karena dipaksakan. Begitu sampai di sebelahku terlihat topi dan sebagian pakaianya yang sudah lusuh serta kumal basah kena hujan. Senyum sapa basa- basi dengan sorot mata sayu kelelahan nampak diwajahnya yang sudah keriput.

Untuk beberapa saat kami terdiam, sampai aku membuka pembicaraan dengan bertanya: "Njenengan rumahnya mana, Mbah?".

"Kula tebih Nak, asli daerah gersang pesisir selatan," jawabnya sambil menyalakan rokok klobot hasil lintingannya sendiri.

"Lha ini mau kemana, Mbah ?" tanyaku sedikit penasaran.

Sambil terbatuk si Mbah menjawab dengan suara agak berat: "Ehm...entahlah Nak, sudah tiga hari ini saya di Surabaya berkeliling jalan kaki mencari kerja borongan angkut tanah atau apa saja asal bisa memperoleh uang untuk makan tapi sampai sekarang belum dapat. Tadi

menurut seorang tukang batu, saya disuruh ke daerah Manukan katanya ada proyek perumahan baru,mungkin butuh kuli. Apa masih jauh ke Manukan, ya Nak....?"

"Nggih lumayan Mbah, sekitar satu jam jalan kaki ...sudah sepuh

kug masih mau kerja berat, ke kota sejauh ini ...apa Njenengan tidak punya anak, Mbah?" tanyaku dengan rasa iba.

Pertanyaanku ini ternyata membuat si Mbah berpikir agak lama, pandangannya menerawang di sela-sela sulur air hujan yang makin lama semakin deras. Rokok klobot yang dihisapnya sudah hampir habis... mungkin

itu juga sisanya tadi siang yang disimpannya... karena waktu pertama dinyalakan di sebelahku sudah tinggal separuh. Dibuanglah puntung rokok itu, sambil menghela nafas panjang dan setengah bergumam dia mulai

bercerita, layaknya seorang sastrawan tulen dengan penuh penghayatan membawakan sebuah monolog :

"Anak...?!! Haah....!!!" Iya.... benar saya punya anak..tapi entahlah...kadang saya berpikir daripada punya anak kalau akhirnya kayak gini... lebih baik dulu tidak pernah punya anak saja...tidak apa- apa. Anak saya itu tidak mau ngerti keadaan orang tuanya yang miskin ...dia maunya ingin serba enak...serba mewah...tapi tidak pernah mau belajar bekerja membantuku atau ibunya... Minta sepeda motor mahal, saya turut agar mau sekolah.

Saya pinjam uang di bank pakai



agunan sertifikat pekarangan rumah sebagai harta kami satu-satunya Nak... Kami berdua ibunya tiap hari buruh apa saja di desa agar bisa bayar cicilan bank dan uang saku serta biaya sekolahnya. Tapi punya motor dan HP bagus tidak membuatnya lebih rajin. Malah keluyuran tidak karuan, cangkrukan di warkop, pacaran, kebut-kebutan, minuman keras, sampai akhirnya naas suatu hari menabrak orang hingga korbannya mati...dia sendiri gegar otak parah.

Kami tak mampu membiayai pengobatannya ... sampai sekarang jadi gila tidak tentu rimbanya ... ibunya punya penyakit jantung... melihat kenyataan ini, kepikiran dan akhirnya... (sebentar mengusap airmata, suaranya tersendat karena isak yang berusaha ditahan). Rumah kami disita bank...Saya hidup sebatang kara Nak...ada saudara di kampung tapi nampaknya mereka sudah tidak mau peduli lagi pada keadaan kami... itu saya terima dan bisa saya mengerti, karena ... karena...Ah..sebenarnya saya malu menceritakan masa laluku mulai remaja hingga sekarang...tapi kenapa harus malu ? Toh semua sudah terjadi dan berlalu ... iya kan Nak ?

"Iya Mbah" aku mengiyakan dengan rasa haru yang mendalam, nampaknya dia butuh tempat untuk menuangkan penyesalannya.

"Dulu ketika saya remaja, orang tua saya cukup terpandang di kampung. Kaya dan berpangaruh (ada kebanggaan terbersit dari sorot matanya, sambil mengarahkan pandangannya seolah menembus masa silam, menghela nafas), saya punya dua saudara kandung, mereka berdua perempuan dan selalu patuh pada orangtua, ada yang mondok, sekolah, semua sampai di bangku kuliah. Tapi mereka waktu sekolah atau kuliah tetap hidup prihatin, sederhana, dan belajar mandiri. Asal bisa sekolah sampai kuliah

nampaknya sudah sangat senang, tidak meminta macam-macam. Sampai mereka berhasil jadi orang, juga atas usaha kerasnya sendiri.

Waktu mereka sekolah sampai kuliah saya mentertawakannya. Mengapa harus susah payah mikir sekolah, mondok, kuliah...toh seandainya harta orang tua dibagi kami bertiga ...masing-masing akan mendapat bagian sangat banyak, untuk menikmati masa remaja yang kata orang cukup indah. Saya terlena oleh kekayaan orang tua, sekolah ogah-ogahan, lulus SMP tidak mau melanjutkan dan terjerumus ke dalam pergaulan yang baru sekarang saya sadari bahwa itu menyesatkan.

Segala bentuk kemaksiatan saya lakukan mulai judi, miras, narkoba, zina, mencuri, saya menyangka bahwa seorang laki-laki harus mengenal segala bentuk dunia hitam baru bisa dianggap lelaki tulen dan keren. Sebagai satu-satunya anak lelaki, dengan memanfaatkan rasa sangat kasihsayang serta belaskasihan orangtua, saya meminta segala yang saya ingini...kalau tidak dituruti saya mengancam macam-macam.

Orang-orang bilang saya anak majar kasih yang menyalah gunakan kasih sayang orangtua. Segala nasehat dari bapak ibuku, guru, saudara, tetangga, kuanggap kampungan, kolot, dan kuno. Karena terbiasa manja... enggan belajar mandiri, sampai saya menikah dan hidup berumahtanggapun masih menggantungkan diri pada kekayaan orang tua ...celakanya kebiasaan buruk masa remaja itu susah untuk saya tinggalkan sampai harta orang tuaku ludes. Hingga bapak ibu meninggal, kedua saudara saya tidak kebagian harta warisan apa-apa, bahkan mereka sudah sangat banyak membantuku ...Saya benar-benar sedih dan malu ...hu..hu..hu..huk..huk...". tangisnya tidak terbendung...

disertai batuk tersengal-sengal, berdu dengan derasnya guyuran air hujan di petang itu jatuh menimpa teras toko yang berbahan seng, dan ..., aspal jalan raya itu sudah tertutup air hujan berwarna kecoklatan, banjir setinggi lutut.

"Segala perbuatan saya masa remaja itu dibalas oleh anakku sekarang...dan entah siksa apalagi yang kutanggung kelak di alam kelanggengan. Hari-hari suram kualui dengan kata-kata bapak yang selalu tergiang di telinga. Saya ingat betul kata-kata bapak ketika karena saking jengkelnya padaku setengah marah dia berujar, **suatu saat segala perkataan, sikap, dan perbuatan seseorang pasti akan ada balasannya.** Ibarat orang yang menanam padi dan merawatnya dengan sabar akan panen dan menikmati hasilnya. Sebaliknya yang berbuat kemaksiatan sekecil apapun juga pasti menerima akibat yang menimpa dirinya. Seperti orang yang meludahi langit, maka ludah itu akan jatuh menimpa wajahnya sendiri meskipun langit tidak menghukumnya."

*) Penulis mengajar
Seni Budaya

JAS MERAH!

(Ini tentang Tahun Hijriyah)

Mungkin gambaran sejarah tentang Tahun Hijriyah yang kita miliki masih tumpang-tindih, ruwet dan kusut, maka setidaknya perlu kita uraikan bersama agar deskripsi tersebut tertata rapi hingga kita memiliki pandangan yang komprehensif terhadapnya. Oleh karena itu, perlu kita susun satu-persatu serpihan sejarah Kalender Islam ini agar terlihat jelas...

1. Nama-nama bulan Hijriyah seperti Muhamarram, Shafar hingga Dzulhijjah itu adalah nama-nama yang sudah dikenal oleh bangsa Arab sebelum masa Kenabian. Saat Islam datang, nama-nama tersebut tetap dipertahankan, digunakan dan tidak dihilangkan. Jadi bangsa Arab memang sudah mengenal adanya 12 bulan, kemudian setelah berakhirnya siklus bulan ke-duabelas, maka akan dimulai lagi masuk bulan yang pertama. Dan seterusnya.

2. Sistem almanak dalam beragam peradaban, bermuara dalam dua metode utama, yaitu menjadikan peredaran bulan atau matahari sebagai tolok ukur dalam menentukan penanggalan.

Bangsa Mesir kuno misalkan, menggunakan matahari sebagai patokannya dan kalender mereka sudah ada jauh lebih lama

dari kalender masehi meskipun kedua-duanya mengacu pada matahari. Sedangkan bangsa Arab menggunakan bulan (Qomariyah) sebagai acuannya, bukan matahari (Syamsiyah). Tapi kedua metode ini sama-sama menghasilkan 12 bulan dalam setahun.

3. Pada zaman Rasul dan zaman Abu Bakar, bangsa Arab masih menggunakan sistem kalender tersebut, bulan-bulan sebenarnya sudah ada, tapi itu hanyalah perjalanan waktu yang berjalan begitu saja, berputar dan terjadi siklus. Nah, siklus per-12-bulan ini oleh bangsa Arab tidak dihitung; siklus pertama menjadi tahun pertama, siklus kedua menjadi tahun kedua dan seterusnya. Itu gak ada.
4. Baru ketika zaman Umar bin Khattab, saat wilayah Islam kian meluas, administrasi negara perlu ada peremajaan, peradaban satu dengan yang lain mulai berdialog, akhirnya muncullah inisiatif untuk melahirkan dan menggunakan sebuah kalender khusus buat umat Islam. Ceritanya kala itu Khalifah Umar kirim surat kepada Abu Musa Al-Asy'ari yang berada di Bashrah, dan di dalam surat tersebut dicantumkan bulan Sya'ban. Lalu Abu Musa bertanya, "Telah datang surat kepada kami bertanggalan bulan
5. Sya'ban, tapi ini Sya'ban yang kapan? Tahun lalu atau tahun ini?" lalu diusulkanlah kepada Khalifah untuk menggunakan penanggalan tahun. Sederhananya, bulan-bulan Arab yang telah ada itu, ingin dihitung dengan siklus "per-12-bulanan" sebagai satu tahun, lalu dinomori sebagai tahun pertama, tahun kedua, dan seterusnya.
6. Uniknya Khalifah Umar bin Khattab ini, pas mau meletakkan kalender khusus untuk umat Islam, beliau mengumpulkan para sahabat, para cendekiawan dan ahlul hadith wal aqdi dari kalangan umat Islam untuk diminta pendapatnya. Yang ditanyakan, bagusnya sejak kapan Kalender Umat Islam tersebut akan dimulai?
7. Ini unik karena: Untuk apa Umar bin Khattab pakai menanyakan segala kapan baiknya tahun tersebut dimulai? Lha, kalo ide tersebut baru dicetuskan pada zaman Umar, kan sebenarnya tahun pertama dimulainya Kalender Islam itu ya sejak ide tersebut dimunculkan. Tapi Umar memiliki pandangan lain, beliau bermusyawarah dengan yang lain sebab ini kalender akan digunakan oleh umat Islam, beliau seakan enggan jika kalender ini kelak dinisbahkan kepada dirinya,

- 
- sehingga dirinya menjadi legenda dalam bagian sejarah yang akan selalu dielu-elukan. Maka Kalender ini harus dinisbahkan kepada Islam atau kepada Nabi Islam yang memang pantas dan berhak atas "Kelegendarisan" tersebut.
7. Lalu moment penting apa yang cocok untuk dijadikan acuan Kalender Islam tersebut? Moment apa yang paling besar bagi umat Islam untuk menengarai kalender baru ini? Akhirnya terkumpul-lah beberapa pendapat: ada yang mengatakan moment besar yang pas untuk dijadikan permulaan Kalender Hijriyah itu adalah: Kelahiran Nabi, Wafatnya Nabi, Awal turunnya Wahyu dan Saat Hijrahnya Nabi.
 8. Singkat kata, setelah dimusyawarahkan, dipilihlah "Moment Hijrah" sebagai kejadian besar untuk dijadikan patokan awal tahun Kalender Islam. Dari situlah Kalender Islam tersebut dinamakan tahun Hijriyah (karena berasal sejak tahun Nabi melakukan Hijrah) yang menganut sistem yang berpatok pada bulan (Qamariyah). Jadi mungkin kalo kala itu yang terpilih adalah tahun diangkatnya Nabi sebagai Rasul, bisa jadi dinamakan tahun Nabawiyah/Risalah, kalo kala itu yang terpilih adalah tahun kelahiran Nabi, bisa jadi dinamakan tahun Maulidiyah, bukan Hijriyah.
 9. Jadi penetapan kalender ini hanya untuk menentukan patokan kapan tahun pertama Kalender Islam itu dimulai, sehingga bukan berarti Rasul itu melakukan Hijrah pada tanggal 1 Muharram (yang itu merupakan permulaan hari dalam tahun Hijriyah) sebab Rasul itu

- hijrah pada bulan Rabiul Awal, bukan Muharram.
10. Terus mengapa koq Kalender Hijriyah tidak dimulai pada Rabiul Awal saja? Kenapa dimulai sejak Muharram? Nah, ini kembali pada poin nomor 1, 2, 3 di atas. Bahwa sedari dulu bangsa Arab sudah memiliki Nama-nama Bulan, kala itu memang ada yang mengusulkan jika Kalender Hijriyah ini dimulai bulan Ramadhan saja, tapi Khalifah Umar berpendapat bulan Muharram saja. Mengapa? Karena itu adalah bulan kepulangan para jama'ah Haji, dan kemungkinan memang adat Arab semenjak dulu telah tercipta semacam iklim khusus yang membuat sensasi "terbaruui" setelah menjalani Haji, sehingga Muharram pun ditentukan sebagai Awal Tahun Baru Hijriyah, seakan-akan ingin menjadikan Konferensi Tahunan Umat Islam (Haji) tersebut sebagai penutup tahun guna menyongsong tahun baru berikutnya.
 11. Maka ada hal unik yang perlu dipahami di sini: Jika Rasul melakukan Hijrah pada bulan Rabiul Awal (yang merupakan bulan keempat) tepatnya pada tanggal 22 Rabiul Awal (24 Desember 622 M.), dan tahun tersebut dinamakan Tahun Pertama dalam Kalender Islam, maka hari-hari sebelumnya (21 Rabiul Awal ke belakang) dan 3 bulan sebelum itu pada tahun tersebut: yaitu Muharram, Shafar dan Rabiul Awal tahun pertama Hijriyah, itu tetap masuk kategori Tahun Pertama Hijriyah, sekalipun Rasul belum Hijrah saat itu. Pengecualian ini hanya berlaku untuk tiga bulan itu saja, sehingga bulan-bulan sebelumnya, yaitu Dzulhijjah, Dzulqa'dah, Syawal, Ramadhan dan teruuuu mundur ke belakangnya, itu semuanya masuk kategori tahun-tahun Pra-Hijrah.
 12. Jadi saat Khalifah Umar meresmikan Kalender Hijriyah, yaitu pada tahun 17 Hijriyah, maka saat itu ujug-ujug udah tahun ke-17 aja. Langsung lompat kalendernya ke tahun-17, tidak dimulai dari tahun ke-1. Penjelasan ini berkaitan juga dengan poin ke-6 di atas.
 13. Sampai di sini saya kira gambaran sejarahnya sudah gamblang, namun yang lebih penting dari sejarah ini adalah konsekuensi Fikih dari kalender Arab/Qamariyah/Hijriyah tersebut. Bahwa kalender inilah yang dijadikan patokan dan acuan dalam segala hal yang telah disampaikan oleh wahyu. Kalender Hijriyah-lah yang memiliki otoritas sebagai penerjemah Wahyu. Jadi misalkan, dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa menyusui itu yang sempurna adalah dua tahun lamanya, dua tahun ini adalah secara Qamariyah (354 hari) bukan Syamsiyah (365 hari). Zakat Mal itu diwajibkan jika sudah mencapai nishab dan melalui satu Haul (satu tahun) yaitu 12 bulan Hijriyah dan bukan Masehi. Puasa Kafarat dua bulan berturut-turut juga menggunakan hitungan Qamariyah (yang per-bulannya 29/30 hari) bukan memakai Syamsiyah (yang satu bulannya 28/29/30/31 hari). Dan seterusnya.
- Semoga pemaparan ini dapat sedikit membantu kita dalam merangkai fragmen tercerer tentang sejarah Kalender Hijriyah berikut urgentsitasnya dalam amalan Ibadah kita.
- Selamat Tahun Baru 1439 Hijriyah bagi anda semuanya! ☺ Semoga Tahun Ini kita mendapat Kebaikan yang Melimpah dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Amin. ☺
- Wallahu A'lam Bissawab.

**) Mengajar Bahasa Arab*



Di era modern ini kemajuan teknologi sangat berkembang pesat sekali salah satuya dengan hadirya berbagai macam handphone yang dilengkapi aplikasi kamera atau aplikasi edit foto. Hal ini mempengaruhi terhadap kehidupan manusia, berbagai macam pengaruh itu, baik yang positif maupun negatif dan hampir menjadi hal yang biasa dalam keseharian, Salah satu pengaruh dari perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang sedang menjadi fenomena adalah selfie.

DAMPAK Selfie Selanjutnya Swafoto

Oleh: Urifah Ni'matul Hasanah, S.Pd.*)

Hampir setiap orang yang narsis pasti selalu melakukan selfie dan bahkan banyak orang yang tak mau ketinggalan melakukannya. Aktivitas ini seolah-olah menjadi "rutinitas" bagi sebagian orang tanpa mengenal batasan usia, gender, status, pekerjaan dan lainnya. Entah berapa ratus atau bahkan beribu foto selfie yang diunggah ke berbagai jejaring sosial ataupun aplikasi smartphone setiap harinya. Hal demikian menunjukkan bahwa fenomena selfie kini tidak bisa ditinggalkan dan telah menjadi hal "wajib", terutama bagi mereka yang narsis.

Teryata foto selfi sudah dilakukan beratus tahun yang lalu oleh seorang fotografer amatir bernama Robert Cornelius yang berasal dari Philadelphia di tahun 1839. Dia mengambil foto dirinya sendiri di toko milik keluarganya. Selfienya ini tentu berbeda dengan selfie yang saat ini biasa dilakukan dengan kamera handphone. Robert Cornelius mengambil foto dirinya ini dengan cara melepas tutup kamera kemudian berlari secepat mungkin ke depan kamera agar wajahnya bisa tertangkap kamera.

Pada tahun 2002 penggunaan kata selfie mulai beredar. Kata tersebut pertama kali muncul dalam sebuah forum Internet Australia (ABC Online) pada tanggal 13 September 2002. Pada tahun 2013, kata selfie secara resmi tercantum dalam Oxford English Dictionary versi daring, dan bulan November 2013,

Oxford Dictionary menobatkan kata ini sebagai Word of the Year tahun 2013. Selain selfie, ternyata ada juga istilah lain yang dikenal dengan selca yang merupakan singkatan dari *self camera*. Istilah ini pertama kali dipopulerkan oleh selebritis Korea.

Sejak zaman dahulu masyarakat hanya mengabadikan foto pada saat momen penting saja dan hanya mencetak kemudian memasangnya di kamar atau ruang tamu sebagai hiasan rumah. Oleh karena itu tidak semua orang dengan mudah melihat foto kita dan hanya orang yang berkunjung ke rumah kita saja yang mengetahui. Namun sekarang semua orang bisa melihat foto kita dengan mudah melalui akun media sosial yang sudah kita miliki.

Menurut ahli psikologi selfie ternyata dapat membuat seseorang menjadi ketagihan dan setiap saat ingin melakukannya tanpa melihat tempat dan waktu. Dengan hasil foto yang bagus maka membuat diri puas dan semakin mengagumi diri kita sendiri, hal ini menyebabkan kita tidak bisa berhenti untuk terus melakukan *selfie*. Disamping itu kita pasti ingin tampil cantik dan sempurna ketika berselfie. Kebiasaan ini akan membuat kita semakin terobsesi untuk membuat tampilan semakin sempurna. Obsesi berlebih ini juga membuat kita berusaha menggunakan berbagai macam cara agar bisa tampil lebih sempurna. Jika hasil foto selfie bagus maka kita akan mengunggahnya

di media sosial. Salah satu tujuannya adalah untuk menjadi pusat perhatian dan mendapatkan *like* yang banyak. Namun, ketika hasil *like* yang didapatkan tidak sesuai yang diharapkan, memungkinkan kita mengalami stres bahkan depresi. Hal tersebut itu berakibat buruk terhadap kesehatan, terutama terhadap psikologis atau mental.

Jika dilihat dari kesehatan ternyata mempunyai dampak negatif untuk kecantikan kulit dan bisa membuat cepat tua. Sinar biru yang dikenal dengan High-Energy Visible Light (HEV) ini hampir sama efeknya dengan sinar UV dalam hal merusak kulit. Jika kulit wajah terlalu banyak sinar HEV maka akan menyebabkan kulit kering, inflamasi, keriput, dan warna kulit tidak rata. Itulah kenapa banyak ahli kesehatan menyarankan untuk tidak terlalu sering melihat layar gadget. Mematikannya saat tidur dan tidak terus-terusan menggunakananya ketika tidak dibutuhkan, apalagi selfie setiap hari.

Peneliti dari University of California Irvine (UCI) menemukan bahwa mereka yang sering *selfie* sambil tersenyum tanpa dipaksa akan merasa lebih bersemangat dan mempunyai citra positif yang lebih tinggi. Selain itu selfie membantu mendeteksi penyakit tertentu seperti eksim atau anemia. Hal ini juga didukung oleh peneliti dari Universitas Colorado, April Armstrong. Beliau mengungkapkan bahwa selfie dapat membantu mendeteksi perubahan yang terjadi pada kulit. Bahkan, dua mahasiswa kedokteran di Australia membuat aplikasi bernama Eyenaemia, yaitu aplikasi yang bisa mendeteksi anemia melalui mata seseorang. Maka hal ini penting untuk punya kamera selfie yang bisa bikin kita tidak cuma terlihat cantik tetapi juga natural.

Segala sesuatu pasti memiliki dua sisi baik positif dan negatif begitu pula dengan selfie yang mempunyai

sisi baik dan buruk. Terlepas dari sisi baik dan buruk yang menyertai selfie ini, dalam Islam ada seperangkat aturan yang mengatur dan menentukan hukum dari selfie ini. Berfoto adalah perkara muamalah yang hukum asalnya boleh. Kaidah fikih

menyebutkan, *al-Aslu fil mu'amalah al-ibahah hatta yadullad dalilu 'ala at-tahrim* (asal hukum mu'amalah adalah boleh sampai ada dalil yang mengharamkannya).

Sebagian kelompok pernah mengharamkan foto, khususnya foto dengan objek makhluk bernalwa. Mereka berpendapat, foto sama saja dengan gambar atau lukisan. Berdalil dari hadis Rasulullah SAW, "Sesungguhnya, manusia yang paling keras disiksa di hari Kiamat adalah para tukang gambar (mereka yang meniru ciptaan Allah)." (HR Bukhari Muslim). Akan tetapi pendapat kalangan ini banyak dibantah. Bantahan paling mematahkan dari teknis fotografi sendiri. Teknik pengambilan foto sama sekali berbeda dengan lukisan. Tidak ada unsur meniru dalam fotografi karena hanya mencetak objek hasil dari bayangan. Jadi, fotografi sama sekali tak bisa disamakan dengan melukis, seperti disebutkan dalam hadis tersebut.

Pada zaman modern ini tak bisa dipungkir bahwa kebutuhan manusia akan foto sangat tinggi, seperti urgensi foto pada surat kabar, bahan investigasi atau bahan bukti pihak kepolisian dan pengadilan, dokumentasi dan pencatatan sipil warga negara, serta hal-hal penting lainnya. Semuanya itu mutlak membutuhkan foto. Sedangkan persoalan *selfie* mengikuti pada hukum asal dari foto itu sendiri, yakni mubah. Halal-haram dari hukum asal tersebut bergantung dari tujuan dan niat kita. Ibaratnya, mubah menggunakan telepon seluler. Jika digunakan untuk berkomunikasi, hukumnya boleh. Jika digunakan untuk berdakwah, hukumnya sunah, bahkan wajib. Namun, jika digunakan untuk kejahatan, menipu dan menghina, maka haram. Misalkan, seorang anak yang merantau dan jauh dari orang tuanya. Untuk mengobati kerinduan, si anak *selfie* di daerah perantauan dan mengirimkannya kepada orang tuanya maka hal ini dibolehkan. Namun, bisa juga berfoto selfie menjadi haram jika membawa pada yang haram. Misalkan, *selfie* yang diunggah ke media sosial dengan tujuan riya atau pamer karena telah melakukan kebaikan dan foto selfie kita membuka aurot maka haram hukumnya. Selama tak ada niat atau tujuan yang mengarah pada keharaman, tentu saja *selfie* tak bisa pula diharamkan.

Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan maka kita harus selfie sewajarnya dan memanfaatkan teknologi kamera dengan baik dan benar. Disaat selfie kita juga harus mengetahui tempat tersebut aman tidaknya karena ada sebuah peristiwa selfie yang berujung maut. Seorang remaja berusia 17 tahun, Xenia Ignatyeva dari Rusia ingin membuat teman-temannya kagum dengan melakukan selfie di atas sebuah jembatan besi kereta api setinggi 28 kaki atau kurang lebih 9 meter. Dia telah mengambil beberapa foto selfie. Namun sayangnya ia tergelincir dan jatuh tepat mengenai sebuah kabel listrik bertegangan 1,500 volts. Ia tersengat listrik dan tewas seketika.

*) Mengajar Bahasa Inggris



MEMBOLOS ITU NGGAK KEREN!



Oleh: Bayu Setiawan *)

Anak yang dapat ke sekolah tapi sering membolos, akan mengalami kegagalan dalam pelajaran. Meskipun dalam teori guru harus bersedia membantu anak mengejar pelajaran yang ketinggalan, tetapi dalam praktiknya hal ini sukar dilaksanakan. Kelas berjalan terus. Bahkan meskipun ia hadir, ia tidak mengerti apa yang diajarkan oleh guru, karena ia tidak mempelajari dasar-dasar dari mata pelajaran-mata pelajaran yang diperlukan untuk mengerti apa yang diajarkan.

Selain mengalami kegagalan belajar, siswa tersebut juga akan mengalami marginalisasi atau perasaan tersisihkan oleh teman-temannya. Hal ini kadang terjadi manakala siswa tersebut sudah begitu "parah" keadaannya sehingga anggapan teman-temannya ia anak nakal dan perlu menjaga jarak dengannya.

Hal yang tidak mungkin terlewatkan ketika siswa membolos ialah hilangnya rasa disiplin, ketiaatan terhadap peraturan sekolah berkurang. Bila diteruskan, siswa akan acuh tak acuh pada urusan sekolahnya. Dan yang lebih parah siswa dapat dikeluarkan dari sekolah. Lalu karena tidak masuk, secara otomatis ia tidak mengikuti pelajaran yang disampaikan guru. Akhirnya ia harus belajar sendiri untuk mengejar ketertinggalannya. Masalah akan muncul manakala ia tidak memahami materi bahasan. Sudah pasti ini juga akan berpengaruh pada nilai ulangannya

Penyebab siswa membolos dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor-faktor penyebab siswa membolos dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa bisa berupa karakter siswa yang memang suka membolos, sekolah hanya dijadikan tempat mangkal dari rutinitas-rutinitas yang membosankan di rumah.

Sementara itu, faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi dari luar siswa, misalnya kebijakan sekolah yg tidak berdamai dengan kepentingan siswa, guru yang tidak profesional, fasilitas penunjang sekolah misal laboratorium dan perpustakaan yang tidak memadai, bisa juga kurikulum yang kurang bersahabat sehingga mempengaruhi proses belajar di sekolah.

Kenakalan siswa merupakan suatu bentuk perilaku siswa yang menyimpang dari aturan sekolah. Kenakalan siswa banyak macamnya. Salah satunya ialah membolos atau masuk tidak teratur. Membolos disebut kenakalan remaja karena membolos sudah merupakan perilaku yang mencerminkan telah melanggar aturan sekolah.

Kata "BOLOS" sangat populer dikalangan pelajar atau siswa baik di sekolah dasar atau di tingkat menengah. Dari beberapa survei, jumlah siswa yang membolos pada jam efektif sekolah hanya sedikit dibandingkan dari jumlah siswa yang tidak membolos, terlepas sekecil apapun dari jumlah tersebut harus menjadi perhatian bagi institusi yang bernama sekolah, karena apabila disikapi dengan cuek bebek, tidak tertutup kemungkinan yang kecil akan menjadi besar dan menjelma menjadi bola salju liar yang akan terus menggelinding hingga jumlah siswa yang membolos sekolah akan terus meningkat.

Perilaku membolos sebenarnya bukan merupakan hal yang baru lagi bagi banyak pelajar. Setidaknya bagi mereka yang pernah mengenyam pendidikan. Hal ini disebabkan kerena perilaku membolos itu sendiri telah ada sejak dulu.

Tindakan membolos dike-depankan sebagai sebuah jawaban atas kejemuhan yang sering dialami oleh banyak siswa terhadap kurikulum sekolah. Buntutnya memang akan menjadi fenomena yang jelas-jelas akan mencoreng lembaga persekolahan itu sendiri. Tidak hanya di kota-kota besar saja siswa yang terlihat sering membolos, bahkan sekolah yang letaknya di daerah-daerah pun prilaku membolos sudah menjadi kegemaran.

Banyak siswa yang sering membolos bukan hanya di sekolah-sekolah tertentu saja, tetapi banyak sekolah

mengalami hal yang sama. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal dari anak itu sendiri. Faktor eksternal yang kadang kala menjadikan alasan membolos adalah mata pelajaran yang tidak diminati atau tidak disenangi.

Tentu saja sistem pendidikan yang ketat tanpa diimbangi dengan pola pengajaran yang sifatnya 'menyejukkan' membuat anak tidak lagi betah di sekolah. Mereka yang tidak tahan itulah yang kemudian mencari pelarian dengan membolos, walaupun secara tidak langsung hal seperti ini sebenarnya bukan merupakan suatu jawaban yang baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa siswa yang suka membolos seringkali menjadi ikut serta terlibat pada hal-hal yang cenderung merugikan.

Betapa seriusnya perilaku membolos ini perlu mendapat perhatian penuh dari berbagai pihak. Bukan saja hanya perhatian yang berasal dari pihak sekolah, melainkan juga perhatian yang berasal dari orang tua, teman maupun pemerintah.

Perilaku membolos sangat merugikan dan bahkan bisa saja menjadi sumber masalah baru. Apabila hal ini terus menerus dibiarakan berlalu, maka yang bertanggung jawab atas semua ini bukan saja dari siswa itu sendiri melainkan dari pihak sekolah ataupun guru yang menjadi orang tua di sekolah juga akan ikut menangungnya.



Oleh: Erni Yuliatin *

Setiap orang mendambakan masa depan yang lebih baik. Kesuksesan dalam karir, rumah tangga dan hubungan sosial, namun seringkali kita terbentur oleh berbagai kendala. Dan kendala terbesar justru ada pada diri kita sendiri. Melalui karyanya Joel Osteen menantang kita untuk keluar dari pola pikir yang sempit dan mulai berpikir dengan paradigma yang baru.

Ada 7 langkah agar kita mencapai potensi hidup yang maksimal :

- * Langkah pertama adalah perluas wawasan. Anda harus memandang kehidupan ini dengan mata iman. Pandanglah dirimu sedang melesat ke level yang lebih tinggi. Anda harus memiliki gambaran mental yang jelas tentang apa yang akan anda raih. Gambaran ini harus menjadi bagian dari dirimu, dalam benakmu, dalam percakapanmu, meresap ke fikiran alam bawah sadaramu, dalam perbuatanmu dan dalam setiap aspek kehidupanmu.
- * Langkah ke dua adalah mengembangkan gambar diri yang sehat. Itu artinya anda harus melandasi gambar dirimu diatas apa yang Tuhan katakan tentang anda. Keberhasilanmu meraih tujuan sangat tergantung pada bagaimana anda memandang dirimu sendiri dan apa yang anda rasakan tentang dirimu. Sebab hal itu akan menentukan tingkat kepercayaan diri anda dalam bertindak. Fakta menyatakan bahwa anda tidak akan pernah melesat lebih tinggi dari apa yang anda bayangkan mengenai dirimu sendiri.
- * Langkah ke tiga adalah temukan kekuatan di balik fikiran dan perkataanmu. Target utama serangan musuh adalah fikiranmu. Ia tahu sekiranya ia berhasil mengendalikan mengendalikan dan memanipulasi apa yang anda fikirkan, maka ia akan berhasil mengendalikan dan memanipulasi seluruh kehidupanmu. Fikiran menentukan perilaku, sikap dan gambar diri. Fikiran menentukan tujuan. Alkitab memperingatkan kita untuk senantiasa menjaga fikiran.
- * Langkah ke empat adalah lepaskan masa lalu, biarkanlah ia pergi. Anda mungkin saja telah kehilangan segala yang tidak seorangpun patut mengalaminya dalam hidup ini. Jika Anda ingin hidup berkempenangan, anda tidak boleh memakai



Mencapai Potensi Hidup yang Maksimal

trauma masa lalu sebagai dalih untuk membuat pilihan-pilihan yang buruk saat ini. Anda harus berani tidak menjadikan masa lalu sebagai alasan atas sikap burukmu selama ini, atau membenarkan tindakanmu untuk tidak mengampuni seseorang.

* Langkah ke lima adalah temukan kekuatan di dalam keadaan yang paling buruk sekalipun. Kita harus bersikap: "Saya boleh saja terjatuh beberapa kali dalam hidup ini, tetapi saya tidak akan terus tinggal dibawah sana." Kita semua menghadapi tantangan dalam hidup ini. Kita semua pasti mengalami hal-hal yang datang menyerang kita. Kita boleh saja dijatuhkan dari luar, tetapi kunci untuk hidup berkempenangan adalah belajar bagaimana untuk bangkit lagi dari dalam.

- * Langkah ke enam adalah memberi dengan suka cita. Salah satu tantangan terbesar yang kita hadapi adalah godaan untuk hidup mementingkan diri sendiri. Sebab kita tahu bahwa Tuhan memang menginginkan yang terbaik buat kita. Ia ingin kita makmur, menikmati kemurahannya dan banyak lagi yang Tuhan sediakan buat kita. Namun kadang kita lupa dan terjebak dalam perilaku mementingkan diri sendiri. Sesungguhnya kita akan mengalami lebih banyak suka cita dari yang pernah di bayangkan apabila kita mau berbagi hidup dengan orang lain.
- * Langkah ke tujuh adalah memilih untuk berbahagia hari ini. Anda tidak harus menunggu sampai semua persoalanmu terselesaikan. Anda tidak harus menunda kebahagiaan sampai anda mencapai semua sasaranmu. Tuhan ingin anda berbahagia apapun kondisimu, sekarang juga! (Dikutip dari: *Mencapai potensi hidup yang maksimal* by Joel Osteen)

*) Mengajar PKn



TROUBLESHOOTING PADA LAPTOP



VS.



NEGATIVE THINKING

Oleh: Wulandari ES, S.Kom. *)

Troubleshooting pada software Laptop

Bagi orang-orang yang bekerja di kantor atau yang setiap harinya berkecimpung menggunakan laptop, trouble shooting merupakan hal yang paling dihindari. **Troubleshooting** merupakan pencarian sumber masalah secara sistematis sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan, dan proses penghilangan penyebab potensial dari sebuah masalah. Masing-masing jenis dan merek laptop memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri.

Berikut ini adalah beberapa hal yang berhubungan dengan trouble shooting pada software laptop :

1. Tidak mau melakukan prosess booting/ Laptop tidak mau hidup

Cara Mengatasinya :

- Cek koneksi kabel
- Cek kabel power pada CPU
- cek power supply atau MB2
- Cek dengan menggunakan software diagnose seperti sisoft sandra, PC mark 04, PC mark 05 dll

2. Laptop Sering Hang

Cara mengatasinya:

- Laptop pada suhu panas, pasang kipas pendingin atau matikan laptop sejenak
- Laptop terkena virus, lakukan scan virus yang update

- Memory tidak cocok, ganti memory yang sesuai

3. Proses Loading sangat Lambat

Cara mengatasinya:

- Cek kapasitas memory yang terpasang
- Masuklah ke "System Configuration Utility" dengan cara ketik: mscon fig pada menu run, kemudian pada tab service dan start up lakukan uncheck terhadap aplikasi-aplikasi yang tidak diperlukan
- Untuk masalah security windows, yang terpenting adalah lakukan update, aktifkan firewall dan gunakan anti virus yang tidak membebani computer seperti misalnya PCMAV Antivirus serta berhati-hatilah ketika menggunakan USB Flash disk / Memory Card
- lakukan defragmenter pada hardisk secara berkala
- hindarkan hardisk dari debu, goncangan dan panas berlebih.

4. Tidak bisa membuka Aplikasi

Cara mengatasinya:

- Memory RAM yang kita miliki haruslah sesuai dengan spesifikasi minimal program aplikasi
- Resolusi monitor sangatlah berpengaruh pada suatu program aplikasi,
- Proses Download yang belum selesai

5. Virus

Cara mengatasinya:

- Cek dengan menggunakan antivirus
- Coba cek di <http://live.sysinternals.com> Bagi yang CTRL + ALT + DEL tidak berjalan, mungkin computer dan laptop yang kena virus.
- Pilihan terakhir adalah install ulang computer dan laptop anda. Ini adalah cara terakhir kalau virus masih juga membandel pada laptop dan computer anda.

Negative thinking

Otak manusia terdiri dari beberapa asaraf yang saling terhubung, sama halnya dengan PC / Laptop yang terdiri dari komponen computer yang saling berorganisasi. Kerusakan/ penyakit pada otak secara fisik tentunya memiliki obat dan dokter spesialis. Sedangkan secara psikis otak disebut dengan pikiran tentunya punya kerusakan / trouble shooting / human error. Apabila pikiran sudah terdapat tanda-tanda ‘penyakit’ maka itu disebut pikiran negative (negative thinking).

Memang butuh pengendalian diri yang cukup kuat untuk membentengi pikiran kita dari penyakit negative thinking tersebut dan butuh pembiasaan positif (positive thinking). Tidak instan memang, tapi butuh tahapan yang istiqomah sehingga nantinya diharapkan akan tumbuh permanen dalam diri/ pikiran seseorang.

Contohnya saja ketika kita sedang berpapasan dengan teman atau tetanggakita yang tidaksepertbiasanya yang diam saja dan malah seolah-olah melihat kearah yang lain, tentunya dengan sigap otak/ pikiran kita akan terlintas “kok gitu sih!!”. Maka cukuplah itu terlintas sekalisajaya ngandisambunglagidenganpikiran-pikiran negative lain yang akan merubah sikap kita ke orang tersebut. Menghentikan atau membendung pikiran negative muncul secara bersambungan memang sulit tapi harus dilawan dengan segera kita memikirkan kebaikan dari orang tersebut, misalnya “oo mungkin dia lagi sakit gigi atau lagi tidak enak

hati karena belum mandi hehe..”.

Menyediakan apabila kita perhatikan pada anak yang terdapat di keluarga yang berlatar belakang harmonis dengan anak yang berada di keluarga yang penuh dengan masalah. Pada anak yang di posisi keluarga yang penuh dengan masalah kata-kata yang menyakitkan yang sering terlontar dari orang tua juga dapat terekam di otak/ pikiran anak tersebut, apabila tidak dibentengi dengan kata-kata yang positif maka akan membuat rapuh dan lemah pikirannya juga akan berpengaruh pula akan sikap dan prilaku anak tersebut.

Cara mengatasi negative thinking antara lain :

1. Tekatkan pada diri dan katakana bahwa **saya mampu dan kuat**. Ucapkan terus menerus di manapun dan kapanpun berada. Mulailah hari dengan mengatakan hal positif (*positif thinking*) tentang diri-sendiri dan aktivitas yang akan dilakukan pada hari itu.

“Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu” (AdhDhuha: 3)

2. Menyibukkan diri akan meningkatkan rasa percaya diri. Cobalah untuk selalu mengatakan “ya” dalam setiap kegiatan-kegiatan positif karena bisa membuat kesempatan untuk maju dan berkembang. Pengalaman baru baik besar maupun kecil tentunya bisa membuat hidup terasa lebih menyenangkan dan berguna.

“Boleh Jadi kamu membenci sesuatu, Padahal ia amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Al-Baqarah: 216)

3. Memilih teman. Teman-teman di lingkungan sekitar memiliki pengaruh yang besar terhadap pandangan seseorang, baik yang

positif maupun negatif. Pilih teman-teman yang berakhlaq mulia, selalu memberikan motivasi, dukungan dan berpikir positif.

4. Ingat selalu ,pahala berbuat baik akan dilipatgandakan.

**) Mengajar / membimbing BTIK*





Kegiatan Adiwiyata di SMPN 1 MANTUP

ADIWIYATA在SMPN 1 MANTUP

Adiwiyata从意味着盛大，伟大的，完美的，理想的，而Wiyata意味着某处有人得到在日常生活中的科学与伦理2个梵文词的。Adiwiyata学校是培养环境或环境为基础的Adiwiyata有一个了解或含义

一个好地方，可以得到的所有知识，规范和职业道德，可以是朝着建立福利和实现可持续发展的理想人类的基础上的理想。

正在Adiwiyata学校必须应用4R原则：

1. 更换：减少垃圾
2. 再利用：使用仍可使用
3. 回收剩余的废物：回收箱采用环保产品
4. 减少更换

在SMPN 1 MANTUP 很多生活。老师跟学生在学校一起爱的邻居：

1. 在国内进行堆肥1次
2. 使用旧料回收
3. 处了稷
4. 种植柚木树，创造自然和环境的照片

Written by Silvy 老师



ADIWIYATA在SMPN 1 MANTUP

Adiwiyata cóng yìwèizhe shèngdà, wěidà de, wánměi de, lǐxiǎng de, ér Wiyata yìwèizhe mǒu chù yōurén dédào zài rícháng shēnghuó zhōng de kēxué yǔ lúnlǐ gè fànwén cí de. Xuéxiào Adiwiyata xuéxiào shì péiyáng huánjing huò huánjing wèi jīchǔ de Adiwiyata yǒu yīgè liǎojiě huò hánýi: Yīgè hǎo dìfāng, kěyǐ dédào de suoyǒu zhīshì, guīfàn hé zhíyè dàodé, kěyǐ shì cháoze jiànli fúlì hé shíxiàn kě chíxù fāzhǎn de lǐxiǎng rénlèi de jīchǔ shàng de lǐxiǎng.

Zhèngzài Adiwiyata xuéxiào bìxū yìngyòng 4R yuánzé:

1. Gēnghuàn: Jiǎnshǎo lèsè
 2. Zài liyòng: Shǐyòng réng kě shǐyòng
 3. Huíshōu shèngyú de fèiwù: Huíshōu xiāng cǎiyòng huánbǎo chǎnpǐn
 4. Jiǎnshǎo gēnghuàn
- Zài SMPN 1 MANTUP Shǐyòng jiù liào huíshōu chuàngzào zìrán :
1. Zài guónèi jìnxíng duīféi 1 cì
 2. Shǐyòng jiù liào huíshōu
 3. Chǔlǐ lè jī
 4. Zhòngzhí yòumù shù, chuàngzào zìrán hé huánjing de zhàopiàn



SMPN 1 Mantup

KEGIATAN ADIWIYATA DI SMPN 1 MANTUP

Adiwiyata berasal dari 2 kata sanskerta yaitu adi berarti agung, besar, sempurna, ideal sedangkan wiyata berarti suatu tempat seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dan etika dalam kehidupan sehari hari.Sekolah Adiwiyata ialah sekolah yang berbudaya lingkungan atau berbasis lingkungan Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna

Tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Menjadi sekolah adiwiyata harus menerapkan prinsip 4R yaitu :

1. Replace : Ganti dengan barang ramah lingkungan
2. Reduce : Kurangi sampah
3. Re-Use : Gunakan sisa sampah yang masih bisa dipakai
4. Recycle : Daur ulang sampah

Berikut beberapa contoh kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Mantup yang cinta dengan alam dan lingkungan serta menunjang program kegiatan Adiwiyata

1. Membuat pupuk kompos di smp negeri 1 mantup
2. Membuat daur ulang dari bahan bekas
3. Membuang sampah pada tempatnya
4. Menanam tanaman jati dan membuat gambar tentang alam dan lingkungan



KALIGRAFI CHINA Hasil Karya Siswa VIII C SMP Negeri 1 Mantup

Kaligrafi China dalam Bahasa Mandarin disebut "sufa" 诉法, setiap kaligrafi yang dibuat harus memperhatikan goresan atau guratan tata cara penulisan kosakata Bahasa Mandarin. beberapa hasil karya siswa dibawah ini terdiri dari berbagai kosakata Bahasa Mandarin seperti (中国, 买, 功课, 你, 学生)。

- 中国"zhongguo" berarti Negara China
- 买"mai" berarti membeli
- 功课"gongke" berarti pelajaran
- 你"ni" berarti kamu/engkau
- 学生"xuesheng" berarti siswa/murid

Written By Ana Silvianah Zurroh
(by Silvy 老师)

DKMS OSIS SMP NEGERI 1 MANTUP

DI BATALYON ZENI TEMPUR 5 BABAT, LAMONGAN



Hai sahabat inspiro....

Perkenalkan nama saya Dedy Purbaya dari kelas 8G. Pada bulan September lalu saya mengikuti LDKMS OSIS bersama anggota osis lainnya baik yang sudah dilantik maupun yang belum dilantik. Kita semua melakukan LDKMS OSIS di Batalyon Zeni Tempur 5 yang letaknya di daerah Babat, Lamongan.

Pagi-pagi sekali kami semua harus sudah berkumpul di SMP Negeri 1 Mantup untuk melakukan pengecekan anggota yang akan berangkat ke Batalyon Zeni Tempur 5 untuk melakukan LDKMS OSIS. Setelah sudah terkumpul semua anggota yang akan berangkat. Kita semua bergegas untuk menaiki bis kecil yang digunakan untuk perjalanan kita semua menuju Batalyon Zeni Tempur 5 Babat.

Berangkatlah kita semua dengan semangat yang membara untuk mengikuti LDKMS OSIS tersebut. Sesampainya di Batalyon Zeni Tempur 5 kami semua bergegas menurun-

kan tas dari bis yang kita tumpangi tadi. Sesudah itu kami meletakkan tas kami semua di sebuah ruangan, kemudian kami diajak untuk berkeliling untuk mengenal lingkungan sekitar Batalyon Zeni Tempur 5.

Tetapi berkeliling di sini tidak seperti biasanya yang hanya jalan-jalan dan melihat sekitar kita saja. Perjalanan pengenalan lingkungan kita dilakukan secara khas prajurit TNI, yaitu jalan jongkok sambil menyanyikan lagu-lagu nasional. Jalan jongkok itulah yang membuat kami semua semakin bersemangat untuk mengikuti LDKMS OSIS. Sesudah pengenalan lingkungan kami

beristirahat sejenak untuk melepas lelah dan dahaga.

Sesudah itu pembagian kamar untuk laki-laki dan perempuan. Kami dikumpulkan kembali disebuah ruangan untuk melakukan latihan upacara pembukaan LDKMS OSIS. Setelah dirasa cukup latihannya, dimulailah upacara pembukaan LDKMS SMP Negeri 1 Mantup TP. 2017/2018 di Batalyon Zeni Tempur Babat. Sesudah itu kami dipersilahkan untuk beristirahat dan makan. Di saat makanpun kami dilarang untuk berbicara dengan teman lainnya dan kita tidak boleh makan sambil membungkuk. Setelah itu kami



dipersilakan untuk istirahat.

Keesokan harinya kami semua bangun pagi-pagi untuk melaksanakan sholat Subuh berjamaah dimasjid dekat area tersebut. Selesai sholat kami melakukan olah raga pagi yaitu senam dan lari mengelilingi lapangan. Setelah itu kami dipersilahkan untuk mandi dan makan, kemudian istirahat. Setelah istirahat kami pun bergegas berganti baju yang sudah dikasihkan oleh panitia untuk melaksanakan materi selanjutnya yaitu PBB. Di saat PPB inilah kami dilatih untuk lebih disiplin.

Kami dilatih oleh tentara dari Batalyonya sendiri sehingga pelatihannya lebih keras untuk meningkatkan disiplin kami semua. Materi PBB memakan waktu yang lama sehingga kami semua sangat kelelahan. Kami pun beristirahat sejenak. Setelah itu kami dipersilahkan mandi dan makan. Setelah itu kami diajarkan sedikit tentang pengetahuan tentara.

Setelah penjelasan selesai, kami melaksanakan materi yang sangat berat yaitu sedikit didikan militer. Kami disuruh untuk berguling, meraup, tiarap disaat kami melakukan itu semua tiba-tiba terdengar suara tembakan yang membuat kita semua semakin takut dan diiringi suara pelatih yang semakin menakutkan.

“Kamu harus berhati-hati nanti kalau kepalamu kena tembak saya gak mau tahu, sembunyikan kepalamu itu,” kata pelatih tadi. Setelah itu kami dikumpulkan untuk istirahat sambil diberi pengarahan bahwa kita patut bersyukur karena tidak ikut dalam peperangan melawan penjajah yang tembakannya lebih menakutkan dari tembakan tadi. Matahari pun mulai terbenam kami pun diistirahatkan untuk mandi dan sholat.

Setelah itu kami makan, sesudah makan kami diberi sebuah nyanyian/yel-yel untuk menambah semangat kita. Kami diajarkan berbagai macam yel-yel mulai dari yang lucu sampai yang ganas. Sesudah itu kami diajarkan materi tentang senjata-senjata yang biasa digunakan untuk latihan maupun tes menembak. Setelah kami diberi pengetahuan tentang senjata kami dibolehkan untuk berfoto dengan senjata-senjata yang telah dipamerkan tadi. Kami foto bersama pembina damping, setelah itu kami dipersilahkan untuk istirahat

Seperti biasanya pada pagi hari ketiga ini kami bangun pagi-pagi untuk melakukan sholat subuh berjamaah. Kami hari ini cukup senang karena pada siang nanti kami akan melakukan outbound, tetapi sebelum outbound kami diberi materi terlebih dahulu oleh komandan Batalyon Zeni Tempur Babat.

Kami diberi materi tentang kedisiplinan. Selesai penjelasan dari komandan tadi kami melakukan gerakan untuk melatih otot kita, seperti

push up dan yang lainnya. Sesudah melakukan itu semua kami senang sekali karena kami akan melakukan outbound. Kami berjalan melalui hutan disekitar area tersebut untuk mencapai tempat outbound. Tetapi outbound di sini tidak seperti yang kita bayangkan.

Outbond di sini lebih membuat kita takut dari pada senang. Bagaimana tidak, kami disuruh melewati satu tali untuk menyeberangi sungai tanpa pengaman, kami satu persatu mencoba melewati tali yang terbentang dari ujung pinggir sungai sampai pinggir sungai yang lainnya. Tantangan pun belum selesai, kami disuruh memanjat jaring yang besar yang diikatkan di pohon kemudian turun kembali.

Setelah itu kami kembali ke tempat peristirahatan untuk beristirahat dan mandi. Kemudian kami dilatih untuk melakukan tata upacara sekolah yang baik oleh pembina, sesudah itu kami melaksanakan upacara penutupan pertanda usainya LDKMS OSIS SMP Negeri 1 Mantup. Setelah itu kami bergegas menuju bus untuk kembali kesekolah maupun kerumah kami masing-masing.

Setibanya kami disekolah kami bergegas turun dari bus dan menyanyikan yel-yel yang telah diajarkan dengan penuh semangat. Pengalaman seperti ini tidak akan pernah kami lupakan dan kami jadikan pelajaran hidup baik di sekolah maupun di masyarakat....

Oleh: Dedy Purbaya



MENELADANI JIWA KSATRIA JENDERAL SOEDIRMAN



**"Kamu semua harus ingat,
tidak ada kemenangan kalau tidak ada kekuatan.
Tidak akan ada kekuatan kalau tidak ada persatuan.
Tidak akan ada persatuan kalau tidak ada keutamaan."**

"Bila tuan datang langit serasa merah, Bila tuan tiba ombak laut gelisah, Berpangkat semangat di dalam dadanya, Bagai bara merah membakar musuhnya, Rasa bangga diri ku dapat mengenalmu, Walau kisah tuan kubaca dari buku, Pahlawan Soedirman epos Nusantara, Legenda sejarah bangsa ku, Bila tuan datang langit serasa merah, Bila tuan tiba ombak laut gelisah, Berpangkat semangat di dalam dadanya, Bagai bara merah membakar musuhnya, Pahlawan Soedirman patriot Nusantara, Mengorbankan diri untuk rakyat sejati, Oh Tuhan maafkan segala dosanya , Berilah pahala yang layak baginya , Pahlawan Soedirman pahlawanku, Legenda sejarah bangsa ku" (lirik lagu Pahlawan Soedirman, Farid Hardja)

Jenderal Soedirman merupakan tolak ukur dan dapat sebagai tauladan yang ideal bagi pemuda masa kini. Semangat tanpa kenal lelah, sikap yang selalu optimis, dan lisan yang tak pernah keluh kesah. Soedirman mengajarkan untuk "Maju Pantang Menyerah" karena hakikat pemuda terkhusus mahasiswa masa kini adalah melanjutkan perjuangan untuk memajukan dengan turut serta berkontribusi terhadap Bumi Pertiwi.

Lautan kebebasan dalam berekspresi, berkreasi dan beraksi tergelar dalam pentas kehidupan di masa kini. Dimana semua itu hanya menunggu dalang yang menggerakkan pentas

tersebut. Atau menunggu aktor yang berperan dalam kesuksesan drama kehidupan tersebut.

Soedirman masa kini seakan seperti bunga pukul empat, yang indahnya dapat dinikmati sesaat saja. Meskipun dalam benak kita terlintas, alangkah bahagianya jika keindahan itu dirasakan setiap saat. Tapi bukan menjadi masalah, karena keindahan itu juga butuh proses dan masa.

Jenderal Soedirman dikala berperang dalam Agresi Militer II, ketika itu Ibukota Negara berada di Yogyakarta sebab kota Jakarta saat itu sudah dikuasai Belanda. Disaat itu beliau sedang keadaan sakit parah dimana paru-parunya yang berfungsi hanya tinggal satu. Namun, karena Ir. Soekarno dan para pejuang lainnya ditahan

Belanda maka seakan menghidupkan kembali hatinya tersebut sehingga beliau langsung memimpin perang gerilya tersebut dengan ditandu. Jiwa penuh tanggung jawab, rela berkorban, pantang menyerah dan cinta terhadap tanah air begitu mendarah daging pada dirinya. Sikap inilah yang harus diserap kembali oleh Soedirman Masa Kini.

Semangat Soedirman

Soedirman berasal dari keturunan rakyat biasa, dilahirkan di Desa Bodaskarangjati, Purbalingga. Dimasa sekolah nya, beliau termasuk murid yang menonjol. Terlihat dari ketekunan, keuletan, kedisiplinan, dan berbagai aktivitasnya di persekolahan. Soedirman terkenal sebagai anak yang aktif berorganisasi dimasa mudanya dia pernah menjadi pemimpin pemuda Muhammadiyah di wilayah Banyumas. Sosok pemimpin yang sederhana dan mengayomi serta melayani anggota menjadi suatu pesona yang dimilikinya.

Selain itu



beliau juga aktif dan pernah memimpin pada Hizboel Wathon (HW) di wilayah Banyumas. Gaya kepemimpinan yang dimiliki Soedirman perlu diteladani oleh para Soedirman Masa Kini. Melihat organisasi intra dan ektra kampus yang seiring terus berkembang, maka perlu juga diikuti dengan peningkatan kualitas pemimpin didalamnya. Keselarasan tujuan organisasi, dengan tujuan yang dimiliki oleh sekolah perlu diperhatikan dan selalu diutamakan. Agar tidak terjadi suatu kejanggalan di kemudian hari yang dapat merugikan salah satunya.

Kesederhanaan dan kedisiplinan yang dicontohkan oleh Jenderal Soedirman, harus selalu melekat pada pemimpin dan calon pemimpin di lingkup sekolah hingga pemerintahan. Sehingga seorang pemimpin dapat selalu memperhatikan anggotanya dan itu akan berimbang kepada anggota yang akan selalu menghormati dan menghargai pemimpinnya.

Di sisi lain, semangat berjuang membela tanah air yang dimiliki Jenderal Soedirman, harus diaplikasikan dan ditanamkan pada para Soedirman Masa Kini, jika ingin membawa nama harum institusi di kancah yang lebih luas. Saat ini seiring terus diraihnya prestasi - prestasi mahasiswa Unsoed seakan perlahan memberikan jawaban akan bangkitnya semangat jiwa Jenderal Soedirman. Terbukti prestasi diperoleh tidak hanya dikancanah lokal dan nasional, namun dikancanah tingkat Internasional pun perlahan mulai mengukir sejarah prestasi tersebut.

Meskipun keterbatasan terkadang selalu menghantui di tengah perjuangan. Namun, jika cinta terhadap almamater tersebut telah matang, maka keterbatasan tersebut hanyalah menjadi kerikil-kerikil kecil yang akan menghalangi langkah kaki yang besar tersebut. Karena selalu tertanam dalam diri bahwa jadikanlah kelemahan itu menjadi sesuatu kekuatan dan ancaman itu menjadi suatu peluang untuk dapat melompat lebih jauh menuju apa yang diangan-angankan. Karena semangat itu muncul dan tumbuh dari hati yang telah ditaburi benih-benih perjuangan dan keyakinan.

Sesuai pada peran pemuda sebagai *agent of change* dimana pemuda diharapkan dapat menjadi suatu titik awal perubahan pada bangsa, karena generasi penerus sangatlah diharapkan tumbuh dari para mahasiswa yang memiliki kepekaan, kepedulian dan kemauan untuk memberikan kontribusinya dalam perubahan - perubahan, yang tentunya tidak serta merubah namun menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat dan Negara. Keseimbangan antara spiritual dan intelektual haruslah diciptakan dan haruslah ditanamkan untuk menjadi insan mulia, insan yang bermanfaat fi dinii waddunyaa wal akhiroh. Serta berakhlaqul karimah sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW sebagai insan yang dapat toleran, yang dapat terus menyesuaikan dengan zaman namun tidak meninggalkan sesuatu yang baik yang harusnya dipertahankan.



Mari Kita Mengenal Boga

Dadar Enten



- Bahan Dadar :

- 150 gr terigu serbaguna
- 1 butir telur, kocok lepas
- $\frac{1}{2}$ sdm garam
- 300 ml susu cair
- 1 sdt essens pandan
- 80 gr margarine, lelehkan

- Bahan Enten :

- 100 ml air
- 150 gr gula merah sisir halus
- 1 lembar daun pandan
- $\frac{1}{2}$ sdm garam
- $\frac{1}{2}$ butir kelapa parut

- Cara memasak :

1. Aduk terus sampai gula mencair dan menyatu dengan kelapa. Masak terus sampai kelapa agak mongering. Angkat dan biarkan dingin, sisihkan.
2. Bahan dadar : campur semua jadi satu lalu kocok rata dengan menggunakan mikser sampai adonan halus. Jika perlu adonan disaring agar tidak bergelintir.
3. Ambil wajan Teflon lalu buat dadar dari satu sendok sayur bahan dadar. Sebaiknya tipis.
4. Risol lakukan sampai bahan habis
5. Enak disantap dengan segelas teh hangat disore hari

Oleh: Nisa Rahma / VIII g

Membuat Bubur Mendodo

Bahan :

- 20 gr beras
- 250 gr singkong, potong kecil setebal 1 cm
- 100 gr bawang
- 1 buah jagung manis, pipil
- 1 batang serai, memarkan
- 3 liter air
- 1,25 masako

Cara membuat :

- Masukkan beras, serai, air dan masako, nyalakan api aduk hingga mendidih
- Masukkan singkong, masak hingga empuk, tambahkan jagung hingga rata
- Masukkan bayam, masak hingga matang angkat dan sajikan selagi hangat

Oleh : Wahyuni VIII E



Gerakan 1821, Anak Senang, Orang Tua Bahagia



182 |
KELUARGA
kumpul

- ihsan baihaqi ibnu bukhari -

DISCONNECT
GADGET - TV - COMPUTER
JUST CONNECT TO FAMILY
18.00 - 21.00 DAILY

Oleh: Yenny Ermawati, S.Pd. *)

Pendidikan merupakan permasalahan yang penting sebagai penunjang berlangsungnya kelancaran pembangunan. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa yang didapat dari proses pembelajaran.

Semua pelaku pendidikan (siswa, orang tua dan guru) pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor

yang berasal dari luar si pelajar, salah satunya adalah lingkungan keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan suasana rumah.

Karena keluarga merupakan lembaga pertama dan utama, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan sudah melangkah untuk mewujudkan generasi muda yang berkarakter. Hal ini ditandai dengan dilaunchingnya Gerakan 1821.

Gerakan 1821 adalah himbauan kepada para orangtua dan para kakek-nenek untuk melakukan puasa gadget/HP dan televisi, hanya 3 jam saja, yaitu mulai jam 18.00 s/d 21.00.

Gerakan 1821 ini digagas oleh Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari, Direktur Auladi Parenting School atau Program Sekolah Pengasuhan Anak (PSPA) Bandung.

Gerakan 1821 merupakan cara efektif membentengi anak dari pengaruh buruk lingkungan. Waktu pukul 18.00-21.00 dipilih karena waktu itu, umumnya semua anggota keluarga berkumpul di rumah.

Apa yang harus dilakukan

selama 3 jam? Yang harus dilakukan yakni melaksanakan 3B yaitu Bermain, Belajar, dan Bicara (Ngobrol). Bermain apapun, boleh mainan tradisional, bermain petak umpet, tebak-tebakan, pokoknya apa saja sesuai dengan usia anak.

Bisa juga menemani mereka belajar. Belajar agama dan apa saja yang positif. Bisa mengerjakan PR, belajar ilmu baru, berbagi pengalaman pengetahuan dan yang lainnya. Belajar itu tidak dibatasi pelajaran sekolah, bisa juga soal-soal hal sederhana, soal bagaimana agar bisa disenangi teman, bagaimana adab-adab sopan-santun di tempat umum, dan lain-lain. Juga bisa diisi dengan banyak ngobrol. Bicara, bicara, dan bicara. Ajak anak-anak bicara. Topiknya bisa apa saja.

Bermain, Belajar, Bicara, dan tidak semuanya harus dilakukan pada saat yang sama, bisa dijadwal dan dibuat se-enjoymungkin. Bisa dikombinasikan. Pilih aktivitas yang nyaman dilakukan bersama

Dengan melaksanakan Gerakan 1821, perasaan bertanggung jawab muncul. Orang tua merasa punya "peran" sebagai orang tua betulan, bukan kebetulan jadi orang tua. Perasaan percaya diri bahwa kita dapat menjadi orang tua terbaik muncul. Akibatnya, energi positif dan cahaya kebaikan makin bersinar di keluarga.

Jadiprogram 1821 adalah program yang sangat sederhana (simple), praktis dan gampang dipraktikan siapapun.

*) Mengajar IPS



Ingin Mengenal Idola Lebih Dekat? Coba Ini!

Hey whatsup guys!! Kenalin nama gua Muhammad Zaki biasa dipanggil Mr. Zacky, sekarang gua duduk di kelas IX G dan Kali ini gua akan kasih tau cara mengenal idola lebih dekat, pengen pada tau caranya??? Simak yang berikut ini...

Setiap orang pasti punya idola masing-masing dan guapun punya tokoh yang sangat diidolakan. Lo pasti punya juga kan? Bahkan mungkin ada beberapa orang yang memiliki banyak tokoh idola dan tidak hanya satu saja.

[Dari mana datangnya?]

Terus darimana datangnya tokoh idola kita tersebut? Banyak cara mengapa kita bisa sangat mengidolakan tokoh tertentu, bisa aja karena kita sangat menggemari sepakbola dan kemudian sangat mengidolakan salah satu pemain terkenal. Kemudian senang bermain musik dan sangat mengidolakan salah satu pemain musik yang terkenal dan legendaris. Kemudian suka menulis dan sangat menggemari penulis terkenal baik dari dalam dan luar negeri.

Jadi kemungkinan besar idola hadir karena mereka menggeluti bidang yang sama dengan bidang yang kita jalani sekarang. Atau kita merasa kagum atas perjuangan sang idola walaupun bidang yang ditekuni berbeda.

Misalnya: Gua ngidolain "Michael Jordan" meskipun gua nggak menggemari bolabasket. Tapi setiap melihat aksinya, gua kagum dan terpukau sama yang apa dia lakuin pas bermain basket.

[Cara mengenalnya secara lebih dekat]

Jika bintang idola kita berada di luar negeri, tentu akan sangat sulit sekali bertemu dengannya atau bahkan hanya untuk bisa mengobrol santai bareng. Peluangnya sangat kecil sekali, apalagi disertai kesibukan sang idola yang sangat super-super sibuk. Tapi tenang, disini gua akan bagiin cara gimana sih mengenal sang idola secara lebih dekat lagi tanpa perlu harus repot-repot pergi dari rumah

atau pergi ke luar negeri. Penasaran?

Kalo penasaran silahkan siapkan kopi manisnya sambil baca cerita yang semakin menarik ini, hehehe.. Kalao nggak penasaran silahkan baca kelanjutan ceritanya dibawah ini... (*_*..)

OK langsung ke caranya. Caranya adalah dengan membaca profil mereka di internet. Kita bisa membaca cerita tentang tokoh idaman di wikipedia ataupun website resmi dari sang idola.

[Apa yang diperoleh]

Setelah membaca seluruh cerita mengenai sang tokoh idola, kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih rinci dan menarik darinya.

Berikut rangkuman hal yang mungkin anda bisa peroleh :

Kisah masa kecilnya. Lo mungkin mengidolakan sang idola pas udah terkenal dan sekarang udah dewasa. Tapi lo belom tau gimana kisah kehidupannya dari kecil. Disini lo bakalan dapetin pemahaman baru mengenai sang idola.

Perjuangan menjadi sukses. Setelah membaca artikel tentang sang idola, lo bisa nemuin gimana dia bisa jadi sukses kaya sekarang dan perjuangan

apa aja yang udah dilakuin.

Kehidupan keluarga. Disana lo juga bisa dapetin gimana kehidupan keluarga dari sang idola.

Semangat hidupnya. Kita bisa mencontoh semangat hidup sang idola dalam mengejar mimpi-mimpinya dan itu bisa menjadi inspirasi bagi kita yang menggemarinya.

[Kesimpulan]

Dengan membaca profil sang idola di internet, kita bisa mendapatkan sedikit informasi tentangnya dan pastinya sangat berharga. Kita bisa lebih mengenal sang idola walaupun tidak bisa bertemu langsung dengannya. Dan juga biaya yang dikeluarkan juga sangat murah karena hanya bermodalkan koneksi internet saja dan bisa dibaca melalui smartphone.

Ingat!!!

Jangan tiru perilaku atau kelakuan idola lo yang berarah negatif

Contoh: Ngerokok, minum minuman keras yang bisasa disebut dengan mendem, menghambur-hamburin duit,

Tapi tiru perilaku idola lo itu yang ngarah ke positif..

Cuku sekian dari gua semoga bermanfaat dan mohon maaf masih banyak kekurangan, gua Mr. Zacky cabut bye....

By : Mr.Zacky (IX G)





Hai teman!!

seperti perkembangan zaman maka Suku beri judul (kids jaman now)

Jaman sekarang atau disebut jaman now itu sangat berbeda dengan jaman dahulu, entah dari sikap, keadaan maupun suasana.

Terlihat menonjol perubahan yang kita rasakan kawan. Misalnya: kita adalah seorang pelajar, kita masih duduk di bangku SMP susah senang bareng itulah yang kita rasa. Namun anak jaman sekarang sangatlah berubah, sering menyalahkan orang tua, tidak tahu mana yang benar dan mana yang salah dan kalau dikasi tau bilangnya "Ya sudahlah!".

Mereka tidak tahu betapa ceknya orang tua mendidik mereka, mewarwat mereka dan menjaga mereka.

Mau jadi apa Negara kita?

Ya, itu pertanyaan yang selalu berada dipikiran kita. Dulu kita masih di bangku SD (Sekolah Dasar), itulah dimana jamannya kita masih pendiam bersikap alim. Namun kita lihat anak SD jaman sekarang, mereka telah mengenal yang namanya media social. Entah itu Facebook (FB), BBM, Instagram (IG), Whatsapp (WA), Twiter dan lain-lain. Dulu kita pulang sekolah langsung membantu orang tua, bermain seperti biasa dan tidur lelap tak berdaya. Namun sekarang di sekolah bermain, di rumah langsung

buka hp untuk bales chat WA, BBM atau ngposting foto hasil jepretan di sekolah.

Apa yang kita pikirkan kawan? Kita telah mencoba merusak masa muda kita sendiri, bangsa masih membutuhkan kita kawan.

Memang kita diperbolehkan bermain gadget, karna dengan gadget membantu kita atau mempermudah aktivitas kita. Misalnya :

- Untuk mencari informasi/berita
 - Mencari arti dari kata yang tidak kita mengerti
 - Mencari bagaimana keadaan di sekitar kita
- Dan masih banyak lagi

Sekarangpun ada gerakan 1821,

gerakan ini membantu kita untuk bias lebih banyak berkumpul dengan orangtua dan untuk mengurangi kebiasaan kita bermain gadget. Walaupun ada gerakan 1821, apakah kita menjalankan atau melakukan gerakan tersebut didalam kehidupan kita? Pasti tidak kan? Walau begitu kita sebenarnya bisa melakukan gerakan tersebut namun karena adanya gadget kita menjadi berat saat akan meninggalkannya.

Marilah kawan kita belajar menjauhi gadget dan marilah kita belajar dengan tekun untuk bangsa kita, orang tua kita dan untuk diri kita sendiri. Belajar dengan tekun untuk bangsa Indonesia.

Oleh : Novel (8G)

HATI-HATI ASAP MEMBUAT PENYAKIT



Dipagi hari suasana indah dan sejuk. Kemudian di sing hari tiba-tiba terdengar suara bising dan asap hitam tebal. Orang pejalan kaki berjalan seperti biasanya tiba-tiba ada seorang pejalan kaki yang batuk-batuk. Penyebab batuk adalah asap kendaraan, pembakaran sampah, daun, dan lain sebagainya. Asap kendaraan bisa menyebabkan batuk, sesak nafas dan penglihatan akan berkurang. Oleh sebab itu kita harus menjaga alam sebaik mungkin dan melestarkannya. Oleh : Anggraeni Dwi S. (7G)



PENGURUS OSIS

SMP NEGERI 1 MANTUP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

- a. Ketua : ADITYA RIZKI ZAMZAMI
- b. Wakil Ketua 1 : DEDY PURBAYA
- c. Sekretaris : DELA DWI O
- d. Wakil Sekretaris : RUCI TITAH GUSTI
- e. Bendahara : PUPUT SYIFA D
- f. Wakil Bendahara : ALISYA SALSABILLA

SEKSI-SEKSI :

- a. Sie Pembinaan Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME
Ketua : JAUFA A K 8 B
Anggota : GANDHING P 7E
ELLENORA RKP 7B
SITI RAHMA 8G
ADINDA DWI NR 7D
- b. Sie Pembinaan Budi Pekerti luhur dan Akhlak Mulia
Ketua : SYIFAK ISLAHUDIEN 8A
Anggota : SHINTA ABELIA 8G
CLARISA DWI OR 8A
ANISA INTAN A 7H
M. SLAMET WAHYU S 7E
- c. Sie Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara
Ketua : ABDUL FARID 8B
Anggota : SYAHRIZADA AMELIA P 8F
DWI RAHMA 7A
ARYATA LURAH M 7A
MAHLIDIA ANGGRAENI 7A
- d. Sie Pembinaan Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik,

- lingkungan Hidup, Kepekaan dan Toleransi Sosial
Ketua : CRITIAN AVRILIO DC 7A
Anggota : WAHYU RAMADHANI 7A
ALFIA PINKAN M 7B
RIRIS NUR CHASANAH 7G
USWATUN K 7E
- h. Sie Pembinaan Teknologi Informatika dan Komunikasi
Ketua : FARHAN SYA M 8E
Anggota : HAFIZH AL-AZHAR 7G
DAVA ARJUNA SH 7G
INDAH FITRIA PS 7G
WITA AFITA YAHYA 7G
- e. Sie Pembinaan Kreativitas, Ketrampilan dan Kewirausahaan
Ketua : ANTONIUS AVWP 8G
Anggota : VALLEN DYAS BP 8E
AMELIA DINDA A 7G
ANJELITA F 7A
- i. Sie Pembinaan Komunikasi dalam Bahasa Inggris
Ketua : MAHMUD ARIF M 8G
AVIENZA FARAEHAN S 7G
HARFANDA EKA KD 7G
JESIKA FIRNANDASARI 7G
ANDIEN EKA F 7G
- f. Sie Pembinaan Kualitas Jasmani, Kesehatan dan Gizi.
Ketua : RADA FITRIANI 7A
Anggota : MAYLA F 7D
VALENTINO ROSY NW 7F
M INDRA S 7F
- g. Sie Pembinaan Sastra dan Budaya
Ketua : FERDIANSYAH ZP 8G
Anggota : ALI IFAN NR 7D
DWI RATRI ARINI 7H
ANI SUGIARTI 7B
- j. Tim Penegak Disiplin OSIS Senior:
➤ DHIFA SHOFIAH KAMILA
➤ NABILA DESSY FEBRIYANTI
➤ VONY LOUSIA A
➤ AYESSA VEGA W
➤ DEVIA RAHMA
➤ ANGGUN AINI DWI HP
➤ WIDYA LAILATUL HIKMAH O
➤ ABDUL BAQRUL
➤ MAFATIK EGIK P
➤ MOH. YUSRIL OKTAVIAN

SUSUNAN PERWAKILAN KELAS

NO.	KELAS	KETUA KELAS	SEKRETARIS KELAS
1	VII A	RADA FITRIANI	KHARIN ASTRIANANDA GR
2	VII B	PUJI YANTI	ELLEANORAROHMATULLAH
3	VII C	NABILLAH NURIYATUL JANNAH	WIDYA TRI KURNIA DEWI
4	VII D	RISKA SAFITRI	RISMA ERLISTIYA SAFITRI
5	VII E	M. RIFKI EKA PUTRA	LAURA ENGELL
6	VII F	MUTIATARU ROHMA	NURUL FADILLAH FERA AP
7	VII G	RUCI TITAH GUSTI	INDAH FITRIA PUTRI SR
8	VII H	DWI RATNA ARINI	ANISAH INTAN APRILLIA
9	VIII A	ILHAM IMAM SUHADAK	SYIFA ISLAHUDIEN
10	VIII B	ADITYA RIZKY ZAMZAMI	LUTFIATUL AZZAHRAH
11	VIII C	AKH. ILHAM KHOIRUDIN	AMANDA DEWI AMELIA
12	VIII D	NEZAR SUBIANTORO	DELA FITASARI
13	VIII E	DINI NURMIA AVIDA	PRISKA NADITA TR
14	VIII F	THALYA WULAN AYU FADILLAH	WINGGI TIRESAAPRILLIANA
15	VIII G	DEDY PURBAYA	JOEVITA SALSABILA F
16	VIII H	PUTRI MEILYAH KNA	LAILA QOTHURUNNADHA
17	IX A	MOH. HAFIS TAUFIQURROHMAN	DHIFA SHOFIA KAMILA
18	IX B	NABILLA DESSY FEBRIYANTI	FATHIHA MADANIA AL-H
19	IX C	DEWI SINTA RAHAYU	MEI URIFA
20	IX D	WAHYUNI NUR MALILAH	TITA RAHMAWATI
21	IX E	NANDA ARYA SETIAWAN	DIAN ARIES MAULANI
22	IX F	FEBILOLA NOERVITA	PUTRI KURNIA
23	IX G	ERNI ANJAR PRATIWI	MARSANDA DWI H





GIAT TANGKAS PENGGALANG 2017

Pada tanggal 13-15 Oktober 2017 ,di lapangan Mayangkara Mantup diadakan kegiatan Pramuka oleh KWARAN Kecamatan Mantup dengan tema " Giat Tangkas Penggalang SMP/ MTs Se-Kecamatan Mantup tahun 2017". SNESMA mengirim 3 regu putra dan 3 regu putri masing- masing regu 10 anak jadi jumlah keseluruhan 60 anggota.

Tahun 2017 ini dalam rangka memperingati hari Pramuka yang ke- 56 Kwaran kecamatan Mantup mengadakan perkemahan tiga hari dengan tema "Bekerja untuk kaum Muda mewariskan yang terbaik bagi bangsa ". Pramuka Gudep (2416)073 -074 yang berpangkalan di SMP Negeri 1 Mantup berperan sekali sebagai petugas upacara secara keseluruhan dan menampilkan tarian do sol fa mi re secara missal oleh seluruh siswa kelas 7 putri dengan gerakan yang kompak dan penuh semangat. Tim Paduan Suara melantunkan Himne Pramuka dengan suara merdu.

Kegiatan Giat Tangkas Galang SMP/MTs 2017

Minggu, 13 Agustus 2017 Check in peserta, Pendirian Tenda, Ishoma,

SNESMA Juara pertama regu putra dan regu putri GIAT TANGKAS Regu tingkat Penggalang SMP/MTs Se-Kecamatan Mantup Tahun 2017.

Upacara Pembukaan, Permainan Besar, Pawai lilin dan pemutaran film.

Senin,15 Agustus 2017. Ishoma,Giat Diri,Olah raga Pagi, Upacara Hari Pramuka, pioneering, semboyan, isyarat, P3K, Ishoma, hasta karya ,pengibar bendera tantangan dan menyupit, Ishoma, Api Unggun, Fashion show , seni tari

Selasa ,15 Agustus 2017 ishma, giat diri ,olah raga pagi, Bakti Sosial, upacara penutupan. Sedangkan kegiatan yang dilombakan antara lain: Kebersihan Tenda,Semboyan isyarat (Semaphore), P3K, Pioneering, Hasta karya (50 % jadi), pengibar Bendera, Fashion Show dan tari'

Hari Minggu tanggal 13 Agustus 2017, anggota Gudep (2416) 073-074 tepatnya pukul 07.00 WIB siap menuju perkemahan ditemani Kak Suwarno, kak Rasid dan Kak Heri dengan membawa perlengkapan perkemahan dan kegiatan. Setelah sampai lapangan Mayangkara tempat yang di tuju,





masing-masing regu menuju tempat kapling tenda yang disediakan panitia.

Saat mendirikan tenda muncul kreatif anggota regu pramuka masing-masing lembaga. Regu kita pun tak mau kalah berusaha mendirikan tenda sebaik mungkin jangan sampai tidak rapi. Bahkan ada yang mempercantik halamannya dengan member bunga hidup pada depan tenda dekat pagar. Setelah tenda berdiri dan tertata regu putra langsung minum es dan mandi di sendang untuk melepas lelah kemudian melaksanakan sholat Duhur lalu makan siang.

Menjelang Upacara pembukaan anggota regu Pramuka Gudep (2416) 073 -074 seperti Dhifa Shofia Kamila, Devina Arum Firnanda, Ainur Risky Sofa Rinda, Nur Vidiyah, Fatika Madania

dan Dedy Purbaya, Antonius Andriano Viktor, Aditya Riski Zamzami sebagai petugas Upacara dan tim Paduan suara Pun Dari Siswa SNESMA. Upacara pembukaan selain dihadiri Kamabigus dan wakil kamabigus serta Pembina masing-masing lembaga pangkalan Gudep, Pengurus Kwarcab seperti Kak Sunaryo dan Kak Subandi seta beberapa pengurus lain. Kegiatan Pramuka GIAT TANGKAS dibuka oleh ketua Kwaran Mantup bapak Joko Siswanto.

Kegiatan pun berjalan sesuai Jadwal dalam mengikuti seluruh kegiatan-kegiatan yang dilombakan antara lain Kebersihan Tenda, Semboyan isyarat (Semaphore), P3K, Pioneering, Hasta karya (50 % jadi), pengibar Bendera, Fashion Show dan tari'setiap regu dengan masing-masing Pinrunya seperti

Ahmad Ham-dani, Dedy Pur b a y a , Aditya Risky Z a m z a m i , Dhifa Shofia Kamila, Deia Dwi Oktavia dan Joevita Salsabila bersama anggota regu, mereka berusaha me-nunjukkan ketangkasannya.

Tanpa mengeluh dan mengenal lelah tercermin ketika berusaha mewujudkan Menara pantau meskipun regu lembaga lain cepat selesai tapi regu putra pantang menyerah berusaha membuat bagunan dengan tali yang kuat dan rapih kokoh sedangkan regu putrid membuat Meja makan. Dalam Kegiatan Hasta Karya membuat baju daur ulang lalu diperagakan (Fashion Show) regu putrid mendapat sambutanmeriah, gerak tari pun sangat bagus.

Sungguh saya sangat bangga mengikuti dan mengamati mereka, saat mereka berusaha keras menunjukkan prestasi juara .Mekipun saat berangkat anak-anak sempat ragu. Syukurlah anak-anak mau mendengar arahan dan pesan yang kami berikan yaitu "Sportif, Percaya Diri, Jangan Mudah Menyerah, Berusaha Semampu Mungkin Jaga Kekompakkan Regu . Dengan didampingi kak Titik Handayani dan dua anggota DKR seminggu penuh berbenah dalam persiapan alat dan mengasah ketampilan. Akhirnya terwujudlah regu Gudep (2416) 073-074 menjadi juara umum. Selamat ya....



SERUNYA HUT RI

Setiap bulan Agustus kita selalu meperingati HUT RI. Bulan Agustus tahun 2017i kita peringati HUT RI yang ke-72 Tidak kalah serunya dengan HUT tahun -tahun sebelumnya mungkin ini lebih seru sebab SNESMA bangun daritidurnya.

Dikatakan demikian karena begitu banyak kegiatan yang diikuti semuanya mendapatkan juara dan kemenangan yang penuh perjuangan dari siswa-siswi SMP Negeri 1 Mantup yang



pantang menyerah serta bimbingan bapak ibu guru dengan telaten dan penuh tanggungjawab mewujudkan kembali kejayaan SNESMA.

Keseruan kegiatan yang diikutinya diawali tgl 7 Agustus 2017 tim voly putri juara 1 dan putra

juara 3, selamat ya tuk tim voly yang berusaha sekutu tenaga dan pantang menyerah kemudian tak kalah semangat nya tim gerak jalan SNESMA mengirim 6 regu 3 regu putra dan 3 regu putri tepatnya tgl 12 Agustus 2017 berhasil juara 1 dan 2

tanpa mengeluh start dari lapangan Sumberdadi sampai finish lapangan Mayangkara berusaha menjaga kekompakkan dan kerapihan barisan dengan waktu yang ditentukan. Tgl 15 Agustus 2017 sayang sepak bola jago kapuknya kalah karena

KE-72

bapak-bapak guru harus berhadapan dengan mantan siswanya yang sudah jadi guru he he.

Kegiatan selanjutnya tgl 21 Agustus 2017 Karnaval dengan tema yang cukup menarik yang telah dipersiapkan oleh bapak



ibu guru, barisan diatur serapi mungkin diawali pasukan bendera, tarian masal Lamongan segegam, bhineka tunggal ika, pakaian daur ulang, pendidikan dan lain-lain dengan alat peraga yang menarik serta mobil hias karya bapak guru SNESMA dengan paduan warna yang menarik sehingga tampak Indah Mempesona, start dari lapangan kecamatan Mantup dengan finis di lapangan Desa Tugu dan prestasi juara 1. Tgl 22 Agustus 2017 kegiatan bazar terletak di lapangan kecamatan Mantup tergelar begitu meriah dengan berbagai stand yang ada. SNESMA pun tak ketinggalan berperan serta dalam kegiatan ini dengan menu nasi goreng, ayam kremes dan ayam mercon masakan dari ibu guru sendiri. Saat Bazar juga ada pentas seni yang menampilkan kreativitas seni pelajar se-kecamatan Mantup. SNESMA menampilkan tarian kuda Ngicik dan acara resepsi ditutup dengan ORKES tidak ada pagelaran wayang kulit.

Serunya HUT RI ke-72 dapat menambah semangat bagi kita semua baik guru dan siswa SNESMA selalu memberikan yang terbaik bagi sekolah untuk mewujudkan kreativitas dan prestasi.



Aktivitas MPLS SISWA BARU

Assalamualaikum Wr,Wb

Hai guys ... Dimulai dari perkenalan dulu ya.... Namaku Difa Shofia Kamila, biasa di panggil ofil Dhifa. Saya duduk di kelas XI A. Kali ini saya akan berbagi cerita "MPLS SISWA BARU".

Apa MPLS itu? Ada yang tahu ya? Jadi MPLS dapat diartikan "Masa pengenalan lingkungan sekolah" Langsung pada intinya, yow :-D

Berbagai persiapan telah dilakukan mulai dari pembagian gugus, dll. Tiga hari sebelum persiapan, allhamdulillah anak OSIS ikut turut berpartisipasi dalam MPLS siswa baru. Setiap pagi seluruh siswa wajib mengikuti apel pagi serta pada hari pertama masuk sekolah sekalian pembukaan MPLS kakak-kakak OSIS selalu mendampingi adik-adik baru. Mulai dari mengenalkan lingkungan sekolah serta mengajak bermain.

Hari pertama alhamdulillah berjalan dengan lancar. Begitupun hari kedua. Inilah hari ketiga yang dinanti-nanti bagi siswa baru maupun kakak kelas. Karena pada hari itu OSIS mengadakan out bond. Menurut adik-adik, out bondnya menyenangkan apa tidak? Pastinya seru ya... Karena bermain air dan basah-basahan.

Setelah semua acara sudah selesai, siswa didik baru diharap ganti baju dan mengikuti upacara penutupan MPLS.

Inilah cerita dari saya kurang lebihnya mohon maaf.

Wasalamuallaikum wr,wb

oleh : DIFA SHOFIA / IX A



KOPRASMAN KU, *Jayalah Selalu!*

Salam Merah Putih

KOPRASMAN (Komando Prajurit SMP Negeri 1 Mantup) adalah nama satuan ekstrakurikuler PBB di SNESMA. Nama tersebut kami resmikan pada 1 Oktober 2017.

Ya, memang baru kami resmikan nama tersebut. Namun, perjuangan kami sudah cukup lama, satu tahun lamanya kami berjuang mendirikan nama KOPRASMAN. Jangan pernah anggap perjuangan kami mudah kawan.

Ini tidak semudah yang kalian bayangkan, hamper setiap hari kami berlatih dan berusaha berjuang bersama. Bolos jam pelajaran untuk latihan, pulang sore karena latihan, bahkan banyak orang tua kami yang mengeluh hal tersebut. Tapi kami menegaskan kepada mereka kalau kami seperti ini karena kami ingin memperjuangkan SNESMA yang sangat kami banggakan. Meskipun saat mengikuti LKBB kertas di Mojosari, Mojokerto kami belum bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Tapi setidaknya kami sudah berusaha keras. Namun Allah belum menghendaki kami menang saat itu. J

Mendirikan KOPRASMAN, sekaligus menjadi angkatan pertama

memang bukan hal yang mudah. Jujur saja, dulu pengetahuan kami tentang PBB sangatlah kurang. Jadi, untuk menjadi angkatan pertama pun sulit. Tapi semua itu kami lalui dengan bangga karena kami berjuang bersama.

Pada 1 Oktober 2017 lalu, kami menggelar acara untuk merayakan Hari jadi KOPRASMAN dan sekaligus meresmikan nama KOPRASMAN. Memang sederhana acaranya, namun sangat berharga bagi kami. Perjuangan kami adalah sesuatu yang indah untuk dikenang. Mulai dari membentuk sebuah platoon, berusaha untuk mendapat prestasi, sampai mendirikan ekstra PBB dalam 1 tahun, dan merekrut anggota baru. Serta membentuk susunan pengurus KOPRASMAN angkatan'01.

Ketua :

Fathiha Madania Al-Hayat (IX B)

WK 1 :

Nabilla Dassy Febrianty (IX B)

WK 2 :

Nor Vihdiyah (IX E)

Sekretaris 1 :

Nisa Alifatul Rahminia (IX C)

Sekretaris 2 :

Wuwun Permay (IX D)

Bendahara 1 :

Dian Aries Maulani (IX E)

Bendahara 2 :
Mut Malinda (IX F)

Serta susunan Pengurus KOPRASMAN
Angkatan'02

Ketua :
Dela Dwi Oktavia (VIII D)

WK :
Syahrizada Amelia Putri (VIII F)

Sekretaris 1 :
Thalya Wulan Ayu Fadillah (VIII F)

Sekretaris 2 :
Puput Syifa Deviana (VIII F)

Bendahara 1 :

Clarissa Dwi Oktania R (VIII A)

Bendahara 2 :
Cika Diana Putri N (VIII B)

Susunan tersebut resmi ditetapkan satu hari setelah kami diklat Senior. Setelah dibentuk susunan pengurus, kami lebih mengerti apa arti tanggung jawab, dan kami akan selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik bagi almamater kami.

Kami berharap agar KOPRASMAN dapat meraih banyak prestasi, dan lebih banyak berkembang. Dan kami ingin saat kami sudah lulus dari SNESMA kami bisa mendengar KOPRASMAN masih tetap berdiri dan tetap jaya dengan segudang prestasinya.

Terakhir, kami ingin berterima kasih kepada teman - teman dan semua yang sudah bantu like di instagram waktu lalu. Special Thanks to Mr. Suwarno, Senior, pelatih, dan semua pihak yang mensupport kami. J))

Semangat Pembaris Muda, buat semua orang mengenal KOPRASMAN dengan sejuta prestasi !

KOPRASMAN Jaya, Jaya, Istimewa!

Oleh: KOPRASMAN'01

(Ikut Lomba) TIK Itu Menyenangkan



Assalamualaikum wr.wb, Hai sobat inspiro....!!

Kenalin ya,namaku Devia Rahma Elvindayanti dari kelas IX G,agamaku islam lo,buat adek-adek yang belum tahu biasanya aku dipanggil Devia,pengen tau aku??? Cari aja ke kelasku ya...

Eh eh, kok jadi curhat ya? he he, jadi gini, aku pengen ngenalin ke adek-adek sama temen-temen yang laen tentang asyiknya belajar TIK. Kalian bisa dengan mudah membuat laporan,membuat data data dan dokumen serta tugas yang laen loh. Dan jika kalian benar benar menyukainya kalian bisa mengikuti lomba yang diadakan setiap tahun oleh pemerintah Lamongan yang diikuti oleh siswa-siswi tingkat SMP/Mts se Kabupaten Lamongan. Dari perlombaan tersebut kalian akan banyak mendapat pengalaman loh.

Bulan Mei lalu aku juga mengikuti lomba tersebut, Alhamdulillah aku dan kedua temanku Vita dan Andhiva bisa memasuki 30 besar dari ±300 pelajar SMP/Mts se Kabupaten Lamongan,semoga kalian bisa membanggakan nama SMPN 1 Mantup ya adek-adekku,semangat untuk belajar TIK ya,dan jangan mudah putus asa©

Dan saatnya aku membagi kisah pada kalian ya. Aku dan keempat kawanku yaitu Vita Nur Alifa IX G,Muhammad Zaki IX G,Andhiva Suharris IX G, dan Dedy Purbaya VIII G, kami semua mendapat bimbigan dari Bu Wulandari dan Pak Bachtiar,setiap hari kami selalu datang menemui mereka pada saat jam jam istirahat, dan kami mengikuti bimbingan dengan serius,dengan harapan kami bisa mendapatkan juara,walaupun saat itu kami hanya masuk 30 besar, itupun kami sudah sangat bahagia dan bersyukur atas apa yang kami dapatkan. Kami berangkat ke tempat perlombaan yaitu di Alun-alun Lamongan diantar oleh Pak Munip dan Bu Wulan, pada saat perlombaan kami semua saling memberi semangat dan kami semua banyak mendapat pengalaman dari perlombaan itu. Kami juga bisa mengenal banyak teman baru dari luar SMPN 1 Mantup.

Kami juga diperkenalkan oleh Aplikasi Pencari Tempat Sampah yang diciptakan oleh salah satu siswa SMAN 1 Lamongan, yang telah berhasil menjuarai banyak perlombaan di luar dunia, hebat kan?...Semoga kisah dariku menjadi motivasi untuk kalian ya, Sekian dari saya.

Assalamualaikum wr.wb

Oleh: *DeviaRahma IX G*



Tretes Raya Penuh Kenangan

Hai kawan-kawan...

Kenalin namaku Aditiya Riski Zam Zami kelas 8B, biasa dipanggil Zami. Hari Jum'at tanggal 22 September 2017 aku berangkat ke Tretes mengikuti "LDKMS OSIS SMP Negeri se-Kabupaten Lamongan".

Aku berangkat dari rumah menuju ke Koramil 09 Mantup pukul 06.00 WIB. Oh ya, aku nggak sendirian loh..aq berangkat bersama Dela Dwi Oktavia dari kelas 8D yang biasa dipanggil Dela. Tepat pukul 08.00 WIB kami pun berangkat.

Sampai di hotel Tretes pukul 12.00 WIB kami langsung check in menuju ke kamar. Tidak lupa kami sholat dhuhur terlebih dahulu. Tepat pukul 13.00 WIB semua diharap menuju aula. Setelah itu baru menginjak materi pada pukul 15.00 WIB. Tepat pukul 19.00 WIB kami semua ISHOMA, dilanjut materi sekaligus pembukaan "LDKMS OSIS SMP Negeri se-Kabupaten Lamongan" mulai pukul 19.00 WIB - 23.30 WIB kemudian istirahat.

Dan sekarang waktunya Dela untuk melanjutkan ceritanya.

Keesokan harinya tepat pukul 04.00 kami semua bangun, mandi, sholat subuh, kemudian dilanjutkan makan pagi untuk menambah stamina saat outbound nanti dan selesai makan kami pun diharap berkumpul di lapangan Hotel Tretes Raya. Dan ketika sudah berkumpul semua dimulailah yang kutunggu-tunggu yaitu outbound.

Kemudian kami diajak bermain sampai terbentuklah kelompok, nah kelompok ini akan menghadapi rintangan yang telah disediakan. Selesai outbound sekitar pukul 11.00 WIB. Kemudian kami diperbolehkan untuk selfie dan juga foto bersama. Kami sangat menikmati permainan dan tantangan yang diberikan oleh para Pembina. Sangat menyenangkan dan tak akan mungkin bisa kami lupakan. Akan menjadi kenangan terindah karena kami mendapatkan teman-teman baru dari sekolah lain se-Kabupaten Lamongan.

Tepat pukul 14.00 kami pun pulang ke sekolah masing-masing. Aku dan Dela diturunkan di SMP N 1 Lamongan. Aku masih harus menunggu dijemput untuk pulang ke rumah. Semua teman-temanku satu persatu sudah meninggalkan tempat itu. Setelah sekian lama menunggu datanglah 2 guruku menjemput aku dan Dela. Akhirnya kami pun pulang. Sekian cerita dari kami teman-teman. Semoga kelak salah satu dari kalian semua juga dapat mengikuti kegiatan "LDKMS OSIS SMP Negeri se-Kabupaten Lamongan".

Oleh : *Aditiya Riski Zam Zami & Dela Dwi Oktavia*

Verifikasi Lapangan CSAN

(Calon Sekolah Adiwiyata Nasional)



Oleh: Nur Ismurtiningsih,
S.Pd., M.Pd. *)



Kebbersihan merupakan salah satu hal terpenting untuk menciptakan kesehatan lingkungan. Kebersihan juga berperan penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tentram. Tentu saja bila lingkungan yang kumuh akan menjadikan orang menjadi enggan berlama-lama untuk berada di lingkungan tersebut.

Maka kebersihan adalah harga mutlak untuk mewujudkan lingkungan yang nyaman, termasuk lingkungan sekolah. Bagaimana mungkin siswa mampu menangkap pelajaran yang disampaikan dengan maksimal bila siswa itu sendiri kurang nyaman berada di kelas karena kotor. Belum lagi kamar mandi sekolah yang identik dengan bau dan kotor. Salah satu cara menjaga kebersihan lingkungan ada lah selaras dengan program pemerintah yaitu dengan PROGRAM ADIWYATA untuk menggugah kesadaran sekolah dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan

yang sehat dan menghindari dampak lingkungan yang negatif.

SMP Negeri 1 Mantup sudah mempunyai lahan yang luas, tanaman yang beraneka ragam, beberapa tanaman peneduh yang umurnya sudah puluhan tahun, mempunyai produk unggulan es sari kecaci dan es cream srikaya yang dihasilkan dari tanaman yang ada di lingkungan Sekolah kita. Bersyukurlah kita berada di sekolah yang kaya tanaman sehingga produksi oksigen pun lebih melimpah...tinggal bagaimana kita merawatnya supaya lingkungan kita bisa terjaga kebersihannya, terbebas dari pencemaran lingkungan, berkonsentrasi terhadap pelestarian lingkungan.

Perlu kita ketahui bahwa ada atau tidak untuk even verifikasi lapangan adiwiyata marilah kita jaga kebersihan lingkungan agar kita bisa nyaman ketika di sekolah. Lingkungan sehat dan bersih adalah idaman kita semua.

Untuk mewujudkan sekolah bersih, hijau dan sehat tentu tidak bisa dilakukan satu orang atau beberapa orang. Dibutuhkan kerja sama dari semua warga sekolah ikut menjaga sarana lingkungan hidup, kesadaran warga sekolah termasuk siswa ikut membuat sampah sesuai jenisnya. Bagaimana piket siswa dalam ikut

menjaga kebersihan kelas, Piket POKJA juga berjalan sesuai dengan tugasnya, dan niat semua warga sekolah untuk lebih meningkatkan kepedulian dan ramah dengan lingkungan.

Sebagai program sekolah menuju sekolah Adiwiyata Nasional, kami selaku tim Adiwiyata memiliki Agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembiasaan-pembiasaan dengan agenda:
 - a. Mengagendakan jum'at bersih
 - b. Mengajak semua warga sekolah untuk membuat sampah pada tempatnya. Khusus pada siswa pembiasaan dilaksanakan melalui peranan guru yang mengajar di kelas, wali kelas kepada siswanya
 - c. Mengajak siswa untuk menghargai keberadaan tanaman dan lingkungan
 - d. Mengajak para siswa untuk berpartisipasi dalam pemeliharaan ruang/taman/lahan diwilayah sekitar sekolah.
 - e. Mengoptimalkan sarana dan prasarana sekolah
 - Pemanfaatan green house untuk pembibitan tanaman
 - Penambahan jumlah pohon peneduh
 - Penambahan jumlah dan

- jenis tanaman terutama tanaman obat
 - Untuk penambahan jumlah dan jenis tanaman mengajak siswa untuk berperan serta dalam pengadaan tumbuhan dengan memberikan tanggung jawab pada siswa untuk merawat tanaman yang dibawa tersebut.
2. Intergrasi PLH pada Mapel. Sarana Lingkungan Hidup di SNESMA antara lain; Kolam ikan, green house, mini zoo, bank sampah, pengomposan, sumur resapan, biopori, IPAL, tanaman Toga dll bisa dimanfaatkan oleh guru mapel sebagai sumber belajar yang terintegrasi lingkungan dengan isu local dan global, sehingga siswa dapat mengimbaskan ilmunya ke lingkungan tempat tinggal mereka.
 3. Kegiatan Ekstrakurikuler pun (Pramuka, PMR, SPL, TIK, Olahraga, Madding, PBB, seni lukis, seni tari, campur sari dll) perlu untuk membuat satu program kegiatan yang terintegrasi lingkungan hidup, misalnya membuat kompos, biopori, pemilahan sampah, dan lain-lain.
 4. Pikit POKJA LINGKUNGAN lebih banyak melibatkan siswa
 5. Kegiatan pemilahan sampah dan Pengomposan
 6. Lomba Kebersihan kelas dan Lomba Penataan taman
 7. Penghematan air, listrik dan kertas
 8. Pengurangan sampah plastik dan kertas dengan mewajibkan siswa untuk membawa tempat makan dan minum dari rumah serta Kantin dan koperasi mengurangi penggunaan botol plastik yang sekali pakai.
 9. Pemeriksaan berkala tentang makanan di kantin oleh Dinas kesehatan
 10. Mendatangkan narasumber lingkungan Hidup
 11. Inovasi kegiatan terkait lingkungan hidup
 12. Menyusun rencana aksi lingkungan
 13. Reuse sampah bahan kemasan menjadi barang siap pakai
 14. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan kualitas lingkungan Hidup dan lain-lain.

SMP Negeri 1 Mantup sudah mendapat penghargaan Adiwiyata Propinsi tahun 2015. Dan tahun ini pun berkesempatan untuk mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional yang mana verifikasi lapangan Adiwiyata Nasional 2017 sudah dilaksanakan hari Jumat tanggal 17 Nopember 2017 dengan tim Penilai dari Kementerian Lingkungan Hidup Bapak Jawardi, M.Pd dan Bapak Aan Sujatmiko.

Penyambutan yang luar biasa dari semua warga sekolah dengan disuguhkan kegiatan panahan, menyanyikan mars Adiwiyata SNESMA, tarian dan campur sari. Merinding melihat suasana yang begitu mengharukan itu...kemudian dilanjutkan ceremonial dan presentasi dari Kepala Sekolah dihadiri oleh beberapa undangan yang terkait antara lain Kepala DLH kab Lamongan, komite, pihak kemitraan dll. Kemudian dilanjutkan verifikasi administrasi dan lapangan oleh Tim Penilai.

Semoga SNESMA lolos menjadi Sekolah Adiwiyata Nasional 2017 dan bermanfaat untuk kebaikan sekolah kita. Aamiin.

**) Ketua Program Adiwiyata, mengajar IPA*



Sisi dan Harimau

D

agi itu tiga kelinci kecil Sisi, Lusi dan Upi bermain bersama di hutan. Tiba-tiba Sisi melihat sesuatu tergeletak dalam bungkus plastic. "Hai teman-teman ...lihatlah! Sisi berteriak sambil menunjuk ke arah bungkus plastic. "Wah...Makanan teman-teman," teriak Upi, "Asyik...Sore ini kita makan enak Lusi bersorak kegirangan.

Sisi mengambil kue itu, membuka bungkusnya dan ternium aroma harum dari kue itu. Tiba - tiba muncul niat liciknya. "Ah... kue ini pasti lezat sekali apalagi jika kumakan sendiri tanpa berbagi dengan mereka." Gumannya dalam hati, Teman-teman sepertinya kue ini bekal pak tukang kayu yang sering ke hutan ini, mungkin dia baru saja kesini dan belum pergi terlalu jauh. Bagaimana kalau ku susulkan kue ini, bukankah menolong orang juga perbuatan mulia? Sisi meyakinkan temannya. Raut kecewa tergambar di wajah Lusi dan Upi, mereka gagal makan kue yang beraroma lezat itu. Sisi berlari menjauhi temannya dan memakan kue itu sendiri.

Tiba-tiba bruuuk...! "Aaaahgg...Tolong....," Sisi menjerit keras seekor harimau muncul dari balik semak-semak langsung menerkam tubuh mungil Sisi. Sisi pun menangis dan terus berteriak minta tolong. Sisi pun memutar otak mencari cari bagaimana agar ia bebas dari cengkraman harimau itu. Akhirnya ia mendapat ide. "Pak harimau aku punya dua teman disana bagaimana jika mereka ku jemput ke sini supaya kamu dapat makan lebih banyak lagi." Sisi berusaha mengelabuhi Harimau itu. "Baiklah segera panggil mereka tapi aku harus ikut di belakangmu," Jawab Harimau. "Pelan-pelan saja ya agar mereka tidak mendengar langkah kakimu. Aku khawatir mereka akan lari ketakutan."

Sisi pun berlari ke arah teman-temannya yang ditinggal tadi. Sementara harimau mengikutinya dengan langkah pelan-pelan. Menyadari hal itu Sisi berlari sekuat tenaga sambil memanggil temannya.Ups! kaki Sisi tiba-tiba terasa ada yang menarik. Ia pun menjerit dan bahkan tidak berani membuka mata. "Jangan pak Harimau jangan makan aku ampuni aku!"

"Syuut Ini aku Si bukalah matamu ini Upi dan Lusi...Ayo cepat Si..." dengan rasa kebersamaan mereka pun akhirnya selamat. Napas mereka tersengal-sengal, Sisi menangis terseduh-sedu. "Hik...Maafkan aku teman-teman, aku bersalah pada kalian. Aku telah berbohong." Sisi akhirnya menceritakan kejadian yang sebenarnya. Sisi pun berjanji tidak akan mengulanginya lagi." Sudahlah Sisi kami memaafkanmu kata Lusi dengan bijak. "Terima kasih kawan, aku janji tidak akan mengulanginya lagi," jawab Sisi dengan tulus. Akhirnya Sisi dan kawan-kawan hidup tentram.

Oleh : Yuli Agustin / VIII G

ada Cinta dan Perjuangan di Paskibra



Prak...prak...prak...terdengar suara hentakan kaki yang senada di lapangan sekolah... oh tidak aku terlambat pikirku.. karena hari ini adalah jadwal latihan paskibra. Akupun bergegas ke lapangan menghampiri suara itu.

"Huh, ternyata belum mulai" ucapku sambil menghela nafas lega. Aku menaruh tasku di depan musholla dan aku mengambil handukku. Akupun ikut baris dengan mereka semua.

"Dari mana kamu?" ucapnya padaku. "Bantuin nyokap dulu," jawabku. "Udah yuk mulai latihan," ucapnya lagi.

Ini adalah lomba perdanaku setelah aku menjadi junior. Aku sangat bersemangat mengikuti lomba ini. akhirnya latihanpun dimulai, danton mulai mengabai-abai kami. Kami semua pun mengikutinya, setelah 15 menit kami latihan kami diberikan istirahat 10 menit untuk sholat ashar.

"Huft," ucapku sampai menghela nafas. Ketika aku asyik duduk, tiba-tiba ada seseorang yang memegang pundakku. Aku terkejut karena orang itu adalah orang yang suka mmbuatku jengkel ketika sedang latihan paskibra.

"Kehilatannya kamu haus, nih ada minum," ucapnya sambil memberikan minum kepadaku. "Tumben kamu koq ga ngajakin ribu sama aku, kesambet apa kamu semalam, jadi baik banget sama aku," ucapku sambil melihat aneh kelakuan Rizal yang aneh.

"Yelah fit, orang berbuat baik kok salah sish? emang kamu ga capek apa ribu sama aku melulu," ucapnya dengan muka cemberut.

"Hahahahaha...(aku tertawa) jadi kita damai nih?" jawabku.

"Trus...," ucapnya lagi. "Ya.. ya..ya.." jawabku singkat.

Ketika kami bercanda dengan Rizal semuanya mentapa kami dengan tampang aneh, mungkin karena mereka sering melihat kami berantem. Temanku Dhea pun meledekku.

"Cielah..ada yang cinlok niih.. ehem..ehem," kata Dhea.

"Sirik aja kamu Dhea," ucap Rizal.

"Siapa Coba yang siriki!", ucap Dhea.

Saat kami sedang asyik bercanda, tiba-tiba terdengar suara Kak Siti menyuruh kami berbaris di lapangan. Wah jangan-jangan waktunya lewat!

"Hitungan 5 sudah kumpul," teriak Kak Siti. Hitung mundur sudah dimulai aku dan Rizal berlari menuju Kak Siti. Lalu kami semua disuruh push up oleh Kak Siti karena terlambat. Setelah push up latihan baru dimulai lagi.

Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 5 sore, waktunya untuk pulang. Kak Siti pun membubarkan kami. Aku dan Dhea pulang bersama. Sejenak kami merasa haus, Dhea mengajakku mampir ke warung es, dan tidak kami sangka di situ ada Rizal dan kawan-kawannya.

"Wah.. disana ada musuh kamu Zal, aku takut!" celetuk salah satu

temannya.

"Hus..aku sudah dami sama dia," jawab Rizal.

Setelah es habis, aku dan Dhea pulang dengan cuek tanpa memperhatikan mereka, buat apa dipikirin. Sampai di rumah aku mandi dan langsung mengerjakan tumpukan PR yang seperti gunung. Tak sadar aku ketiduran dan paginya bangun kesiangan. Dengan cepat aku mandi dan membawa alat paskib. Aku pun langsung lari dengan gigi 4 menuju sekolah. Sampai di sekolah aku merasa ada yang aneh dengan tubuhku. Kepalaku pusing, aku hanya bias memegang kepalaku saja. Aku tak tahu saat itu ada yang memperhatikanku, dia menuju kepadaku.

"Kamu kenapa Fit? Kami sakit? Kalau sakit kenapa masuk sekolah?" ucapnya menceramahiku.

"Ealah kamu Zal, kaya gak tau aku aja, Cuma sakit kepala biasa aja kok, nanti juga sembuh," jawabku.

"Tapi...," sahut Rizal (belum selesai dia bicara sudah aku potong, jari telunjukku memegang mulutnya)

"Udah aku gak apa-apa kok, mendingan kita ke kelas aja yuk," ucapnya sambil mengajakku ke kelas bersama. Rasa sakit di kepalaku pun menghilang begitu saja.

Aku belajar seperti biasa, ketika waktu pulang sekolah kepalaku kembali terasa sakit. Sakitnya bukan main, rasanya aku tak kuat berjalan, tiba-tiba

Anak Gembala Yang Bijak



ada orang yang memapahku sampai di kumpulan anak paskibra. Aku tambah bingung dengan kelakuannya. Karena semakin hari kelakuan Rizal semakin aneh, dia semakin perhatian kepadaku. Sesampainya di tempat anak-anak paskibra aku langsung menyapa mereka.

"Hai semua," sapaku. "Iya Fitri..." jawab meraka kompak.

"Kamu sakit ya Fit? Koq kamu pucet banget gitu," Ucapnya.

"Emang ya?" jawabku ngeles padahal kepalamku terasa sakit sekali. Aku hanya menahannya karena aku gak mau membuat mereka khawatir (lebay).

"Iya Fit, mendingan kamu gak usah latihan dulu deh," seru Dhea.

Makasi ya udah pada perhatian sama aku, tapi aku gak apa-apa kok, Cuma pusing aja nanti juga sembuh," jawabku menutupi semua dan bohong pada mereka.

"Beneran kamu Fit, aku ga percaya!" kata Rizal.

"Udah deh Zal, kamu baru kenal aku kemarin jadi kamu ga tau apa-apa," ucapku sedikit kesal.

"iya sorry, abis dari pagi tadi kamu kaya gini," kata Rizal.

"Udah deh, daripada sibuk ngurusin aku, mending kita apel dan latihan," Sahutku.

"Ya deh terserah kamu Fit," jawab mereka semua.

Semua anak paskibra pun apel dan setelah apel kami mulai latihan seperti biasa. Sekitar 15 menit aku latihan rasa sakit di kepalamku muncul lagi. Kali ini lebih parah lebih dari sebelumnya. Aku tidak kuat lagi menahan rasa sakit. Ketika kami sedang langkah berjalan aku terjatuh dan tak sadarkan diri.

bersambung....

Oleh : Nabilla Dassy (IXB)

Dahulu kala ada seorang gembala kecil yang terkenal sampai jauh di mana-mana karena bisa memberi jawaban yang bijaksana atas semua pertanyaan yang diberikan kepadanya.

Kabar tersebut sampai ke telinga sang raja di kerajaan itu. Tetapi sang raja sendiri tidak percaya hal tersebut. Karena itu anak gembala tersebut di perintahkan untuk datang dan menghadap ke istana.

Ketika dia tiba, Raja berkata kepadanya, "Jika kamu dapat memberikan jawaban dari tiga pertanyaan yang akan saya berikan padamu, aku akan menganggap kamu sebagai anak saya di istanaku."

"Apa ketiga pertanyaan itu, Paduka?" kata anak gembala itu.

Yang pertama adalah "berapa banyak tetesan yang ada di laut?"

"Tuanku paduka," jawab anak gembala itu. "Hentikanlah semua tetesan air yang ada di bumi sehingga tidak ada satu tetesanpun yang akan masuk ke laut sebelum saya menghitung. Dan saat itu saya akan memberi tahu Paduka berapa banyak tetesan yang ada di laut."

"Pertanyaan kedua," kata raja. "Berapa banyak bintang yang ada di langit?"

"Beri aku selembar kertas besar" kata anak itu

Kemudian dia membuat begitu banyak lubang dengan sebuah jarum sehingga terlalu banyak dan tidak mungkin untuk dihitung. Saat selesai, si anak gembala berkata, "Jumlah bintang yang ada di langit sama banyaknya dengan lubang yang ada kertas ini."

Tapi tak seorang pun bisa menghitungnya. Kemudian raja berkata lagi

"Pertanyaan ke tiga adalah berapa detik yang ada dalam keabadian di kerajaan ini?"

Terletak Gunung Admantine satu mil tinggiya, satu mil lebarnya dan satu mil dalamnya dan tiap 1000 tahun seekor burung datang untuk menggosok paruhnya ke gunung tersebut, dan saat seluruh gunung telah digosok oleh sang burung maka detik pertama dari keabadian berlalu."

"Kamu telah menjawab tiga pertanyaan saya sesuai bijak," kata Sang Raja, "dan untuk selanjutnya kamu akan hidup bersama saya di istana. Dan saya akan memperlakukan kamu seperti anak saya sendiri."

Oleh: Farhan Asya.M (VIII E)

Dua Sahabat Pemberani & Dua Sahabat Penakut

Pada suatu hari pada saat perkemahan tanggal 14 Agustus 2014. Pada hari kedua hari sabtu kita berempat mengikuti jelajah saat itu kita tersesat di hutan-hutan.

Waktu itu Arika dan Tasya menangis aku dan Arini sangat bingung dan kita mencoba menenangkan Arika dan Tasya. Disaat Tasya dan Arika sudah tenang kita mencoba mencari jalan keluar. Saat itu Tasya sangat ketakutan sesampai kelaparan tiba-tiba tasya pingsan karena kelaparan dan ketakutan saat itu aku arini dan arika sangat cemas dengan keadaan Tasya. Hari sudah menjelang pagi dan tasya pun terbangun dari pingsannya. Tiba-tiba ada kakak Pembina yang berteriak mencari kita berempat dan kita tergesa-gesa menuju kakak Pembina kita dan kakak Pembina menuju perkemahan.

Oleh: Yeni Dwi F. (VII H)

Sappaan Pertama

Siang itu udara begitu panas, terik Matahari membuat keringat keluar membasahi wajah Ardi. Jalan-jalan begitu ramai, kendaraan ilir mudik berlalu lalang. Asap kendaraan pun membuat wajahnya menjadi kusam. Namun semua itu tak menyurutkan niat Ardi untuk menemui seorang perempuan yang selalu membuatnya tersenyum sendiri saat teringat olehnya.

Kedai kecil sepintas kedai itu tak terlihat menarik. Sebab, bangunannya memang sudah berdiri sejak dia masih duduk di bangku SD. Bangunan tersebut tidak pernah direnovasi dan hanya dicat bila temboknya memudar.

Saat itu dia tidak begitu tahu mengenai kedai tersebut. Terkadang, dia bermain di sekitar kedai itu bersama teman-temannya dan tidak pernah masuk kedalam. Sekarang kedai itu masih berdiri ketika dia beranjak dewasa dan tetap tidak di renovasi. Namun jika dilihat lebih dekat lagi, kedai tersebut Nampak indah. Terdapat coretan unik pada tembok kedai itu. Suasana di dalamnya begitu dingin dan sejuk karena kedai tersebut memang terletak diantara perbukitan.

Yang menarik, kedai itu tidak kecil, bahkan memiliki dua lantai yang terlihat megah. Semenjak menginjak remaja, dia mulai sering mendatangi kedai itu. Mulai sekedar minum kopi, atau bersua dengan teman-temannya. Hingga pemilik kedai kecil itu hafal dengannya.

Disinilah dia bertemu dengan

seseorang yang sudah membuat otaknya terpenuhi oleh bayangan wajah manis nan anggun. Dia mempercepat langkah kakinya menuju kedai kecil itu, tak sabar ingin bertemu seseorang disana. Walau sebenarnya tidak mengenal dan tidak tahu asal-usul perempuan itu, dalam hati kecilnya Ardi ingin sekali berkenalan dengan perempuan tersebut. Karena perasaan malu yang diturunkan oleh ibunya, dia tak pernah bisa berkenalan dengan perempuan itu.

Perasaan tersebut selalu muncul saat perempuan itu muncul tepat dihadapannya. Langkah kakinya begitu lembut, rambutnya terurai dan sese kali bergoyang. Wajahnya tampak bersinar saat sinar sang surya menyorotnya. Dia terlihat begitu anggun walau hanya memakai pakaian sederhana. Rok panjang, kaos oblong yang dilapisi jaket dan sebuah buku yang selalu dibawa turut melengkapi penampilannya.

Tepat saat Ardi baru saja sampai di depan pintu masuk kedai itu, seseorang mendahuluainya masuk. Seseorang yang sudah ia cari-cari. Perempuan tersebut tidak menoleh sedikit pun ke arahnya. Hati Ardi seketika berdegup kencang saat perempuan itu melewatinya. Perasaan senang bercampur gugup menghampirinya. Dia ingin sekali memanggilnya dan berkata, " kenalkan aku Ardi. Aku anak kompleks sebelah. Aku sering melihatmu di tempat ini. Bolehkah aku mengenalmu lebih dekat dan

berteman baik ? "

Namun, kalimat itu seolah sangat sukar dikeluarkan dari mulutnya. Tenggorokannya seperti tersumbat dan rasanya sulit sekali bersuara.

Perempuan itu menaiki anak tangga dan menuju tempat favoritnya, pojok dekat dengan jendela yang langsung menuju pemandangan hijau yang indah dan menyegarkan. Ardi selalu mengambil tempat yang sama dengan perempuan itu, berbeda dua meja.

Mata Ardi sesekali memandang kearah perempuan tersebut dari balik buku menu yang sedang dia lihat. Perempuan itu selalu memesan secangkir cappuccino dan pancake blueberry. Wajah perempuan itu tertutupi buku yang selalu dia bawa bila dia berada di kedai tersebut. Itulah yang membuat Ardi merasa kesulitan memandang wajahnya. Ardi hanya bisa melihat wajahnya saat dia meminum cappuccino dan menikmati pancake pesanannya.

Ardi beranjak dari tempat duduknya dan menuju dapur untuk membuat secangkir kopi dengan rasa mix. Ardi biasa membuat minumannya sendiri karena memang sudah mengenal dekat sang pemiliknya. Setelah selesai membuat minuman, dia memberanikan diri untuk bertanya kepada salah seorang chef disana. Dia menanyakan seputar perempuan itu, mulai nama hingga tempat tinggal.

Namun, chef disana juga tidak begitu tahu dia. Chef itu hanya tahu bila perempuan tersebut sering berkunjung

JANGAN PERNAH MERASA GAGAL

kesini. Chef itu menyarankan untuk bertanya kepada petugas bagian buku pengunjung. Sejak dulu, jika dia berani bertanya kepada petugas tersebut, dia pasti sudah mengetahui nama dan beberapa hal tentang perempuan itu. Itu semua tidak ia lakukan karena rasa malunya terhadap perempuan yang tak bisa hilang sampai dia dewasa.

Ardi kembali menuju mejanya dengan wajah kecewa dan sedikit tertekuk. Tiba-tiba saat dia berjalan menuju mejanya, tanpa sengaja seorang perempuan menabraknya. Seketika minuman Ardi tumpah membasahi bajunya.

"Ma'af, ma'afkan aku, aku tidak sengaja", ucapnya. "Tak apa-apa, aku yang gak lihat jalan", jawab Ardi tanpa memandang ke arah perempuan itu. Ardi bergegas pergi, namun dalam sekejap perempuan tersebut menarik tangan Ardi dan berkata "sekali lagi aku minta ma'af" saat itu juga mata mereka berardin. Tanpa disangka perempuan itu mengulurkan tangannya.

"Namaku Sheila. Rumahku tak jauh dari sini. OK, karena kau buru-buru, aku pulang dulu. Senang bertemu denganmu dan aku harap dilain waktu kita bisa bertemu lagi". Senyuman kecil tersungging dibibirnya sambil melambaikan tangan, perempuan itu pun sudah tak kelihatan dari balik pintu keluar kedai.

Ardi benar-benar bahagia karena tanpa disangka dia mengetahui nama perempuan yang selama ini ia kagumi. Bahkan mengenalnya lebih dekat dan semenjak kejadian itu, dia tidak merasa malu atau menundukkan wajahnya jika bertemu dengan perempuan.

Oleh: Eka Wulandari (VIII C)

*A*ku adalah Leona, seseorang yang selalu merasa gagal dalam hal apapun. Aku selalu menatap diriku di depan cermin dan selalu berkata "aku tidak bisa melakukannya".

Hari itu adalah lomba art antar kota, aku sangat tertantang untuk mengikutinya. Menyiapkan segalanya selama satu bulan tetapi tepat di H-1 lomba tersebut lagi dan lagi aku gagal mengikutinya karena mamaku marah dikarenakan aku lahir dalam pekerjaan rumah dan sebagai gantinya mama tidak memperbolehkanku untuk mengikuti lomba art tersebut. Hal itu membuatku sangat sedih dan sangat terpukul, seperti naik ke atas gedung yang paling tinggi lalu jatuh.

Aku berteriak sangat kencang dalam kamarku "kenapa sih gue gagal lagi? kenapa? selalu begini, selalu diatur". Dan hal itu membuatku semakin sedih, aku merasakan ada seseorang ada seseorang yang memperhatikan keadaan diriku. Aku memutar baadanku kebelakang ternyata benar bahwa Rangga sahabatkulah yang ada dibelakang lalu memperhatikanku." Nah, udah teriakknya? udah ngomongnnya? kenapa loh pesimis banget? kenapa loh gak di next lomba? dan ini cuman awal na." lalu ku hanya menatap Rangga lalu menangis dan aku berkata "gak mungkin ini awal di.... ini udah kesekian kalinya gue gagal lomba." Rangga hanya tersenyum menatapkku dan memberikanku tisu untuk mengusap airmataku. " sekarang loh hapus airmataloh, gue mau ajak loh kesatu tempat, loh mesti ikut... ". Gak gue males, ahh capek gue". Ranggapun menggelengkan kepala lalu dia berusaha membawaku untuk pergi kesatu tempat, hanya Rangga yang bisa membuatku kembali tersenyum lagi. Hingga disuatu tempat dimana orang berkebutuhan khusus berada untuk mengembangkan bakat, membuatku menjadi terpanah dan terkagum melihatnya. Ranggapun menatapkku hingga tersenyum " gimana na tempatnya? suka? hal itu membuatku bertanya " berarti masih banyak ya orang yang kekurangan punya bakat tapi mereka masih mau buat coba lagi..." Ranggapun tersenyum " iya na, gimana sekarang loh masih mau nyerah terus nangis teriak sambil marah karena merasa gagal?" akupun tertawa " gak kok ga... gue mau belajar buat coba dan coba lagi, makasih ya udah bikin gue jadi up lagi...." Kembali kerutinitas lagi aku tidak ingin hal seperti ini buat aku jadi menyerah karena aku ingin mencoba lagi. Karena gagal adalah kunci keberhasilan dan usaha manusia tidak akan mengkhianati sebuah hasil selalu semangat dan pantang menyerah.

Oleh: Madaniafa (IX B)

Bertanggung Jawab

Satu hari Anis berjalan-jalan mengelilingi desa tiba-tiba Anis menemukan kelinci yang tertimpak dahan kayu. Anis membawa kelinci itu ke rumah dan ingin mengobati kelinci itu. Tetapi Anis tidak mengetahui kelinci itu milik siapa?

Sesampai di rumah Anis langsung memberi makan dan mengobati. Setelah itu Anis mempunyai ide akan mengajak kelinci itu berjalan-jalan sambil mencari siapa pemilik kelinci itu. Di jalan Anis bertemu dengan temannya Lisa. Dia bertanya

"Anis, kelinci siapa yang kamu bawa?"

"Tidak tahu, Lis. Aku menemukannya di jalan saat aku berjalan-jalan," jawab Anis. "Ini seperti kelinciku Nis," Sahut Lisa.

"Kalaupun ini punyamu, ini aku kasih untukmu."

"Terima kasih, ya Anis. Kamu sudah bertanggung jawab untuk menjaga kelinciku," bicara Lisa.

"Ya sama-sama," Sahut Anis

AMANAT : *Kita Harus Bertanggung Jawab Atas Semua yang Kita Lakukan*

Oleh: Anisah Dinda (VIII G)





Tahun ini aku lulus dari madrasah Iblidaiyah atau yang sering disebut dengan singkatan MI. Lulus dengan hasil memuaskan aku sangat senang. Aku menghabiskan masa libur panjang yang bertepatan dengan libur Hari Raya dengan hati yang sangat gembira. Lama aku sampai lupa bahwa libur telah usai dan aku harus melanjutkan sekolah.

Lulus MI aku melanjutkan ke SMP terkenal di daerahku dengan beberapa teman lain. Aku beruntung bisa masuk di sekolah tersebut. Setelah berbagai persiapan yang dilakukan, akhirnya hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Aku sangat senang sekolahku sangat indah berbeda dengan sekolahku yang dulu.

Bangunan sekolahnya bayak

dan bagus. Ada lapangan basket, dan halaman sekolahnya asri dengan taman yang dipenuhi bunga mengelilingi bagian depan kelas. Tiga hari mengikuti MPLS aku tidak banyak bicara selain menikmati suasana sekolah yang nyaman.

"Hei jangan melamun terus, nanti bukunya di ambil orange loh". ucap salah satu teman menyapaku.

"Eh, iya... kamu siapa?"

"Aku satu kelas dengan kamu. Masak kamu lupa?"

"Iya aku ingat tapi maksudku kita kan belum kenalan. Aku Agnes"

"Oh, iya aku Ridha ... aku mau pergi ke kantin. Kamu mau ikut, tidak??"

"Oh iya, aku ikut..."

Senang rasanya mendapatkan banyak teman baru. Ridha adalah salah satu teman sekelasku. Ada banyak teman lain yang baru aku kenal. Mereka baik-baik, cantik dan ganteng lagi.

Setelah masa MPLS selesai kami mulai mendapatkan pelajaran seperti biasa di sekolah. Hari itu hari Senin ketika pertama kali kita mulai belajar di SMP. Mata pelajaran

pertama, tiba-tiba aku merasa takut. Kok, gurunya seperti itu ya?" bisikku kepada teman sebangku.

"Memang kenapa sih?" tanya Ridha.

"Itu seram. Sepertinya Bapak itu galak..." ucapku lagi.

Aku sempat takut sekali melihat penampilan guru pertama itu. Bayangkan saja badannya tinggi besar, hitam, matanya tajam dan yang membuat aku takut adalah kumisnya yang sangat tebal. Karena sangat takut aku bahkan sampai merinding dan gemetar.

"Aduh gimana ini?" ucapku lirih

"Sudah, diam jangan rebut dulu, belum tentu bapak itu galak." Jawab Ratna sambil melotot kepadaku.

Akhirnya aku serius memperhatikan Bapak itu. Ternyata benar, setelah berkenalan dan memberikan pelajaran ternyata Bapak itu tidak galak. Suaranya ternyata lembut dan terlihat sangat sabar. Akhirnya pelan-pelan rasa takutku pun hilang.

Begitulah, hari pertama yang menegangkan ternyata tidak seperti yang aku takutkan sebelumnya. Pengalaman hari pertama masuk sekolah itu membuatku tidak takut lagi ketika melihat guru lain yang tampak galak, dan sekarang aku mendapatkan teman dan sahabat yang banyak.

Oleh: Agnes Avrilie / VII G

Burung Dara yang Baik Hati

Dada suatu hari seekor semut hendak minum di sungai yang jernih dan dalam, tiba-tiba semut itu terjatuh :

"Tolong....!" teriak si semut

Di atas pohon burung dara mendengar teriakan semut. Kemudian burung dara itu memetik sehalir daun lalu daun itu di jatuhkan kearah semut.

"Hai sobat... Pakailah daun itu untuk naik ke daratan," Kata si burung dara

Sampailah semut di daratan dan ia berterimakasi pada burung dara, karena menolongnya dari tenggelam.

"Terimakasih sobatku burung dara" Kata si semut.

Oleh: Amanda Dewi A. (VIIIC)



Lopian Seorang Anak Jalanan

Sudah dua minggu swalayan itu mulai beroperasi. Swalayan yang sangat megah itu, berdiri strategis di ujung perempatan jalan. Tak sembarang orang bisa memasukinya, hanya orang berduitlah yang bisa keluar masuk. Ditambah dengan adanya satpam berkumis tebal dan bertampang galak.

Dina, salah satu anak yang mengalami putus sekolah, usianya baru sepuluh tahun di daerah itu. Banyak anak yang tak bisa mengenyam bangku pendidikan di sekolah karena latar belakang ekonomi orang tua kian memburuk. Sebagian dari mereka ada yang bekerja sebagai buruh. Sebagian dari mereka ada yang bekerja sebagian pengojek payung, ada juga yang jadi pemulung, pengamen jalanan, bahkan pedagang asongan. Sekedar untuk membantu orang tua mencari sesuap nasi.

"Dina, karena sekarang lagi musim hujan bagaimana kalau kita mencoba mengojek payung untuk

pengunjung swalayan?" ajak Susan teman sekampungnya.

"Aku tidak yakin bisa laku, karena parkir mobil mereka berdekatan dengan swalayan. Apalagi kalau sekarang banyak orang yang sedia payung sebelum hujan", Jawab Dina.

"Tapi kita masih bisa menawarkannya pada pejalan kaki yang tak bawa payung," kata Susan penuh semangat.

Akhirnya Dina setuju untuk menjalankan usulan Susan. Tapi ternyata kurang membawa hasil. Para pengunjung kadang menolak untuk dipayungi menuju ke mobilnya.

"Kamu coba berjualan rokok dan makanan kecil di teras swalayan, pasti laku keras karena swalayan itu tempat di mana orang-orang bermobil datang," Kata ibu member masukan.

"Tapi Dina takut Bu, sama Satpam yang jaga pintu masuk,"

Sergah Dina.

"Taka pa-apo kalau kamu sudah minta ijin terlebih dahulu, "Bujuk sang ibu. "Kalau tidak diijinkan bagaimana?" Tanya Dina.

"Ya sudah kamu bisa berjualan di tempat lain. "Tutur Ibunya. "Besok ibu buatkan panganan dan makanan untuk kau jual, "Kata Ibu".

Oleh: Melly S. 9E



Kesuksesan yang Tak Terduga

Erik adalah anak seorang pemulung. Dia tinggal di kolong jembatan bersama ibunya. Beberapa tahun yang lalu ayah Erik meninggal karena tertabrak mobil saat mencari sampah untuk dijual. Lalu Erik tinggal bersama ibunya di kolong jembatan.

Rumah Erik tidak seperti rumah orang-orang yang sederhana atau mewah, tetapi rumah Erik terbuat dari kardus bekas yang ditata berbentuk rumah. Erik membantu ibunya mencari sampah untuk dijual.

Erik bertanya..."Buk, kapan Erik bisa bersekolah?" Tanya Erik. "Maaf ya nak ibu tidak bisa menyekolahkan kamu." Jawab si ibu.

Lalu Erik diam dan mencari sampah. Hari sudah semakin larut Erik dan ibunya pulang untuk beristirahat. Pada ke esokan harinya Erik bertanya

pada ibunya lagi.

"Bu apa bole Erik pergi ke kota untuk bekerja menafkahi ibu?" Tanya Erik.

"Untuk apa nak ibu tidak punya biaya untuk kamu pergi ke kota." Jawab ibu.

"Aku punya uang sedikit mungkin cukup.." jawab Erik.

"Ya sudah, kalau kamu ingin ke kota. Tetapi jangan lupa untuk sholat dan mengaji agar jadi anak yang sukses" jawab ibu.

Pada keesokan Erik pergi ke kota selama beberapa hari Erik meninggalkan Erik di rumah sendiri menanti kepulangan Erik. Di kota Erik bekerja di kios buku selama ber minggu-minggu. Lalu setelah dua bulan Erik berpikir untuk membuka toko dan kios buku sendiri.

Erik berfikir untuk pulang ke rumah dan bertemu ibuya. Akhirnya Erik bertemu dengan ibunya dan ibu Erik pun terkejut melihat Erik sudah menjadi orang sukses. Erik mengajak ibunya untuk tinggal di kota bersama Erik ke tempat yang lebih nyaman. Alhamdulillah.

Oleh:
Kelvin Prasetya.S (VIII B)



ANGAN DALAM KEHIDUPAN

Railah Sinar Bintang yang terang
Gapailah Bintang diatas awan
Selagi ada Matahari
Mesti kau Panjat tebing dan duri
Satu-Satunya Jalan tuk menanti
Carilah Ilmu ke negri sebrang
Walau ada padang ilalang
Yang menghampar, harus kau terjang
Demikian Masa depan yang gemilang
Railah... Gapailah
Semua Anganmu
Dengan Menjerang Kenyataan
Oleh: Hilda Eva Aprilia (IXG)

Apakah Tuhan Marah?

Banjir tak henti mengalir
Gempa tak henti membela bumi
Angin beliung turut hadir
Menamba kesedian di hati
Apakah ini pertanda??
Tuhan marah kepada kita?
Karena kita tak bias menjaga
Segala yang ada di sekitar kita
Marilah kita benahi diri
Menjaga segala yang ad di bumi
Agar Tuhan tak marah lagi
Dan mengampuni dosa selama ini
oleh: Anggriyani (VIIIC)

Penyejuk Hati

Disereng gunung lembah menghijau
Air terjun mengimbau - himbau
Merai beta pelipur risau
Turut hasrat hendak menjangkau

Engkaulah penyejuk hatiku
Mengalir damai di persada kasih sayang
Teduh bagaikan embun surgawi
Membasahi nurani sang buah hati
oleh: Tiyas Suci S (IXD)

Guruku

Guruku....
Kaulah yang tersayang....
Guruku....
Kau lah yang tercinta....
Tanpamu apa jadinya aku...
Ku tak kan bias baca tulis
Tak kan mengerti banyak hal...
Guruku....
Terimakasihku tak kan habis sampai akhir hayatku...
Oleh: Widya Tri Kurnia Dewi (VIIC)

"IBUKU SEGALANYA BAGIKU"

Ibu.....
Kaulah pahlawanku
Dari kecil kau timang aku
Merawatku dengan penuh kasih sayang

Ibu.....
Kau adalah lentera bagiku
Kau penyemangatku
Tanpamu, aku tidak akan seperti ini
Jasamu akan ku ingat selalu

Oh..... Ibu.....
Kau adalah segalanya bagiku
Kau rela mengorbankan nyawamu
demuku
Kau hidup dan matiku
Terimakasih Ibu.....
oleh: Amelia Dinda Agustin (VIIG)

KESEDIHAN

Kutahu aku hanya manusia biasa
Kutahu aku buka siapa-siapa
Tapi kenapa kau selalu meyakitiku
Tapi kenapa??
Kau selalu membuatku sedih
Apakah kau tak tahu
Bahaha aku selalu menetaskan air mataku
Pernakah kau memikirkanku
Pernakah kau menghentikan air mataku
Tidak, kutahu kau tidak peduli padaku
Tapi tolong mengertilah aku
Apakah aku seburuk itu
Hingga kau menghiraukanku
Apakah aku seburuk itu
Hingga kau tak mau bersamaku
Tak apa-apa
Jika kau tak menyukaiku
Maafkan aku
Jika ku salah padamu
Oleh: Indah Fitria Putri Surya Ramadani (VIIG)

"MENGARungi SAMUDERA IMPIAN "

Senyuman mentari hangatkan sanubari
Akankah ada warna pelangi
Yang tampah menemani pagi
Hiasi hari penuh dengan misi
Indah angan di peluk mimpi
Agin menerpa datangkan badi
Ranting runcing siap melukai
Naungan teduh dengan waktu dating
menghampiri
oleh: Wanda Nur Isnayyah (IXG)

Pahlawanku

OH Pahlawan.....
Dalam kedepahan bertahun - tahun
Jasamu sungguh telah terpatri
Pengorbananmu takkan tergantikan
Rasa takut menyatu dengan hati
OH Pahlawan.....
Kesejahteraan jadi angan-angan
Keadilan hanya khayalan
Kemerdekaan telah terjajah
Yang tinggal hanya kebodohan
OH Pahlawan.....
Kau telah mengharumkan nama Indonesia
Kau telah jadi suri tauladan bagi kami
Kau telah merelakan jiwa dan ragamu
Kesetian pada ibu pertiwi
~ 10 NOVEMBER SELAMAT HARI PAHLAWAN ~
oleh: Ema Lenita Anjelina (VIIIIG)

PATRIOT NUSANTARA

Berpijar api tak mati mati
Pahlawan sang pahlawan
Adalah lambaan masa depan
Maka kalau laut pun mengucapkan
kemerdekaan
Dan langit diatasnya membentangkan sayap-sayap kebebasan
Dibelanya setiap jangkal tanah
Dari penjarahan manusia berjiwa rendah
Dengan cita nusa bangsa tulus dan setia
Maka hak asasi manusia adalah rahmat
karunia-nya
Dirawat hati nurani dan hukum keserasian
Yang tak bias diwakilkan
Sungguh pantang direnggutkan
Maka tembus masa depan dengan panah-panah kepahlawanan
Terjemahkan teladan generasi masa silam
Kedalam hidup kekinian
Bernayala-nyala diam nan tak kunjung padam
Menerangi kegelapan nasib bangsa
Bersama patriot Nusantara
~ RISKY DEA LESTARI ~
oleh: Risky Dea Lestari

PERPISAHAN KITA

Sebentar lagi kita akan berpisah
Berpercar menempuh tujuan masa depan
Berpisah dan mungkin takkan bertemu lagi
Di depan mata berpisah itu ada
Kebersamaan kita akan jadi kenangan hati
Kebersamaan kita akan jadi cerita
Tawa kita... Canda kita... Marah kita
Semua emosi kita dulu hanya jadi kenangan
Kita berpisah hanya demi segenggam
mimpi
Impian berbeda juga jalan yang berbeda
Semunya untuk masa depan yang kita
cita-citakan
Semua cerita tentang kelas kita dan kita

Menjadi kebersamaan yang tercipta selama ini
 Kebersamaan kita selama tiga tahun
 Takkan mungkin terhapus permanen
 Hanya karena raga kita jauh
 Mencontek...mengobrol di kelas...Tertawa
 Dan berisik jika tak ada guru
 Sebentar lagi itu hanya akan jadi cerita
 Ruang sederhana ini
 Akan jadi saksi di sudut memori
 Di ruang ini kita menulis kenangan indah
 Kita merajut kebersamaan dengan teman dan sahabat
 Sampai jumpa kawan di lain hari.....
 Selamat tinggal kawan, sahabat,
 temanku semua

Oleh: Martutik Intan (IXC)

Risalah Hati Untuk Kakak

Kakak....
 Puisiku datang untuk kesekian
 Isinya berikut dalam kesedihan
 Kau bagaikan sahabat sejati
 Yang selalu mendengarkan
 Ocehan-ocehanku...
 Airmata menetes berlinang
 Yang diiringi oleh kehampaan hidup ini
 Hanya senyuman manis kecil ini yang
 Engkau perlihatkan...
 Senyumpun ku tak lagi mampu
 Engkau mengakhiri air mataku
 Dengan memegang pundakku
 Dengan berkata...
 Simpan air mata itu
 Janganlah menangisiku
 Biarlah aku pergi berjuang
 Tunggulah aku di sini sampai aku
 kembali.
 Ku tunggu engkau membuka pintu ini
 Hujan deras menghujaniku
 Dengan hujatan yang begitu
 menggunjing hatiku
 Lihatlah.....aku tetap menunggu
 Tak pedulikan orang ngomong apa
 Biar jiwa-jiwa kalah yang terbombong.

Oleh : Rani Dwi Ganes Pembayun (7G)

Sahabatku

Teriknya matahari.....
 Dinginnya malam hari.....
 Bukanlah alasan bagimu.....
 Untuk selalu di sisiku.....
 Tawa yang membahagiakan.....
 Sedi yang memilukan.....
 Selalu kita jalani berdua.....
 Di hari-hari yang penuh makna
 Kado terindah dari tuhan.....
 Bisa bersahabat denganmu.....
 Harta itu tiadalah arti.....
 Kaulah sahabat sejati.....
 Salam kenal sahabatku...

Oleh: Citra Aulia H.S (VIIID)

Tahta Kasih Sayang

Matahari yang bersinar dihati
Kan selalu menerangi dunia ini
Jiwa dan raga selalu mengingat kepadanya
Mengingat semua pesan pesan dari ayah bundaku
Angin yang menghembuskan kestianku
Mengerakkan denyut jantung bakti Kepada ayah bundaku
Pintu kasih sayang selalu ia buka
Tanpa tertutup sedikitpun untukku
Ceria canda dan tawa selalu aku dapatkan darinya

Oleh: Anggun Firda Laura

Terima Kasih Guru

GURU.....
DIAM-DIAM AKU MEMPERHATIKANMU
KULIHAT SERIUS DALAM ANGANMU
MEMBERI AJARAN BENARMU
GURU.....
AKU BELAJAR DARIMU
YANG BELUM PERNAH KAU AJARKAN PADAKU
YAITU SEMANGAT DARIMU
BAWAH BENAR ILMU CERAHKAN KEGELAPAN
GURU.....
AKU MENGIDOLAKANMU
DAN JASA TANPA PAMRIHMU
TERIMAKASI GURU....

Oleh : Reza Joko S (VIIIE)

Tuhan

Kejayaan hanyalah ada padamu
Kekuasaan hanyalah milikmu Satu
Kekuatan hanyalah dalam diri-Mu
Kejayaan, Kekuasaan, Kekuatan dunia hanyalah titipan-Mu

Oleh : Tiyas Suci S (IXD)

UNTUK MASA DEPANMU

*Dengarlah wahai anak muda
 Rajinlah belajar sepanjang masa
 Itulah tiada pernah habis di ejas
 Sebagi bekal sepanjang usia
 Dengan ilmu kau terjaga
 Dari suramnya waktu dan masa
 Cemerlang akan senantiasa
 Menyinari dirimu di masa dewasa*

Oleh : Tiyas Suci S (IXD)

AYAH

Kau selalu menghiburku
 Kau selalu mengajakku bersenda gurau
 Aku bersuka cita saat berada di dekatmu
 Namun sekarang
 Kau jauh di negeri seberang
 Aku sangat merindukanmu,Ayah
 Aku begitu menyayangimu
 Sungguh.....

Oleh : Angriyani Pradista (VIIIC)

Hati

HATIKU BUKAN UNTUK KAU NILAI
HATI-HATI DENGAN HATIKU
KARENA HATIMU BIAS MELUKAI HATIKU
HATIKU SANGAT HATI-HATI DENGAN HATIMU

Oleh: Tiyas Suci S (IXD)

爱我的邻居

Cintai lingkunganku

ài wǒ de línjū

我无休止地走着追寻
 Wǒ wú xiūzhǐ de zǒuzhe zhuīxún
 ku berjalan tanpa henti
 地球的步骤
 diqiu de bùzhòu
 Menelusuri jejak langkah bumi
 pertiwi
 民族不绝望，
 mínzú bù juéwàng,
 Tak kenal putus asa
 痛苦在我的痛苦
 tòngkǔ zài wǒ de tòngkǔ,
 dan rasa nyeri Dalam penderitaanku
 slama ini
 这个斯拉夫肥沃的土地
 zhège sīlāfū fēiwò de tǔdì
 Subur akan tanah

和他的财富

hé tā de cáifù

dan kekayaannya Air
 水总是在每一次流动

shuǐ zǒng shì zài méi yíci liúdòng
 yang selalu mengalir disetiap waktu
 爱我的邻居

ài wǒ de línjū

Cintai lingkunganku
 爱我所有的财富

ài wǒ suōyōu de cáifù
 cintai seluruh kekayaanku wahai
 anak bangsaku

Oleh: Ana Silvianah Zurroh

Berakit rakit kehulu
Berenang renang ketepian
Bersakit sakit dahulu
Bersenang senang kemudian

Habis kepasar lalu kerumah
Memegang sampah untuk di buang
Bila kau banyak uang
Janagnlah kau hambur hamburkan

Pergi ke kantor untuk bekerja
Pergi ke sawah untuk mencangkul
Jagalah ucapanmu selamanya
Agar hatinya temanmu tidak terpukul

Oleh: Aminda Maya (VIIIE)

Bunga mawar berwarna merah
Tak lupa hiasi dengan pita
Mari kita menjaga kebersihan sekolah
Untuk menuju prala adiwiyata

Lampu mati gelap gulita
Hidupkan senter biar terang
Buanglah sampah pada tempatnya
Lingkungan sehat belajarpun tenang

Kepasar beli buah-buahan
Jangan lupa mampir ketelaga
Sungguh indah ciptaan tuhan
Sudah sepatutnya kita jaga

Sungguh indah bunga di tanam
Pergi kesana bersama-sama
Mari kita menjaga kebersihan
Kebersihan itu sebagian dari iman

Oleh: Luky Endang Puji Astutik (IXC)

Pagi pagi minum selasih
Minum selasih sambil tangkap bebek dalam
kandang
Halaman sekolah harus bersih
Agar sehat dan enak di pandang

Butuh uang banyak saat penting
Padahal Cuma mau beli permen
Kebersihan sekolah itu penting
Karna kebersihan itu sebagian dari iman

Kepasar tradisional beli rempah
Pilih juga obat sakit tangan
Jangan ad sampah di halaman sekolah
Karna itu mencemarkab lingkungan

Pergi ke hutan untuk berburu
Ketemu kelinci di gigit di tangan
Aku kemarin di hukum guru
Karna buang sampah sembarangan

Oleh: Zumrotus Sholika (VIIIH)

Pergi melaut membawa jala
Jala ditebar sambil mengingat
Meski hidup banyak kendala
Haruslah kita selalu semangat

Oleh: Tiyas Suci S (IXD)

Di sekolah kita belajar
Jangan pernah kamu mengeluh
Jika kamu ingin pintar
Belajarlah dengan sungguh-sungguh

Sungguh cantik ikan louhan
Hidup nyaman di kolam taman
Ayo kawan jaga kebersihan
Kebersihan itu bagian dari iman

Anak buaya sakit mata
Anak monyet bermain cinta
Ayo hijaukan lingkungan SNESMA
Udara segar pikiranpun tertata

Oleh: Dian_aries M (IXE)

Hewan Herbivora
Hewan pemakan tumbuhan
Jadi anak jangan suka durhaka
Biar nantik di saying tuhan

Tanggal 17 agustus
Tanggal kemerdekaan Negara
Indonesia
Jadi anak jangan suka malas
Biar nantik tidak menyesal nantinya

Tari Batutangga
Tarian dari Nusa Tenggara Barat
Patuhilah kedua orang tua
Biar nantik selamat dunia akherat

Oleh: Jesika Firnandasari (VIIG)

Permen enak permen milkita
Permen untuk kita-kita
SNESMA sekolah kita
Sekolah ADIWYATA

Ada kerikil ada batu
Ada obat ada jamu
Jika kamu ingin tahu sesuatu
Carilah di buku ilmu

Kopi itu rasanya pahit
Sama seperti rasanya jamu
Gapailah ilmu setinggi langit
Agar gurumu bangga padamu

Oleh: Widya Tri Kurnia Dewi (VIIC)

Tulis kata jadi kalimat
Ubi kayu rendah batangnya
Petik inti dari nasehat
Orang berilmu rendah hatinya

Beli susu dapatnya madu
Kalau di cium harum baunya
Jika anda cari sekolah yang maju
SMPN 1 MANTUP Pastinya

Oleh: Ferdi Aji_S (VIIIC)

Sungguh cantik ikan Louhan
Hidup nyaman di kolam taman
Ayo kawan jaga kebersihan
Kebersihan itu bagian dari iman

Kancil suka bunga selasih
Bunga mawarbunganya berduri
Jika sekolah kita bersih
Hati kitapun ikut asri

Memang indah bunga selasih
Selasih bunga tanpa getah
Lingkungan asri juga bersih
Belajarnya nyaman, hatinya betah

Pergi liburan ke Jakarta
Pergi bersama keluarga saya
Jika ingin menjadi sekolah adiwiyata
Buanglah sampah pada tempatnya

Oleh: Putri Mailiyah (VIIIH)

Jalan mulus tanpa putus
Kalau jalan jangan sampai kesasar
Jika kamu ingin lulus
Makannya belajar

Oleh : Mei Fadilah D.W. (VIIID)

Pergi berlibur ke rumah paman
Main ke hutan mencari laron
Ambillah cangkul pergi ke taman
Marilah kita tanam seribu pohon

Bunga mawar berwarna merah
Tak lupa hiasi dengan pita
Ayo kita jaga kebersihan sekolah
Untuk menuju piala Adiwiyata

Oleh: Dyah Putri (IXE)

Hilang bintang cahya temaram
Bunga randu jatuh ke jalan
Pagi datang amat tentram
Dengar syahdu suara adzan

Pergi kepasar membeli ikan
Beli ikan nila dan gurami
Sebelum pantun kami tampilkan
Jawab dulu salam kami

Jadi arang papan terbakar
Di perkebunan banyak kayu
Jadi orang jangan bertengkar
Kerukunan sangatlah perlu

Kalau Tuan pergi ke Mekkah
Singgah semalam di Kuala Muda
Sembahyang itu adalah perintah
Jika ingkar masuk neraka

Oleh: Melly S. (IXE)

Di tepi kali saya singgah
Hilang lelah dan juga penat
Orang tua jangan disanggah
Agar selamat dunia akhirat

Tumbuh merata pohon tebu
Pergi ke pasar membeli daging
Banyak harta miskin ilmu
Bagai rumah tak berdinding

Oleh: Nikmatussahadah K.Z. (VIIIF)

Hayam Wuruk raja termahsyur
Gajah Mada pemersatu bangsa
Cinta ilmu sepanjang umur
Cinta bangsa sepanjang masa

Oleh : Susi Nurhayati (VIIIE)



Kisah Bubarinya Sebuah GROUP WA (What Apps)

Bermula dari chatingan antar anggota lama dengan anggota baru....

Budi : Halo sari, selamat bergabung di group ya

Sari : Hal saya baru juga, saya baru nih di Surabaya

Gerry : Ya Sari, jangan kwasir sayang, aku akan bantu apapun buat kamu

Amin : Halo Sari, kalo ada perlu apa-apa tinggal bilang ya, aku siap bantu kapanpun.....

Boby : Halo Sari, saya bisa nemenin kamu kemana aja kamu mau kabarin aja ya say

Hendro: Halo Sari ... tenang aja selama ada saya semua pasti beres

Sari : Thanks temen-temen semua atas perhatiannya, kalian semua memang baik banget

Budi : BTW, nama lengkap kamu siapa?

Sari : SARIFUDIN asli Jember

Budi keluar

Gerry keluar

Amin keluar

Boby keluar

Hendro keluar

Gatot 'online'

Sari : Mas Gatot kok ga ikut left????

Gatot : Ya saya husnudhon dan sabar saja, semua pasti ada hikmahnya

Sari : Iya mas Gatot sebetulnya nama lengkap saya INDAH PUTRI SARIFUDIN, SARIFUDIN nama ayah saya. saya mantan putri Indonesia tahun 2013

Sari : Saya single mas

Sari : Mudah-mudahan mas Gatot berkenan menjadi imam saya

Gatot : ALHAMDULILLAH

Sari : Nama lengkap mas Gatot siapa ????????????

Gatot : SITI HALIMAH BINTI GATOT

Sari keluar

ha ha ha ...wkw...ckckck....

Oleh: Aditiya Riski Z (VIIIB)

Bodoh

Di sebuah desa ada seorang janda yang memiliki 4 orang anak yaitu : Helem, STNK, SIM, dan Bodoh.

Pada suatu hari Bodoh disuruh ibunya

membeli gula ke Supermarket tiba-tiba polisi datang dan bertanya:

Polisi : Mana hellem mu ?

Bodoh : Di rumah pak bermain boneka

Polisi : Di mana STNKmu ?

Bodoh : Mencuci baju di rumah pak

Polisi : Kalau SIM di mana ?

Bodoh : Ooo SIM, lagi sekolah pak...

Polisi : Ha sekolah bodohnya kamu

Bodoh : Iya pak emang nama saya bodoh kok bapak bisa tahu sih

Polisi : ?????????????!!!!!!

Oleh : Tri Utami Yunitawati (VIIIF)

BENIO

Pak tua : "Dek mau Tanya, jalan ke pasar mana ya?"

Pelajar : "Bapak terus, nanti ada rame berarti itu pasar"

Pak tua : "Kalau ke lapangan?"

Pelajar : "Bapak lurus, ada pertigaan, belok kanan. Kalau ada suara bola ditendang berarti itu lapangan"

Pak tua : "Kalau ke rumah sakit"

Pelajar : "Bapak ikut garis putih yang di tengah jalan. Kalau ada mobil bapak jangan minggir pasti bapak diantar ke rumah sakit"

Pak tua : "Emang dianter siapa dek?"

Pelajar : "Dianter msayarakat pak"

Pak tua : "Emang bapak artis yak e rumas sakit aja dianter banyak orang?"

Pelajar : ".....??!?"

Oleh : Putri Kurnia (IXF)

Main Tebak-Tebakan

Vina : Hai Fita, apa kabar?

Fita : Alhamdulillah saya baik-baik saja, kamu apa kabar?

Vina : Alhamdulillah saya juga baik-baik saja

Fita : Main yuk..

Vina : Main apa?

Fita : Main apa ya? Main tebak-tebakan yuk?

Vina : Ayo siapa takut?

Fita : Kamu duluan apa aku duluan yang nebak

Vina : Kamu duluan deh

Fita : Yaudah kamu gih yang tanya!

Vina : Aku Tanya ya..kalau naik kan ke atas, turun kan ke bawah, maju kan ke depan, mundur kan ke belakang, masuk kan ke dalam, kalau keluar?

Fita : Kalau keluar ya keluarlah

Vina : Salah, jawabannya keluar dari dalam hahahahaha

Fita : Sekarang giliran aku, bagaimana angka romawi IX bisa diubah menjadi 6. Angka tersebut tidak boleh dibagi, dikali dan dikurangi?

Vina : Haah..?!? eemmm aku nyerah deh.... apa jawabannya?

Fita : Jawabannya ditanya ditambah huruf 5 jadi $5+IX=SIX$

Vina : Kok bias ya.....giliran aku ya sekarang. Ada bebek 10 ekor dikali 2, dikurangi 8 =?

Fita : eemmm $10 \times 2 - 8 = 12$ ya 12 lah..

Vina : Salah!! Jawabannya $10+2-8=4$. Soalnya bebeknya ada di kali 2.

Fita : kamu yang bego apa aku ya?!!??!!

Oleh : Silvia Zety F (VIIIG)

PACAR MANTAN

Pada malam hari seperti biasa Lia lewar kuburan sepulang kerja. Tiba - tiba Lia merasa ada yang aneh

Ada suara tertawa wanita dibelakang Lia. Lia menoleh dan betapa kagetnya. Lia ketika tau itu kuntilanak.

"Eh.... Kamu?

Kuntilanak masih terus tertawa

"Pacar baru mantan aku ya ?" ucap Lia santai meninggalkan kuntilanak.

Oleh : Fauzyah Putri (IXG)

Mantan Nikah

Via mendatangi rumah mantannya yang menkah. Via pun member selamat pada mantannya

"Selamat ya, kamu udah nikah duluan."

"Iya, makasih!" jawab mantan Via

"Tapi, kamu yang sabar ya !"

"Kenapa?" Tanya mantan Via

"Aku tahu kok, kamu bahagianya cuma ama aku. Jadi yang sabar kamu sama dia!" "???" mantan Via kebingungan.

Di suatu hari pak Mamat sedang mendorong sepedanya di pinggir jalan. Kemudian ada anak bernama Abdul menghampiri Pak Mamat dan berkata

Abdul : Pak sepedanya mogok ya?

Pak Mamat : Tidak

Abdul : Apakah bannya bocor

Pak Mamat : Tidak juga

Abdul : Terus kenapa sepedanya di dorong pak?

Pak Mamat : Orang saya nggak bisa naik motor kok

Abdul : Ini dia yang bodoh apa saya

Oleh : Anggun Firda Laura (VIIG)



PETANQUE

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Hay sobat

Saya KHOTIMATUL FAUZIAH mewakili teman-teman dari atlit Petanque beberapa waktu yang lalu, berawal dari hobbi olahraga kami berminat mengikuti extra Petanque di SMP N 1 Mantup, setiap 1 minggu 3 kali kami latihan (Kamis, Jumat dan Sabtu) jam 3 sore.

Petanque adalah suatu bentuk permainan olahraga yang tujuannya melempar bola besi (bosi) sedekat mungkin dengan bola kayu (boka)

Pada bulan Agustus 2017 kami tim petangque mewakili lamongan berlomba kejurdas di dampingi Bapak H. Arif Helmi, S.Pd. dan Pak Antok (pelatih dari Surabaya), diperlombaan tersebut tim dari Lamongan mendapat medali emas dan perunggu. dan di bulan November ini kami akan berlomba ke Surabaya.

Doakan kami ya sobat semoga tim Petangque dari sekolah kita dapat mengukir prestasi yang membanggakan orang tua, mengharumkan nama SMP N 1 Mantup dan insyaallah juga membanggakan nama Lamongan.

Adapun tim kami terdiri dari :

1. Edgar Dani Diokto 8 A
2. Rada Fitriani 7A
3. Dwi Yanuar Riski 8A
4. Sapta Danang 8A
5. Ilham Imam Suhadak 8A

Demikian teman-teman sekedar tentang olahraga baru PETANQUE.



BOLA VOLLEY PUTRI

JUARA I LAGI

Saya Devina Arum mewakili teman-teman dari atlit bola volley putri SNESMA ingin membagikan pengalaman kami saat mengikuti lomba volley beberapa waktu lalu. berawal dari hoby olahraga kami berminat mengikuti extra bola volley di SMP N 1 Mantup. Setiap minggu dua kali kami latihan (Kamis dan Jumat) jam 3 sore. kami ingin berprestasi dan sukses dalam bidang olah raga bola volley.

Pada waktu Agustustus ada kabar bahwa tim kami akan mengikuti lomba di Mayangkara dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI. Mendengar kabar tersebut kami tambah latihan supaya benar-benar menjadi perwakilan SMP Negeri 1 Mantup pada lomba tersebut.

Pada hari h kami tim bola volley SNESMA berangkat untuk berlomba dan Alhamdulillah pada saat itu kami mendapatkan juara I. Yang didampingi oleh Bapak H. Arif Helmi, S.Pd., kami senang sekali pada saat itu, adapun pemain SMP Negeri 1 Mantup adalah :

1. Yulinar Ambar Wati kelas IX A
2. Khotimatul Fauziah IX A
3. Tiara Desy IX A
4. Devina Arum IX A
5. Dhifa Shofia IX A
6. Febriana Aulia VIII H
7. Melly Agustin VIII H

Sayang keberhasilan Siswi SMP Negeri 1 Mantup tidak diiring oleh siswa SMP Negeri 1 Mantup dan hanya mendapatkan juara 3.

Untuk itu kepada teman-teman marilah kita berlatih yang tekun dan keras agar di lomba-lomba yang akan datang kita dapat memperoleh prestasi/juara, Doakan kami ya sobat semoga tim bola volley SMP Negeri 1 Mantup dapat mengukir prestasi yang membanggakan orang tua, mengharumkan nama SMP Negeri 1 Mantup amin

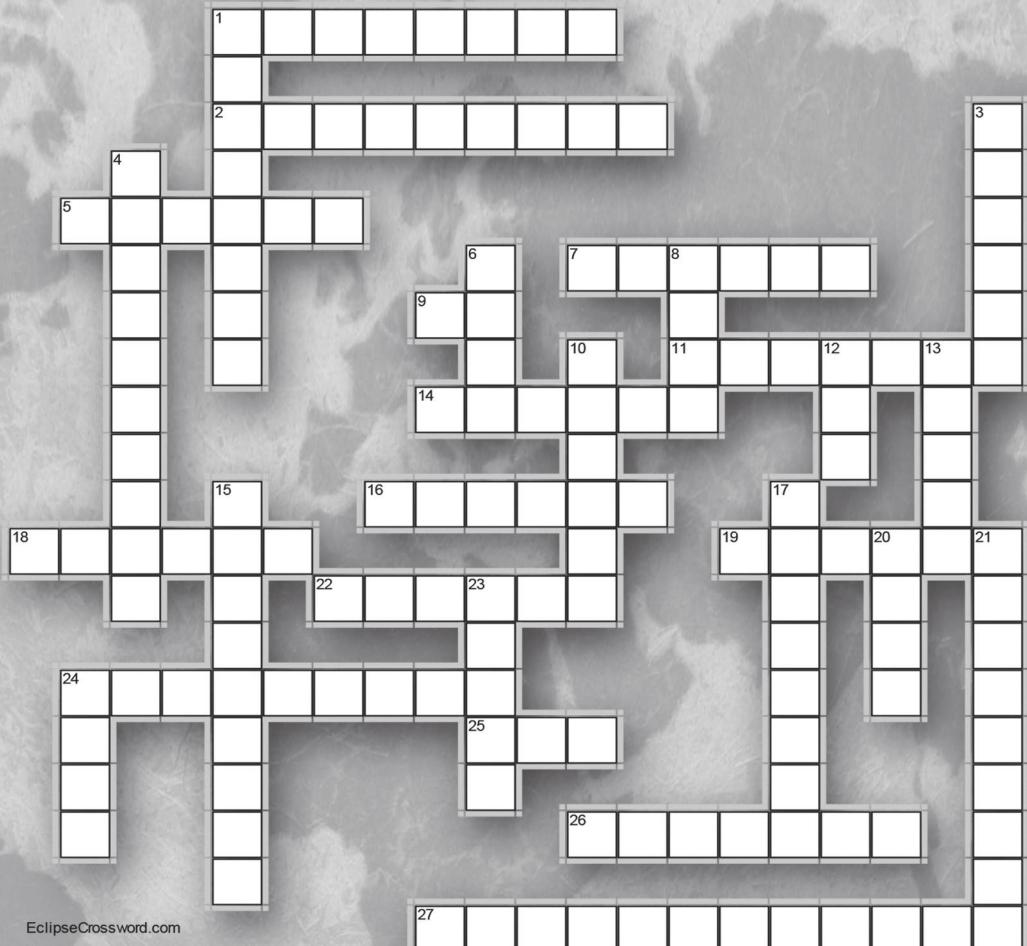
Oleh: Devina Arum (IX A)

FOTO
belum
ada



TTS
TEKA-TEKI SILANG

EclipseCrossword.com



MENDATAR

.....
.....

MENURUN

.....

JAWABAN TTS INSPIRO EDISI 23

Ketentuan TTS :

1. Jawaban dikumpulkan paling lambat 2 minggu setelah tanggal terbit
2. Jawaban dimasukkan dalam amplop tertutup disertai kupon
3. Dua pemenang akan mendapat hadiah masing-masing sebesar Rp. 30.000,-

PEMENANG TTS INSPIRO EDISI 23

1.
2.

**MASING-MASING MEMPEROLEH HADIAH
SEBESAR RP. 30.000,- SELAMAT!**

MENDATAR

1. Peninggalan kebudayaan India (keajaiban dunia) di kota Agra
2. Negara anggota KTN sebagai wakil Indonesia
3. Sebutan bagi petani di negara Mesir
4. Negeri matahari terbit
5. Bank sentral di Indonesia
6. Pengerasan tenaga rakyat yang dilakukan pemerintah pendudukan Jepang
7. Ibukota negara Philipina
8. Perjanjian antara Indonesia - Belanda setelah agresi militer I
9. Iklim di Indonesia
10. Nama suku bangsa di DKI Jakarta
11. Presiden ke tiga RI
12. Automatic Teller Machine
13. Sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam
14. Peringatan di Indonesia setiap tanggal 28 Oktober
15. Kegiatan menjual barang ke luar negeri
16. Pemerintahan sipil Hindia Belanda
17. Tempat ibadah agama Hindu
18. Kerjasama Sub-Regional antara Singapura - Johor - Riau
19. United States of America
20. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
21. Asal daerah tari kecak

MENURUN

1. Negara gajah putih
2. Pusat Tenaga Rakyat
3. Pemimpin pemberontakan APRA
4. Pemerintahan sipil Hindia Belanda
5. Tempat ibadah agama Hindu
6. Kerjasama Sub-Regional antara Singapura - Johor - Riau
7. United States of America
8. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
9. Asal daerah tari kecak
10. Pemerintahan Darurat Republik Indonesia
11. Olah raga populer negara Brazil
12. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
13. Negara maju di Asia Tenggara
14. Kegiatan menghasilkan / menambah nilai guna suatu barang/jasa
15. Rumah adat daerah Papua
16. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
17. Negara maju di Asia Tenggara
18. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
19. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
20. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
21. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
22. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
23. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
24. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
25. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
26. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara
27. Organisasi regional di kawasan Asia Tenggara

SNESMA - BERSERI

Ruci Titah



1. Bersih

KARENA SEMUA SISWA ...
DARI SAMPAH
SETIAP PAGI RAJIN MENEWAPI,
MENGELAP KACA
& MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA.
SETIAP JUMAT DILAKUKAN JUMAT BERSIH.

2. Berprestasi

MENDAPAT KEJUARAAN DALAM BERBAGAI
BIDANG AKADEMIK, OLAHRAGA & SENI
KARENA ADA KELAS EXCELLENT & KELAS
OLAHRAGA, SERTA EKSTRA
PENGEMBANGAN BAKAT, LAB. IPA,
KOMPUTER, DLL.

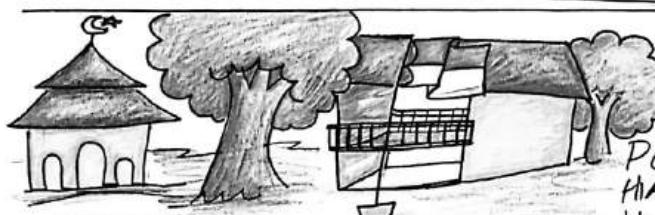


3. Religius

SEMUA GURU & SISWA
TIAP HARI JAMA'AH SHOLAT DHUHA,
DHUHUR, & SHOLAT JUMAT. TIAP BULAN
ADA PENGAJIAN RUTIN. SISWA JUGA
MENDAPAT PELAJARAN BACA
TULIS AL-QUR'AN.

4. Sehat & Seguk

SEHAT PERILAKUNYA
SEHAT LINGKUNGANNYA
SEHAT JAJANANNYA
SEHAT PERGAULANNYA
SEHAT SEGALANYA
SEJUK SUASANANYA



5. Rindang & Indah

BANYAK TANAMAN
PELINDUNG & TANAMAN
HIAS TERTATA DENGAN INDAH, MEMILII
HUTAN SEKOLAH, TAMAN TIAP KELAS,
KOLAM, GREEN HOUSE, MINI ZOO,
LAPANGAN OR TUAS JID, DLL.

Aku makan bebas di 'Snesma'

▲ Tarian menyambut tim verifikasi lapangan Adiwiyata Nasional 2017



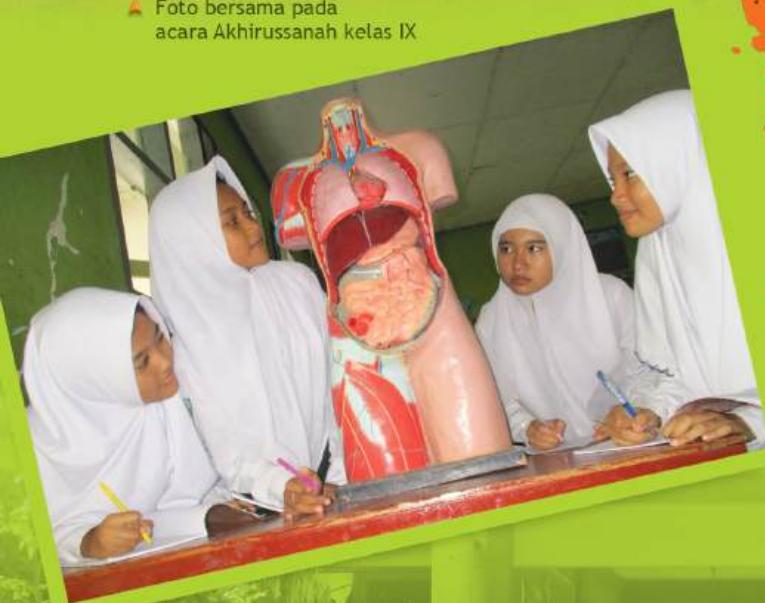
▲ Foto bersama pada acara Akhirussanah kelas IX

Album

▲ Lomba Paduan Suara 1821



▲ Gerak Jalan Napak Tilas Mayangkara



▲ Screening kesehatan

▲ Acara pembinaan sekolah sehat



Foto bersama seluruh karyawan, staff, guru dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mantup.